Dengan nama Allah

Maha Pengasih & Maha Penyayang

Ya Allah…

Segala puja dan puji hanya bagi-Mu, Tuhan semesta alam. Hamba bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Engkau, dan Muhammad adalah Rasul-Mu. Ya Allah, berikanlah berkah, rahmat dan ridla-Mu kepada Nabi dan utusan-Mu Muhammad Saw., beserta keluarganya dan shahabatnya. Kepada para Nabi, para Wali, dan orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang berserah diri, serta para Ulama dan para Syuhada, berikanlah kepada mereka semua kesejahteraan abadi, cahaya terpuji, tempat suci dan mulia di hadirat-Mu, abadi di akhirat.

Ya Allah…

Jadikanlah hamba orang yang selalu mencari keabadian, hingga bisa kembali ke keabadian. Ya Allah, jangan biarkan hamba mengingkari keabadian, agar hamba tidak menghilang laksana asap di udara. Ya Allah, telah hamba beli apa yang Kau tawarkan, di antara dunia dan akhirat nanti, hamba memilih cinta-Mu. Jadikanlah hamba seorang hamba yang selalu berusaha dengan sungguh-sungguh demi Engkau. Jadikanlah rasa senang hamba kepada-Mu sebagai sebab dari ketidakpedulian hamba akan kompensasi di dunia ini atau pun di akhirat nanti. Ya Allah, lengkapilah diri hamba dengan ketergantungan spiritual. Rendahkanlah diri hamba melalui kesederhanaan. Namun jangan biarkan hamba bertindak ekstrim, sengaja merendahkan diri serendah hinanya debu, menjadikan diri secara pasif diinjak dunia. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk mengukir dunia menurut hasrat hati hamba, bukannya memperturutkan hawa nafsu angkara. Ya Allah, jangan biarkan hamba terlalu gandrung dengan obyek-obyek hampa. Segala di dunia tak abadi, baru atau lama berhenti di titik fana. Ya Allah, agama-Mu adalah agama dunia dan akhirat, maka jangan biarkan hamba membangun struktur dunia tanpa dasar agama. Sesungguhnya Engkau mencipta dunia supaya kami hamba-hamba-Mu mampu mempelajari ajaran-ajaran rohani-Mu dan kearifan-Mu yang menakjubkan. Maka mudahkanlah hamba dalam memahami.

Ya Allah…

Berikanlah hamba kebahagiaan. Karuniakanlah hamba kemampuan untuk melihat semua keindahan luar tanpa melupakan keindahan dalam. Ya Allah, berikanlah hamba keterangan dan percakapan yang ada kaitannya dengan diri hamba. Berikanlah hamba uraian yang sulit dipahami, yang ada di luar batas pikiran hamba. Ya Allah, betapa hamba terasing dari segala hal yang ada. Limpahkanlah hamba pengetahuan tentang diri hamba. Mudahkanlah hamba untuk mengenali makna sejati dalam diri hamba, agar hamba tidak binasa. Betapa makin banyak tahu tentang diri sendiri, makin besar kecerahan yang hamba peroleh. Betapa pengetahuan tentang diri sendiri tidak ada habisnya, tidak akan pernah mencapai suatu kesimpulan. Ya Allah, hamba tak berdaya dan bingung, hamba tidak punya apa yang hamba tahu, tidak pula hamba tahu apa yang

hamba punya. Ya Allah, jangan jadikan hamba orang yang tidak percaya, bahwa dalam diri terdapat harta yang sangat bernilai. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk menembus jiwa buana dan menemukan harta yang telah tersedia untuk hamba. Jadikanlah setiap detik dari pencarian hamba adalah suatu perjumpaan dengan-Mu. Ilhamilah hamba untuk selalu bersungguh-sungguh dalam mencari jati diri, agar hari-hari yang hamba jalani dapat selalu bercahaya. Ya Allah, mudahkanlah hamba dalam mengakui keterbatasan kebesaran hamba, agar hamba mampu mengetahui hakikat kebesaran-Mu. Ya Allah, jadikanlah hamba penyambung lidah dan buku kehidupan. Buatlah telinga hamba terkejut oleh suara ucapan lidah hamba. Getarkanlah senar kalbu siapa saja yang tengah menyimak hamba.

Ya Allah…

Masukkanlah hamba ke dalam kancah perang batin, perang yang tidak terdengar dentumannya dan tidak kelihatan wujud sayatannya. Ya Allah, menangkanlah hamba dalam peperangan ini, sebab memenangkan perang ini jauh lebih penting daripada pertempuran yang menumpahkan darah manusia. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk membasmi akhlak-akhlak tercela hamba. Jadikanlah hamba seperti petani yang berusaha sekuat tenaga memberantas hama. Betapa tiada status sebaik akhlak mulia. Ya Allah, jangan biarkan hamba begitu saja memperturutkan hasrat materialisme dan terus berseberangan dengan ajaran rohani. Mudahkanlah hamba untuk melihat-Mu ketika berbuat sesuatu, agar hamba punya motivasi untuk berbuat sebaik-baiknya. Ya Allah, leburkanlah jiwa hamba ke dalam wadah peleburan logam. Hingga bersih dari kotoran dan terbentuk sesuai dengan cetakan yang Engkau kehendaki. Ya Allah, limpahkanlah kepada hamba berkah dari langit dan bumi.

Ya Allah…

Dengan syahadat hamba telah berikrar bahwa hamba akan senantiasa berjalan dengan nama-Mu. Ya Allah, mudahkanlah hamba melaksanakannya, letakkanlah hamba di atas jalan-Mu. Sebab hanya jalan-Mu yang bisa memuaskan akal dan hati hamba, mencukupi akhirat dan dunia hamba, serta memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani hamba. Jangan biarkan hamba mengharapkan kesuksesan, namun hamba tak berjalan di atas relnya. Sebagaimana kapal laut yang tidak berlayar di daratan. Ya Allah, sungguh agama-Mu adalah sekolah yang mengajarkan kesempurnaan, memperlakukan manusia dengan kesempurnaan sehingga manusia mampu mencapai puncak kesempurnaan. Betapa agama-Mu menghargai kodrat kehidupan. Ya Allah, jadikanlah hamba pelajar di sekolahan-Mu. Jadikanlah hamba pelajar yang berprestasi hingga pantas menjadi suri tauladan. Ya Allah, jadikanlah hamba seorang hamba yang hanya memerlukan dunia sejauh ada nilai yang berguna bagi agama hamba. Untuk mempertahankan sekaligus memperkuat barisan depan agama hamba. Namun ya Allah, jangan biarkan hamba merendahkan agama orang lain, karena itu hanya akan merendahkan agama hamba sendiri. Ya Allah, jadikanlah alam semesta adalah negeri hamba, dan keluarga besar umat manusia adalah suku besar hamba. Ya Allah, jangan biarkan hamba tersesat dalam lembah pertikaian antar agama. Sungguh, belum dikatakan berilmu orang yang buruk

perilaku, belum dikatakan beragama orang yang tak bisa lapang dada, belum disebut dekat dengan-Mu orang yang tak pernah hati-hati.

Ya Allah…

Mampukanlah hamba untuk mencapai derajat Ihsan, jadikanlah hamba seorang Muhsin. Orang yang mampu menyempurnakan aspek lahir dan batin. Mampu memenuhi keimanan dan keislaman secara utuh dan sempurna. Mampu memenuhi kaidah-kaidahnya, baik pada tingkat pemahaman maupun prakteknya.

Ya Allah, tinggikanlah kadar pengenalan dan keyakinan hamba kepada-Mu, agar menjadi kuat iman hamba. Mampukanlah hamba menerjemahkan keyakinan yang terpendam dengan ketaatan yang tampak dalam kehidupan. Ya Allah, jadikanlah amal-amal lahiriah hamba selalu teruntai di baliknya seluruh makna batin, agar ibadah dan muamalah hamba menjadi benar-benar sejati dan utuh. Ya Allah, jadikanlah Iman sebagai penolong hamba, agar ketakutan hamba sirna dan setan menjadi gelisah karenanya. Ya Allah, jadikanlah hamba seorang Muslim yang sempurna. Yang mampu berpikir cemerlang sekaligus berhati jernih. Yang mampu berpikir tajam sekaligus bening mata hati. Ya Allah, jadikanlah hamba seorang Muslim sejati, yang mampu berserah diri secara total kepada apa yang Engkau wahyukan, baik kecil atau pun besar.

Ya Allah…

Hamba hanyalah partikel-partikel debu yang berterbangan, berputar-putar di dalam kehampaan abadi dan tak terhingga. Ya Allah, bila dalam satu atom ditemukan semua unsur bumi. Dan dalam satu tetes air ditemukan bermacam rahasia dari seluruh samudera tak bertepi. Maka ya Allah, adakah dalam satu aspek diri hamba dapat ditemukan seluruh aspek eksistensi. Ya Allah, bila memang hal-hal di alam ini ada dalam diri hamba, bersama hamba dan untuk hamba, mudahkanlah hamba dalam menemukannya. Singkapkan pada hamba mengenai rahasia pemenjaraan tubuh terhadap jiwa. Jangan biarkan hamba meretakkan hubungan hamba dengan langit, namun memperkuat hubungan dengan seonggok tanah. Ya Allah, berilah hamba kemampuan untuk mengarungi cakrawala roh. Masukkanlah hamba dalam ruang tanpa dinding, karuniai hamba kebebasan tanpa sekat. Ya Allah, dalam kegelapan jasad yang menyakitkan, munculkanlah sebuah cahaya yang menerangi jalan hamba menuju kehidupan yang hakiki. Ya Allah, pertemankanlah hamba dengan orang-orang yang bajik, yang di dalam hatinya terdapat kuburan rahasia-rahasia. Rahasia jiwa dari jiwa, rahasia jiwanya jiwa.

Ya Allah…

Di setiap bagian dari dunia sengaja Kau berikan pasangan, sebab tiadalah suara tepukan terdengar hanya dari sebelah tangan. Engkaulah sumber kebaikan dan juga keburukan, namun keburukan tidak melukai-Mu, keburukan itu untuk mengungkapkan kesempurnaan hikmah-Mu. Keburukan adalah cermin keindahan-Mu, di mana lagi Engkau dapat menunjukkan kebaikan-Mu bila bukan lewat keburukan. Engkau laksana pengatur tulang, di manakah Engkau dapat mencoba keterampilan-Mu kalau bukan pada persendian yang patah. Betapa peran-Mu bukanlah semisal tenaga produktif atau destruktif, melainkan semata-mata menyempurnakan sepenuhnya hakikat-Mu. Ya Allah, sadarkanlah hamba tentang ketidaksempurnaan hamba, agar hamba mulai bergegas menuju kesempurnaan-Mu.

Ya Allah…

Kefanaan tubuh hamba telah menjadi bukti keabadian ruh. Kini hamba hanya mampu melihat alam dunia namun tak mampu melihat alam rahasia, betapa dalam berhubungan dengan dunia lain hamba berada di tahap bayi, betapa hamba buta sebelah. Ya Allah, buta sebelah memang lebih baik daripada buta total, tetapi buta sebelah bukanlah keadaan sempurna, ia satu kekurangan baik dari tubuh maupun kesehatan pancaindera. Ya Allah, singkapkanlah selubung mistis ini, agar sempurna penglihatan hamba. Tuntunlah hamba hingga mencapai tingkat manusia sempurna. Ya Allah, jika di luar tak lain kecuali simbol dari tanda-tanda, masukkanlah hamba ke dalam untuk melihat tanda-tanda. Jangan biarkan hamba hanya bisa keluar melihat ciptaan, masukkanlah hamba untuk melihat penciptanya. Ya Allah, indera dunia adalah tangga menuju dunia, indera religi adalah tangga menuju surga. Kokohkanlah kedua tangga hamba. Jadikanlah setiap tindakan hamba sebagai saluran kecil menuju Samudra.

Ya Allah…

Paripurnakanlah tauhid hamba. Jadikanlah ia pedang yang mampu membabat semuanya selain Engkau. Datangkanlah secercah cinta-Mu, agar pudar semua cinta selain-Mu. Ya Allah, Engkau muncul diam-diam dan hamba tak sadar. Engkau tersembunyi di dada hamba namun hamba tiada menyadarinya. Ya Allah, sesungguhnya Engkau lebih dekat dari urat leher, namun hamba membidik anak panah pemikiran terlalu jauh dari-Mu. Betapa lama pikiran memenjarakan hamba. Ya Allah, jangan biarkan hamba memburu-Mu dengan pemikiran, agar hamba tidak terus berlari membelakangi-Mu. Ya Allah, dengan tangan keyakinan hamba mengetuk, bukakanlah pintu kebenaran. Singkapkanlah kebenaran, baik melalui lisan hamba ataupun melalui lisan lawan hamba. Ya Allah, jangan biarkan dawai kecapi hamba bergetar penuh kepalsuan. Jangan biarkan hamba terus menjadi bayi, yang tidak mengetahui kecantikan sang Ibu, yang tidak menginginkan dari Ibu kecuali susu semata.

Ya Allah..

Jadikanlah hamba orang yang dapat menguasai hawa nafsu hamba, agar hamba pantas disebut manusia. Jangan biarkan hamba menindih setiap nurani yang hendak mendewasa. Jangan biarkan ego hamba menghalangi hamba untuk melihat jiwa kebaikan di mana-mana. Jangan biarkan hamba mencari dengan nafsu tak terjinakkan, agar tak sia-sia perjalanan ini. Mudahkanlah hamba untuk sampai pada visi satu jiwa abadi. Ya Allah, jangan biarkan hamba berpindah dari satu pintu nafsu ke pintu nafsu lainnya. Jangan biarkan shalat dan puasa hamba tidak mampu membuahkan kebersihan rohani. Ya Allah, tampakkanlah wajah-Mu, betapa hanya dalam tajalli-Mu, gunung nafs akan terhembus menjadi hancur seperti sinai. Ya Allah, jangan biarkan api kebencian berkobar, agar dunia tidak terbakar. Jadikanlah hamba seorang pejuang, yang tidak mampu membenci orang yang membenci. Tidak mampu membalas kebencian dengan kebencian. Mampukanlah hamba menyalakan lentera harapan, membuka lorong bagi kehidupan yang lebih cerah. Jadikanlah bahasa hidup hamba adalah pengorbanan untuk sesama, tak ada waktu untuk memuaskan diri dalam nafsu. Ya Allah, jadikanlah hamba seperti bunga

mawar, yang mempunyai kecantikan untuk diri sendiri sekaligus keharuman untuk sekitar.

Ya Allah…

Jika hamba menuding seseorang. Satu jari menunjuk ke orang lain, tiga jari menunjuk ke diri hamba sendiri. Sebelum menyalahkan orang lain, mampukanlah hamba untuk menanyakan pada diri sendiri tiga kali, apakah hamba sudah benar. Betapa yang disampaikan orang belum tentu berasal dari realitas dirinya. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk tidak mudah terkecoh obyek, selalu dan selalu ingatkanlah hamba, bahwa problem subyek itu lebih penting. Ingatkanlah hamba untuk selalu melakukan analisa holistik pada diri hamba sendiri. Ya Allah, dalam menilai diri sendiri, mampukanlah hamba untuk selalu berusaha memilih sikap mempertanyakan daripada sikap melebih-lebihkan. Mampukanlah hamba menunjukkan resonansi aplikasi partisipasi hamba di alam raya ini, sesuai dengan yang Engkau kehendaki. Mampukanlah hamba memantulkan hal-hal Ilahiah pergelaran alam semesta. Ya Allah, ingatkanlah hamba untuk selalu berusaha membentuk kurva menaik dalam hal kebaikan. Mampukanlah hamba melahirkannya sendiri melalui kenyataan-kenyataan hamba sendiri dengan bahasa sendiri. Biarkanlah hamba menyanyikan lagu sendiri, merdu atau sumbang hamba tak peduli. Betapa hati Engkau bentuk menurut pola-pola yang berbeda. Oleh karenanya berbeda-beda pula efek mengalir daripadanya.

--o0o—

Ya Allah…

Sikap bersujud dalam sembahyang, melambangkan ketundukan akal budi pada ruh. Jika itu benar-benar benar, maka jadikanlah hamba manusia ruh, makhluk spiritual. Tenggelamkanlah hamba dalam-dalam ke dalam lubuk hati hamba yang terdalam. Mampukanlah hamba menemukan lampu yang bisa menerangi kitab jiwa hamba, sehingga dapat membaca isinya dan mengetahui kebenaran diri. Betapa hamba tidak akan mampu melihat bayang-bayang diri hamba, tanpa adanya Cahaya. Ya Allah, kapankah kelelahan dalam mencapai diri hamba ini berakhir, kapankah konflik psikologis internal ini menemukan solusinya, kapankah hamba dapat bersenang-senang dalam kebahagiaan hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba menyelenggarakan perayaan, betapa hari-hari ini adalah hari-hari yang akan hamba rindukan di masa-masa mendatang. Ya Allah, jangan biarkan hamba silau dengan kehidupan yang tak bermakna. Persempitlah kerakusan hamba dan jadikanlah kematian hamba sebagai titik pandangan hamba, agar hamba tidak terlalu menyimpang jauh dari kebenaran. Betapa pemahaman ilmu akhirat adalah menahan diri terhadap yang tidak abadi. Betapa Kebenaran adalah pedang-Mu di bumi ini, betapa tiada sesuatu diletakkan di atasnya kecuali pasti terpotong. Ya Allah, keuntungan duniawi bisa diraih dengan kaki, tetapi keuntungan ukhrawi hanya bisa dicapai dengan hati. Berikanlah hamba keuntungan dalam keduanya.

Ya Allah…

Mampukanlah hamba merobohkan batu bata keangkuhan hamba, supaya hamba bisa turun ke bawah dan menghirup air bening yang datang dari kesucian-Mu. Ya Allah, sesungguhnya Engkau merupakan sesuatu yang Immateri dan Maha Suci. Betapa manusia yang ingin menyatukan diri dengan-Mu harus menyucikan aspek immaterinya terlebih dulu. Betapa hanya manusia yang memiliki kehendak baik yang akan dapat meraih kesucian jiwa. Betapa datangnya anugerah itu setimpal dengan persiapan sang hamba. Betapa kecemerlangan cahaya dalam batin itu setimpal dengan kadar kebersihan hati hamba. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan kemampuan hamba hanya bersungguh-sungguh dalam permainan, namun bermain-main dalam kesungguhan. Sudilah kiranya Engkau menempati tempat VIP di kamar-kamar ingatan yang tersedia di kepala dan hati hamba. Karena sungguh hati manusia itu satu, tidak mungkin bisa berdzikir kepada Pencipta dan yang diciptakan dalam satu waktu. Ya Allah, selalu kembalikanlah hamba kepada-Mu, karena titik terakhir tiada yang lain selain Engkau. Betapa mengenal-Mu merupakan kejinakan dari setiap keliaran, teman dari setiap kesendirian, cahaya dari tiap kegelapan. Ya Allah, hamba berada di titik nol, sedang Engkau pada kemampuan tak terhingga. Kayu hamba pendek, sedang sumur-Mu sangat panjang, maka di manakah hamba bisa menemukan titik temunya. Ya Allah, jika hidup hamba tak kunjung Engkau, maka mati hamba semogalah.

Ya Allah…

Limpahkanlah kesabaran pada diri hamba. Tetap tegakkanlah dorongan agama hamba tatkala berhadapan dengan dorongan nafsu hamba. Mampukanlah hamba mengikuti al-Qur'an dan Hadis, menggigitnya kuat-kuat dengan gigi geraham hamba. Jadikanlah keduanya semacam konstitusi untuk merasakan bahwa intuisi hamba berfungsi. Ya Allah, agama-Mu adalah suntikan vaksin bagi hamba, berikanlah hamba injeksi, penawar yang menyehatkan jiwa. Betapa agama-Mu merupakan puncak tertinggi dari alam ini, roh kehidupan, substansi eksistensi dan rahasia diri. Betapa Syariat itu adil semuanya, rahmat semuanya, hikmah semuanya, dan kemaslahatan semuanya. Ya Allah, mampukanlah kami, pemeluk-pemeluk agama-Mu bersatu dalam persatuan dan kesatuan. Jangan biarkan Islam tercabik-cabik hanya karena masalah-masalah khilafiyah juz'iyah, perselisihan parsial, masalah intern. Ya Allah, dalam kehidupan keagamaan hamba, ada tiga masa yang harus hamba lalui, masa kepercayaan, masa pemikiran dan masa penemuan. Ya Allah, jadikanlah ketiga-tiganya realitas dalam diri hamba. Mampukanlah hamba untuk memilih teman dan sahabat yang jiwanya telah terbebas, setia pada Islam dan cenderung pada kerohanian, agar hamba terbebas dari perjalanan tanpa kemudi.

Ya Allah…

Muhammadkanlah hamba. Mampukanlah hamba seperti beliau, yang bukan hanya mampu menjadi peletak dasar moralitas keagamaan, melainkan juga mata rantai kebudayaan ilmiah modern. Ya Allah, himpunkanlah keseimbangan wahyu dan rakyu dalam diri hamba. Harmonikanlah nalar dan naluri hamba, agar tingkat kesadaran hamba bukan hanya merohani melainkan juga membumi. Bentuklah hamba menjadi sosok manusia yang mantap dalam keimanan, unggul secara intelektual dan ilmu, anggun dalam karakter moral dan sigap dalam kerja-kerja teknis dan praktis. Ya Allah, mampukanlah

hamba untuk mengendalikan puncak gelombang informasi. Karena informasi adalah bahan mentah perubahan itu sendiri. Betapa tujuan besar dalam pendidikan bukanlah pengetahuan, melainkan tindakan. Betapa mengetahui adalah melakukan. Betapa pembelajaran adalah perubahan. Bila tak ada waktu untuk berubah, berarti tak ada pembelajaran yang sejati.

Ya Allah…

Anugerahilah hamba sebagian dari perasaan takut dan segan terhadap-Mu yang bisa menjadi penghalang antara diri hamba dengan perbuatan maksiat terhadap-Mu. Anugerahilah hamba ketaatan kepada-Mu yang mampu mengantarkan hamba ke surga-Mu. Berilah hamba keyakinan agar hamba mampu melewati segala cobaan di dunia ini. Ya Allah, teguhkanlah kekuatan hamba selagi Engkau masih memberi hamba hidup. Jadikanlah kehidupan ini sebagai nikmat yang besar bagi hamba.
--o0o—

Ya Allah…
Bantulah hamba untuk menemukan takdir hamba. Mampukanlah hamba rela menerima apa saja segala yang telah dan sedang hamba alami, sebab itulah yang terbaik bagi hamba. Betapa tak ada yang terlebih baik selain apa yang telah dan sedang hamba alami saat ini. Ya Allah, sesungguhnya pemberian-Mu adalah apa yang sesuai bagi-Mu, dan bukannya apa yang sesuai bagi bayangan dan usaha hamba. Karena itu berikanlah hamba ketabahan untuk menerima sesuatu yang tidak mungkin hamba ubah. Berikanlah hamba keberanian untuk mengubah hal-hal yang dapat hamba ubah, dan berikanlah hamba kebijaksanaan untuk mengetahui perbedaannya. Ya Allah, sesungguhnya takdir adalah keputusan-Mu pada manusia pada suatu masa untuk kepentingan tertentu, atas dasar usaha dan doa manusia yang bersangkutan. Jadi takdir bukanlah penjara yang mengurung manusia di dalam tembok-tembok yang tak tertembus. Betapa nasib buruk masih bisa dipaksa untuk tunduk di bawah telapak kaki manusia. Ya Allah, jika kerasnya semangat hamba, tidak mampu menembus dinding takdir-Mu. Maka jangan biarkan hamba kemudian menerapkan takdir secara salah atau tidak pada tempatnya. Hingga hamba melahirkan sikap yang negatif yaitu fatalisme, sikap yang mengandung semangat menyerah kalah terhadap nasib tanpa usaha dan tanpa kegiatan kreatif. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk mengenakan takdir hanya kepada sesuatu yang telah terjadi, yang telah lewat, sehingga sudah tutup buku. Ya Allah, sesungguhnya tujuan-Mu adalah mengenalkan sesuatu sehingga hamba mengenalnya. Maka maafkanlah hamba atas kebodohan hamba dalam memahami. Betapa kebenaran adalah bahwa Engkau mencintai hamba dan hamba salah menafsirkan dan Engkau masih saja mencintai hamba.
Ya Allah…
Mampukanlah hamba mengenali kepenuhan dan kekosongan dalam diri hamba. Jangan biarkan potret kegagalan dalam sejarah hamba mempengaruhi sikap mental, cara berfikir dan perilaku hamba dalam wujud yang negatif. Jangan biarkan hamba hanya mampu dekonstruksi, namun tak bisa rekonstruksi. Ya Allah, mampukanlah hamba di dunia ini seperti orang yang membalut lukanya, sabar atas pahitnya obat serta penuh harap atas lenyapnya cobaan. Betapa hidup adalah memecahkan masalah yang tidak diharapkan dan menemukan segala sesuatu yang tidak diketahui. Betapa pohon yang terbiasa kena hujan,

takkan menjulurkan akarnya lebih dalam. Dan karenanya akan mudah roboh bila tertimpa angin kencang. Ya Allah, apabila kesengsaraan hamba semakin berat, mampukanlah hamba berusaha mencari kebahagiaan dengan lebih serius lagi. Betapa modal pencapaian adalah mau, mampu berani, bukannya malas-malasan apalagi pasrah. Betapa yang menentukan adalah tekad pribadi hamba sendiri, rasa ragu atau kurang percaya, hanya akan menghambat daya cipta, sedang rasa yakin akan meningkatkan kondisi kemampuan hamba. Ya Allah, jadikanlah hamba seperti pejalan di atas tali, yang dengan hati-hati dan penuh rahasia, mengatur langkah melalui setiap saat sulit namun sampai di ujung dengan selamat. Jadikanlah hamba seperti pemain bola, yang selalu waspada dan menghindari yang menghalangi tujuannya. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk selalu berbaik hati, karena sungguh, semua orang yang hamba temui sedang berjuang dalam pertempuran yang lebih sulit. Mampukanlah hamba menjadikan hal yang buruk, menantang hamba untuk meningkatkan perjuangan. Menjadikan hal yang baik, menambah gairah hamba untuk juga membangkitkan perjuangan yang sama. Ya Allah, takutkanlah hamba kepada-Mu dalam memenuhi hak-hak manusia, namun jangan biarkan hamba takut kepada manusia dalam memenuhi hak-hak yang sudah seharusnya Engkau dapatkan. Betapa daun yang hamba sapu menjadi tumpukan adalah kasur warna-warni yang mampu menahan tubuh hamba dikala jatuh. Betapa jika niat hamba baik, maka hamba tidak akan pernah menjumpai apa yang hamba takutkan. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk tidak mengharapkan imbalan. Bagaimana pun juga, Engkau yang Maha Menatap, mengetahui persis jerih payah hamba. Memang hamba mungkin tidak memperoleh apa yang hamba inginkan. Tetapi hamba yakin akan memperoleh apa yang hamba butuhkan. Hamba yakin akan kebijakan-Mu, tanpa berharap pun Engkau pasti memberikan imbalan. Ya Allah, betapa selama ini hamba selalu mengharapkan imbalan. Betapa hamba belum pernah melakukan persembahan yang sesungguhnya. Ya Allah, limpahkanlah kepada hamba kebahagiaan, ikhlas menjalankan perintah-Mu, puas dengan apa yang Engkau anugerahkan, dan rela dengan segala ketentuan-Mu.
--o0o—

Ya Allah…
Wahai Tuhan hamba, hamba memohon agar Engkau memilihkan mana yang baik menurut pengetahuan-Mu. Hamba memohon kepada-Mu agar memberikan kepastian dengan kepastian-Mu yang Maha Agung. Sesungguhnya Engkau Maha Memastikan sedang hamba tidak dapat memastikan, Engkau Maha Mengetahui sedang hamba tidak mengetahui. Wahai Tuhan hamba, jika Engkau mengetahui bahwa ada sebuah perkara baik bagi hamba, dalam agama hamba dan dalam penghidupan hamba, maka berikanlah perkara itu pada hamba dan mudahkanlah hamba, serta berikan pula keberkahan di dalamnya. Wahai Tuhan hamba, jika Engkau mengetahui bahwa ada sebuah perkara tidak baik bagi hamba, maka jauhkanlah hamba darinya. Ya Allah, berikanlah kebaikan bagi hamba di mana saja hamba berada. Jadikanlah hamba orang yang ridla atas pemberian-Mu.
Ya Allah…
Janganlah Engkau hukum hamba jika hamba lupa dan bersalah. Janganlah Engkau bebankan kepada hamba beban yang berat sebagaimana telah Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum hamba. Ya Allah, janganlah Engkau pikulkan kepada hamba apa yang tidak sanggup hamba memikulnya. Sesungguhnya hamba ini lemah, maka

kuatkanlah hamba. Sesungguhnya hamba ini hina maka muliakanlah hamba. Ya Allah, hamba berlindung dengan kalimat-kalimat-Mu yang sempurna dari kejahatan sesuatu yang Engkau ciptakan. Hamba memohon kepada-Mu kebaikan hari ini dan kebaikan sesudahnya. Hamba memohon perlindungan kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan sesudahnya. Ya Allah, ampunilah kesalahan, kebodohan dan keterlaluan hamba dalam segala urusan. Ampunilah segala dosa-dosa yang Engkau lebih mengetahui daripada hamba. Ya Allah, beri maaflah hamba, ampunilah hamba dan rahmatilah hamba. Rahmat dan ilmu-Mu meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertaubat dan mengikuti jalan-Mu. Peliharalah hamba dari siksaan neraka yang menyala-nyala. Ya Allah, terimalah bakti hamba, sungguh Engkau Maha Mendengar lagi maha Mengetahui. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang tunduk patuh kepada-Mu, dan jadikanlah anak turun hamba, umat yang juga tunduk patuh kepada-Mu.
Ya Allah…
Hamba memohon pada-Mu curahan rahmat dari sisi-Mu, yang dengannya hati mendapat petunjuk, terkumpul segala yang bercerai-berai dan terhimpun segala yang terpisah-pisah, tertolak segala fitnah atas diri hamba dan bertambah baik urusan agama hamba, disucikan segala perbuatan hamba dan dicerahkan wajah hamba, diberi ilham menuju petunjuk dan terpelihara dari segala sesuatu yang jelek. Segala puji bagi-Mu ya Allah, hamba memuji-Mu, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Mu. Hamba berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa yang hamba perbuat. Barangsiapa yang Engkau beri petunjuk, maka tidak ada yang dapat menyesatkan. Dan barangsiapa yang Engkau sesatkan, maka tidak ada yang dapat memberi hidayah. Ya Allah, janganlah Engkau jadikan hati hamba condong kepada kesesatan sesudah Engkau berikan petunjuk kepada hamba. Karuniakanlah kepada hamba rahmat dari sisi-Mu, sungguh hanya Engkaulah yang Maha Pemberi Karunia. Ya Allah, hamba bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Engkau. Hamba bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu. Ya Allah, hamba akan setia pada perjanjian hamba dengan-Mu semampu hamba. Hamba mengakui nikmat-Mu kepada hamba, hamba mengakui dosa hamba, oleh karena itu ampunilah hamba. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau.
Ya Allah…
Hamba memohon kepada-Mu ketegaran dalam menghadapi segala permasalahan. Hamba memohon dengan amat sangat kepada-Mu untuk berkenan memberikan curahan petunjuk. Hamba memohon kepada-Mu lisan yang jujur dan hati yang lurus. Ya Allah, tolonglah hamba untuk berdzikir kepada-Mu, bersyukur kepada-Mu serta beribadah dengan baik kepada-Mu. Hamba berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang Engkau ketahui, hamba memohon kepada-Mu dari kebaikan yang Engkau ketahui, hamba memohon kepada-Mu curahan ampunan dari segala dosa yang Engkau ketahui, sebab Engkaulah yang mengetahui segala yang ghaib. Ya Allah, sungguh hamba berlindung kepada-Mu dari memohon sesuatu yang hamba tidak mengetahui hakikatnya.
Ya Allah…
Hamba berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyu', nafsu yang tidak pernah merasa puas, dan dari doa yang tidak terkabulkan. Ya Allah, berikanlah kepada hamba jiwa yang takwa lagi bersih, sebab hanya Engkaulah sebaik-baik pembersih jiwa. Engkaulah yang menguasai serta yang mengarahkannya. Wahai Dzat yang memutarbalikkan hati, tetapkanlah hamba pada jalan agama-Mu. Lindungilah

hamba, dari mati dalam keadaan ingkar kepada agama-Mu. Perbaikilah untuk hamba agama hamba yang menjadi pegangan urusan hamba. Perbaikilah dunia hamba yang menjadi tempat penghidupan hamba. Serta baguskanlah akhirat hamba yang kepadanya tempat kembali hamba nanti. Ya Allah, jadikanlah hidup hamba ini menjadi berkat bagi hamba dalam segala kebaikan. Jadikan matinya hamba sebagai pembebas segala kejahatan bagi hamba. Ya Allah, hidupkan hamba sekiranya hidup itu lebih baik bagi hamba. Namun matikanlah hamba jika sekiranya mati itu lebih baik bagi diri hamba.
--o0o—

Ya Allah…
Ampunilah dosa-dosa hamba dan dosa-dosa saudara hamba yang telah mendahului hamba dengan membawa Iman. Janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati hamba terhadap orang-orang yang beriman. Terimalah taubat hamba, hilangkanlah kekhawatiran hamba, kabulkanlah doa hamba, tegarkanlah argumentasi hamba, pertajamlah pembicaraan hamba, tunjukkanlah hati hamba dan hilangkanlah perasaan dengki yang menyelimuti dada hamba. Ya Allah, limpahkanlah kesabaran atas diri hamba, kokohkanlah pendirian hamba, serta tolonglah hamba dalam mengalahkan orang-orang kafir. Ya Allah, janganlah Engkau tempatkan hamba bersama orang-orang yang dlolim. Ya Allah, hamba berlindung kepada-Mu dari bisikan-bisikan setan. Hamba berlindung pula kepada-Mu ya Allah dari kedatangan mereka kepada hamba. Ya Allah, peliharalah hamba dari depan, belakang, kanan, kiri, bawah dan dari atas hamba.
Ya Allah…
Berilah hamba pengetahuan tentang makhluk-makhluk-Mu. Jadikanlah hamba orang yang bersedia meluangkan waktu untuk memikirkan keajaiban-keajaiban ciptaan-Mu. Memikirkan sesuatu yang paling dekat dengan hamba, yaitu diri hamba sendiri. Ya Allah, mudahkanlah hamba dalam memahami hikmah tentang bermacam-macam buatan-Mu. Supaya hamba dapat lebih mengenal dan mengagungkan-Mu. Ya Allah, perkenalkanlah diri-Mu pada hamba, agar hamba mampu mencintai-Mu. Ya Allah, hamba memohon curahan cinta-Mu dan kecintaan orang-orang yang mencintai-Mu. Hamba mohon pada-Mu curahan amal yang dapat mengantarkan diri hamba untuk mencintai-Mu. Ya Allah, jadikanlah kecintaan kepada-Mu lebih tertanam dalam jiwa hamba melebihi kecintaan hamba kepada diri sendiri dan keluarga.
Ya Allah…
Mudahkanlah hamba mengikuti tingkah laku dan keteladanan Nabi dalam kehidupan sehari-hari. Agar ungkapan kasih sayang hamba kepada nabi besar Muhammad mempunyai arti dan bernilai. Jadikanlah jiwa hamba mampu mencapai kekuatan dan kesempurnaan yang begitu tinggi, seperti yang telah dicapai oleh jiwa Nabi, agar Engkau sudi memperlihatkan tanda kebesaran-Mu. Ya Allah, utusan-Mu telah berkata bahwa ia melihat seekor ular beracun masuk ke kamar tempat hamba sedang berada. Jadikanlah hamba orang berakal sehat yang segera melompat dan memeriksa, bukannya langsung yakin bahwa sang ular tak ada di sana. Ya Allah, selamatkanlah jiwa dan raga hamba dari penyakit dan dari apa yang tidak hamba inginkan. Berilah hamba kemampuan untuk menegakkan keadilan dalam diri hamba. Jadikanlah hamba orang yang berjiwa cukup tinggi untuk tidak melakukan perbuatan haram. Mencegah atas kemauan diri sendiri dan bukannya karena ada undang-undang yang melarang. Ya Allah, himpunkanlah rasa malu dalam diri hamba, malu karena salah, malu karena melihat sesuatu yang salah. Malu

kepada-Mu, malu kepadaku, malu kepada mereka orang selain hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk tidak mampu menipu diri sendiri, agar pada tingkat tertentu hamba tidak akan mampu lagi membohongi orang lain. Mampukanlah hamba mengikuti kendali hati, agar hati hamba tetap mengamalkan hukum-hukum-Mu. Ya Allah, jangan jadikan redup hati nurani hamba. Jangan biarkan hamba bersungguh-sungguh dalam mengejar hak, namun lalai dalam menjalankan kewajiban. Sesungguhnya tidak ada kebahagiaan yang hakiki selain mentaati-Mu dan Rasul-Mu, menerima dengan tulus ikhlas semua ketentuan yang engkau berikan.

Ya Allah…

Hidup ini hanyalah beberapa nafas yang dapat dihitung, umur yang akan segera berakhir dan hari yang segera habis. Mudahkanlah hamba untuk mengatur setiap waktu hamba. Waktu untuk berdialog dengan-Mu, waktu untuk melakukan introspeksi terhadap diri hamba dan waktu untuk mencari kebutuhan hidup hamba. Ya Allah, jika memang akhirat adalah semata-mata rumah yang dibangun dengan bahan baku amal kebaikan. Maka segerakanlah hamba untuk mencicil bata demi bata. Namun meski demikian janganlah Engkau tidurkan hamba dalam urusan-urusan dunia. Jangan biarkan hamba menganggap bahwa dunia adalah rumput bagi keledai. Jangan jadikan hamba rahib yang tak mengusahakan nasi hariannya, yang hidup di dalam daging orang lain, hidup atas belas kasihan dan jerih payah pemuja-Mu. Ya Allah, letakkanlah hamba di tengah dunia, bila tiada musuh apa gunanya keberanian. Betapa asketisme tidak sesuai dengan agama-Mu, sebab al-Qur'an penuh dengan kehidupan. Tidak ada pengiblisan daging. Ya Allah, jadikanlah hamba pertapa di malam hari sekaligus ksatria di siang hari. Jadikanlah hamba kaya, namun jangan jadikan keperluan-keperluan material menjadi segala-galanya dalam hidup hamba. Sebab orbit kebahagiaan manusia itu lebih luas dari kebahagiaan material dunia. Ya Allah, zuhudkanlah hamba, kosongkanlah kalbu hamba dari rasa kepemilikan, kosongkanlah hati hamba dari ketamakan. Jadikanlah hamba seorang Mukmin yang menganggap diri sebagai tawanan dunia yang berusaha memerdekakan diri dari ikatan dunia. Ya Allah, jauhkanlah hamba dari sikap suka pamer diri. Sebab apa yang hamba pamerkan di mata manusia, tentu akan jatuh di mata-Mu. Sirnakanlah rasa sombong dari diri hamba. Betapa tidak ada kesombongan yang masuk dalam hati seseorang melainkan karena kekurangan akalnya. Betapa Iblis terusir oleh sebab kesombongannya, betapa jika sebab itu terdapat pada diri hamba, maka hamba pun akan terusir. Ya Allah, jangan biarkan hamba menjadi terlalu konservatif hingga terisolasir dari percaturan peradaban modern. Jangan jadikan hamba terbelenggu oleh masa lalu dan masa depan. Konsentrasikanlah hamba pada masa kini, agar hamba menjadi orang yang bahagia. Sesungguhnya, pemberian hari ini adalah atas kerja hari kemarin. Dan merupakan kepatuhan hari esok pada kehendak hari ini. Ya Allah, jadikanlah penghabisan hamba lebih bermakna dari pertama hamba.

--o0o—

Ya Allah…

Karuniakanlah keajaiban tertinggi pada diri hamba, yakni lahirnya perbuatan baik sebagai ganti perbuatan buruk hamba. Ya Allah, jangan biarkan hamba berlambat-lambat dalam melakukan kebaikan. Jangan biarkan masalah yang menimpa hamba menjadi semakin mengerucut hanya karena kelambatan hamba. Ya Allah, jauhkanlah hamba dari sikap suka menunda. Sebab menunda pekerjaan adalah bisikan nafsu yang melemahkan,

godaan yang melumpuhkan. Dengan menunda berarti hamba memanjangkan umur kejahatan, dan memendekkan umur kebaikan. Ya Allah, jangan biarkan hamba menyesal di hari kemudian oleh akibat penundaan. Jangan biarkan hamba terlambat, supaya hamba tidak kadaluwarsa. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk terus berjuang membebaskan diri dari neraka, sebelum jalan pembebasan tertutup bagi hamba. Mampukanlah hamba untuk menapakkan langkah awal, melakukannya terus secara gradualisme, tabaqan 'an tabaq, setingkat demi setingkat. Betapa perjalanan seribu mil harus dimulai dari langkah pertama. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang terus mencari kebenaran. Buatlah hamba menderita kehausan dan dahaga yang amat sangat, hingga hamba terus mencari sumber keberadaan dari air kehidupan.

Ya Allah…

Malaikat bukan subyek dari nafsu, sehingga dirinya tidak dapat terjatuh. Namun hamba adalah manusia, malaikat dan binatanglah pembentuk hamba. Hingga hamba dapat mendaki dan dapat pula merosot. Betapa sulit untuk menjadi manusia, ke sini ragu ke sana ragu, ke sini mau ke sana mau. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk menyerap malaikat, agar hamba mampu melebihinya. Ujilah hamba, agar nyata keimanan hamba. Letakkanlah hamba di kelas yang tinggi, dan berilah hamba pertanyaan-pertanyaan yang sulit. Jangan biarkan hamba terus berada pada kelas yang paling rendah, dengan memberikan pertanyaan yang paling mudah pada hamba. Ya Allah, bakarlah kayu cendana hamba, agar hamba bisa melepaskan keharuman hamba. Jadikanlah pasang surut kehidupan mampu membawa hamba untuk meraih kesabaran. Mudahkanlah hamba untuk menganggap pancaroba kemudahan dan kesulitan sebagai ladang-ladang baru untuk membangun jiwa hamba. Mampukanlah hamba untuk menyiasati situasi apa pun yang menimpa diri hamba untuk pengembangan keruhanian hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk berlapang dada, mampu menutup lembaran lama yang hitam kelam sekaligus membuka lembaran baru yang putih berseri. Jadikanlah prahara yang mengamuk pada diri hamba berubah menjadi melodi surgawi.

Ya Allah…

Betapa keburukan itu nisbi, lautan merupakan sumber kehidupan bagi binatang laut, namun bagi makhluk daratan merupakan luka yang mematikan. Betapa tak ada keburukan di dalam dunia ini, karena segala sesuatu di tempatnya adalah kebaikan tersendiri. Buruk hanyalah sesuatu yang tidak sesuai dengan tujuan. Ya Allah, maafkan hamba jika selama ini hamba salah sangka. Sungguh, pada dasarnya segala keburukan yang hamba rasakan adalah bentuk kasih sayang-Mu pada hamba. Engkau sedang memasak hamba di atas periuk, hamba merintih tiada henti, namun kini hamba tahu bahwa Engkau merebus hamba bukan karena Kau hendak membangkitkan kebencian hamba. Sebaliknya, Engkau sedang membuat hamba menjadi lebih lezat. Ya Allah, matangkanlah hamba, karena apa yang muncul ke permukaan tanpa proses pematangan tidaklah mantap.

Ya Allah…

Jika manusia adalah apa yang ia cintai, maka sesungguhnya hamba mencintai-Mu. Ya Allah, cintailah hamba, wujudkanlah cinta-Mu dengan memberi tiga kualitas pada diri hamba, pemurah bagaikan laut, simpatik bagaikan matahari dan rendah hati bagaikan bumi. Ya Allah, jubahilah hamba dengan jubah cinta, agar hamba mampu sepenuhnya tidak mementingkan diri sendiri. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk memenuhi kehendak-Mu. Mudahkanlah hamba untuk menjadikan kehendak-Mu sebagai kehendak

diri hamba. Mudahkanlah hamba untuk menolak identitas diri hamba selagi berhubungan dengan-Mu. Ya Allah, jadikanlah mata hamba tidak mempunyai godaan untuk tertuju ke mana pun selain kepada-Mu. Ya Allah, mudahkanlah hamba melupakan segala yang bukan Engkau. Bebaskanlah hamba dari gandrung kepada dunia. Murnikanlah hamba dari berbagai nafsu sebagaimana yang diharuskan bagi seorang hamba sahaya. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk berdzikir, untuk selalu mengingat-Mu di setiap kesempatan.
--o0o—

Ya Allah…
Jangan biarkan hamba sibuk memikirkan apa yang harus hamba makan, namun sama sekali tidak pernah berpikir tentang ilmu yang harus hamba miliki. Ya Allah, limpahkanlah hamba ilmu pengetahuan, agar kenyang perut rohani hamba. Jangan biarkan hamba mengeluh masalah kemiskinan material hamba, namun biarkanlah hamba mengeluh jika itu masalah kemiskinan spiritual hamba. Ya Allah, dengan ilmu hamba tahu tentang apa yang ada di suatu tempat. Dengan agama hamba tahu tentang apa yang seharusnya ada di suatu tempat. Ya Allah, himpunkanlah keduanya dalam diri hamba, agar sempurna hidup hamba. Jangan biarkan hamba mencari kenyataan di luar kerangka syariah, agar hamba tidak mengejar impian belaka. Ya Allah, jadikanlah prinsip Bismi Rabbik selalu mengikuti pengetahuan hamba. Supaya apa yang hamba lakukan selalu mendapat keberkahan-Mu. Ya Allah, jangan biarkan premis-premis intelektual yang sudah mapan dalam diri hamba, menyulitkan hamba untuk menerima premis intelektual dari pihak lain. Namun ya Allah, mampukanlah hamba untuk bersikap waspada dan selalu menjaga diri, agar tidak mudah dijadikan alat untuk menghancurkan moral bangsa yang mengatasnamakan kemajuan. Ya Allah, bimbinglah hamba menuju ilmu sejati-Mu. Gerakkanlah hamba dari pengetahuan terendah ke tingkat tertinggi, hingga yang Maha Tinggi. Gerakkanlah hamba di dalam Nama-nama dan Sifat-sifat-Mu. Masukkanlah hamba ke dalam tingkat keniscayaan, dalam tahapan yang tak dapat lagi dirinci dengan kata-kata, tiada simbol yang dapat menunjukkan, tiada kata sifat yang dapat melukiskan, tiada hubungan yang dapat menautkan, tiada seorang pun yang dapat mengetahui atau mampu memahaminya. Ya Allah, layakkanlah hamba menerima anugerah-Mu. Percayakanlah sedikit pengetahuan-Mu pada hamba, sesungguhnya kemurahan-Mu tidak dapat dihalangi.
Ya Allah…
Hancurkanlah rumah kotor hamba, agar hamba mampu mengambil harta-Mu yang tertimbun di dalamnya. Agar dengan harta itu hamba bisa membangun rumah yang lebih baik. Betapa kacang akan mulai tumbuh justru di saat butir itu mulai membusuk. Ya Allah, torehlah kulit hamba dan cabutlah duri di dalamnya, dan biarkan kulit segar-Mu tumbuh menutupi luka hamba. Ya Allah, jadikanlah hamba Insan yang terbebas dari dominasi diri. Matikanlah diri hamba, agar hamba mampu hidup di dalam-Mu. Kuburkanlah egoisme diri hamba ke dalam egoisme-Mu. Ya Allah, masukkanlah diri hamba kepada hal-hal yang substantif. Lepaskanlah diri hamba dari kedirian yang semu, supaya hamba dapat bersatu kembali dengan Dzat-Mu yang Esa dan tiada batas. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk meninggalkan dunia yang serba bertentangan untuk kemudian bersatu dengan-Mu yang tidak memiliki pertentangan. Ketika lelaki dan wanita menjadi satu, Engkaulah yang satu itu. Ya Allah, doronglah hamba ke arah kebersatuan. Jangan biarkan hamba mendorong diri hamba ke arah keberbedaan. Lindungilah hamba

hingga dapat hamba singkirkan beban penduaan ini. Jangan biarkan lubang jarum hamba berisi benang beruntai ganda. Sebab dengannya hamba takkan menghasilkan apa-apa.
Ya Allah…
Jadikanlah hamba orang yang kuat, orang yang bukan hanya memiliki kekuatan fisik, tetapi juga mampu mengendalikan diri. Berilah hamba kekuatan untuk menghilangkan sifat dengki dan serakah dalam diri hamba. Ya Allah, betapa iblis Engkau laknat karena dengki, betapa Adam terusir karena keserakahannya. Jadikanlah hamba orang yang mampu mengambil pelajaran dari keduanya. Ya Allah, ingatkanlah hamba untuk selalu berhati-hati terhadap bagian dunia yang halal. Jangan biarkan sedikit pun hamba menoleh pada bagian yang haram. Ya Allah, jangan jadikan hamba orang yang munafik. Orang yang memiliki sikap lain di kata lain di hati, lain anjuran lain tindakan, lain pernyataan lain kenyataan. Jangan biarkan hati hamba tertabiri, terkotori oleh dosa, diwarnai oleh berbagai sensasi dan citra, ditarik-tarik oleh nafsu angkara. Ya Allah, jadikanlah ilmu hamba mampu membimbing hamba ketika nafsu akan mengalahkan hamba. Dalam hal apapun, mudahkanlah hamba untuk menerima hal-hal yang sesuai dengan al-Qur’an dan as-Sunah. Mudahkanlah hamba menolak segala yang bertentangan dengan keduanya. Ya Allah, betapa nafsu adalah malam panjang yang mengerikan. Bebaskanlah hamba dari semua cela kegelapan. Tumbuhkanlah kesadaran diri hamba dari sinar, bahwa diri hamba adalah sinar. Ya Allah, masukkanlah hamba dalam golongan orang-orang terpilih, yang tubuh dan jiwanya selalu berendam dalam cahaya abadi.

--o0o—

Ya Allah…
Terbenamnya matahari tidak dapat dielakkan,
begitu juga dengan kematian hamba, adalah kenyataan yang disukai atau tidak, pasti terjadi. Ketakutan hamba terhadap maut sesungguhnya adalah ketakutan hamba terhadap diri hamba sendiri. Jika hamba diadili oleh kata-kata hamba, maka hambalah rajanya. Namun jika hamba diadili oleh perbuatan hamba, maka hamba sama tak berdayanya dengan seekor nyamuk dan lalat. Ya Allah, jangan biarkan hamba merasa bahwa dengan syarat-syarat tertentu hamba sanggup mengukur sebuah keselamatan. Jadikanlah ukuran keselamatan hamba hanya pada kepasrahan sempurna terhadap hak pemberi keselamatan itu, yakni Engkau Tuhan. Ya Allah, seringkanlah hamba dalam mengingat kematian, sebab ancaman kematian akan membuat hamba jauh lebih menyadari jiwa hamba. Namun tolonglah Tuhan, jangan tenggelamkan hamba dalam kekeliruan, dengan terlalu berduka cita oleh sebab kematian. Ya Allah, saat berpindah sudah semakin dekat, akhirat sudah di depan mata. Mudahkanlah hamba dalam menghiasi diri hamba dengan sifat jujur dalam beramal semata-mata karena-Mu. Mudahkanlah hamba menanam rasa cinta pada-Mu. Betapa hamba hanya akan diselamatkan oleh iman dan rahmat-Mu, dan bukannya bergantung kepada ibu-bapak dan saudara kerabat hamba.
Ya Allah…
Hamba memohon kepada-Mu, janganlah Engkau biarkan hamba mengikat diri hamba pada suatu kepercayaan secara ekslusif, sehingga hamba menolak kepercayaan-kepercayaan lainnya. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk memandang agama lain bukan sebagai ancaman apalagi musuh, melainkan sebagai teman dalam berdialog, teman sharing dalam rangka menemukan kebenaran. Sesungguhnya semua orang yang tidak

mengingkari eksistensi-Mu tercakup dalam bingkai umat beriman. Ya Allah, jangan biarkan hamba menjadikan keimanan hanya sekedar untuk dipajang sebagai simbol-simbol belaka. Mampukanlah hamba untuk menghayati dan mengamalkannya. Ya Allah, jangan biarkan iman hamba menjadi hanya kulitnya yang tinggal, sedangkan isinya hamba campakkan. Ya Allah, hamba mengerti bahwa iman bukanlah wujud atau kategori statis, iman berhakikat dinamis karena iman menyangkut sikap kalbu hamba. Kadang berkembang, kadang menyusut. Kadang bertambah atau berkurang, naik atau turun, menguat atau melemah. Betapa iman hamba bukan sekali jadi lalu selamanya akan demikian. Ya Allah, Engkaulah yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah iman hamba pada tali agama-Mu.

Ya Allah…

Jadikanlah hamba orang yang pantas mendapat
apa yang semestinya didapat. Namun ingatkanlah hamba agar selalu memandang diri, bahwa sesungguhnya hamba tidak layak menerima nikmat dan karenanya harus berterima kasih. Ya Allah, mudahkanlah hamba dalam bersyukur kepada-Mu. Bantulah hamba untuk membuktikan rasa syukur hamba dengan menggunakan nikmat yang Engkau karuniakan secara proporsional. Meletakkan sesuatu menurut porsinya, sesuai dengan situasi dan kondisi, baik secara ilmiah maupun amaliah. Ya Allah, tetapkanlah hamba dalam kesederhanaan. Jangan biarkan senar gitar hamba terlalu kencang, hingga putus senar gitar itu. Jangan biarkan senar gitar hamba terlalu kendor, hingga lenyap suara merdu. Ya Allah, ingatkanlah hamba untuk selalu mengingat-Mu, agar kendali diri hamba selalu terjaga. Ya Allah, segerakanlah hamba dalam membiasakan tindakan-tindakan yang terpuji. Kendorkanlah tindakan-tindakan tercela yang telah membentuk simpul pengikat dalam hati hamba. Bebaskanlah hamba dari kerugian yang nyata.

Ya Allah…

Telah lama hamba berjuang untuk menemukan kehidupan di luar diri hamba. Kini hamba sadar, bahwa kehidupan yang hamba cari ada dalam diri hamba sendiri. Ya Allah, betapa tidak adilnya diri hamba, bila terus memalingkan punggung hamba dari matahari, hingga tidak melihat apapun kecuali bayangan sendiri di atas bumi. Ya Allah, jangan biarkan hamba membelakangi matahari, memandang pegunungan dan dataran tempat matahari menebarkan sinarnya. Ya Allah, jangan biarkan pikiran hamba bertiup menghembuskan bebauan dan warna-warna, agar jalan cinta yang hamba tempuh tidak buntu. Ya Allah, jauhkanlah hamba dari segala sesuatu yang tidak menjadikan diri hamba bermakna. Janganlah Engkau berpaling dari hamba dengan menyibukkan hamba pada hal-hal yang tidak berarti. Jangan Engkau biarkan hamba menjual jiwa hamba demi membeli sesuatu yang lebih murah daripada jiwa hamba. Ya Allah, berilah hamba kemampuan untuk melihat realitas batin hamba, agar mampu melihat cahaya sejati-Mu. Letakkanlah masa dalam genggaman hamba. Mudahkanlah hamba mengurai setiap misteri.

Ya Allah…

Mudahkanlah hamba untuk meninggalkan keinginan hamba pada dunia, agar jernih hidup hamba. Mudahkanlah hamba untuk meninggalkan keinginan hamba pada akhirat, supaya jernih kalbu hamba. Ya Allah, jagalah keluarga hamba. Ingatkanlah mereka untuk berhati-hati terhadap dunia. Jangan biarkan mata anak turun hamba terbalut dengan ikatan harta duniawi. Jangan biarkan dunia sampai menipu mereka sebagaimana dunia telah menipu hamba. Sesungguhnya dunia, pada halalnya ada penghisaban, pada

haramnya ada siksaan. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk merasa cukup dengan yang sedikit, agar ringan penghisaban hamba.
--o0o--

Ya Allah…
Ingatkanlah hamba untuk berbuat maksiat sesuai kadar ketahanan hamba atas api neraka. Ingatkanlah hamba agar bersiap-siap untuk akhirat sesuai dengan kadar kekekalan hamba di dalamnya. Ya Allah, berilah hamba kecemasan yang tinggi terhadap sikap “menunda” beramal yang bisa membinasakan hamba. Ya Allah, hamba begitu menghendaki kerajaan, maka sabarkanlah hamba dalam menghadapi peperangan. Gegaskanlah langkah hamba demi meraih kekayaan-Mu
Ya Allah…
Mudahkanlah hamba mengubah kebiasaan jelek hamba menjadi baik. Jadikanlah tiap perubahan hamba timbul murni atas kehendak diri sendiri, bukan karena paksaan yang datang dari luar diri. Karena bagaimanapun, memaksakan perubahan tiada berbeda dengan melemparkan uang logam ke udara. Tidak akan bertahan lama dan pasti kembali juga ke posisi semula, ketika kekuatan yang memaksa tidak lagi ada.
Ya Allah…
Tak ada istilah dosa kecil bila dikekalkan, tak ada istilah dosa besar bila disesali. Ya Allah, ingatkanlah hamba untuk tidak meremehkan sekecil apapun kesalahan hamba. Ingatkanlah hamba untuk selalu memohon ampun kepada-Mu, atas segala pembangkangan yang telah hamba lakukan.
Ya Allah…
Sifat serakah telah memperbudak para raja. Sikap qana’ah telah merajakan hamba sahaya. Ya Allah, bebaskan hamba dari perbudakan. Puaskan hamba dengan segala kebijakan-Mu. Ya Allah, ke mana pun Engkau menghendaki hamba pergi, hamba akan pergi. Ke mana pun Engkau menghendaki hamba tinggal, hamba akan tinggal. Mudahkanlah hamba mengikuti kehendak-Mu, bukan kehendak hamba sendiri.
Ya Allah…
Tabahkanlah hamba. Jadikanlah hamba menara yang kokoh di hadapan sang badai. Jadikanlah hamba prajurit yang tak gentar di depan musuh, yang bila terbunuh akan mati syahid, yang jika menang akan hidup sebagai pahlawan. Ya Allah, berilah hamba kemampuan untuk menantang segala rintangan, bukannya mundur demi alasan keselamatan. Ya Allah, himpunkanlah dalam diri hamba, kekuatan untuk memberontak melawan penindasan. Mohon jangan diamkan hamba saat hamba melihat ketidakadilan. Karena dengan diam, berarti hamba juga melakukan ketidakadilan.
Ya Allah…
Mampukanlah hamba melakukan tujuh kali putaran mengitari ka’bah. Menjalankan prosesi gerak ruhani anti jarum jam dengan harapan ekstase, kembali ke fitrah. Ya Allah, seiring dengan tujuh kali putaran, taklukkanlah tujuh hawa nafsu hamba. Nafs al-Amarah, nafs al-Lawwamah, nafs al-Mulhamah, nafs al-Muthmainah, nafs al-Radliyah, nafs al-Mardliyah dan nafs al-Kamilah demi kesadaran batin hamba. Ya Allah, manusia memandang ka’bah, namun Engkau memandang hati. Di mana hati berada, di situlah Engkau berada. Sucikanlah kalbu hamba, agar sudi Engkau bersemayam di dalamnya.
Ya Allah…

Kebenaran adalah pemekaran dari hakekat. Sedangkan hakekat segala sesuatu adalah Engkau. Maka dari itulah, kebenaran pada dasarnya adalah pengetahuan mengenai-Mu. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk taat kepada-Mu, untuk mengadakan penyerapan total dalam perenungan-perenungan mengenai-Mu.
Ya Allah…
Engkau bagaikan langit, dan kami para pemeluk agama-agama-Mu melihat melalui cendela yang berbeda. Gambar di cendela memang berbeda, namun langit tetap satu. Sesungguhnya Engkau Maha Satu. Ya Allah, Engkau bagaikan garam yang menyatu dengan air. Alam semesta ini ibarat air, dicicipi dari mana saja, bagian mana saja akan terasa asin. Ya Allah, karuniakanlah hamba lidah yang mampu merasakan. Jika tidak, maka potong saja lidah ini. Ya Allah, di lorong kesunyian hamba membasuh cinta hamba dengan air mata demi perjumpaan dengan-Mu. Setinggi apapun jiwa hamba menggapai, selagi Engkau enggan menyapa, selubung air mata akan terus menutupi. Ya Allah, jenguklah gundahku sejenak waktu.
Ya Allah…
Mudahkanlah hamba untuk tidak terlalu terlibat dengan dunia ini. Jagalah hamba agar tidak sampai menjadikan penampilan luar begitu penting sehingga ke dalam diri terlupakan. Ya Allah, ingatkanlah hamba akan kemiskinan hamba. Sadarkanlah hamba, bahwa Engkaulah Sang Pemilik Tunggal, Tuhan alam semesta. Ya Allah, Berilah hamba kemampuan untuk melupakan apapun yang ada dalam pikiran hamba. Berilah hamba kemampuan untuk membagikan apapun yang ada di tangan hamba. Berilah hamba kemampuan untuk menjalankan, menghadapi apapun yang ada dalam takdir hamba. Ya Allah, potonglah sayap hamba dengan pisau tajam ketiadaan. Jadikanlah hamba seorang Syahid, seseorang yang telah mampu melebur ego, hingga kehadiran-Mu menjadi terasakan. Betapa hanya dengan meniadakan ego, Engkau akan mengada.
--o0o--

Ya Allah…
Begitu sering hamba mengucap bismillah, namun jarang menyadari maknanya. Kealpaan dalam menghayati, kelupaan dalam merasakan, membuat hamba lalai bahwa hamba sedang mewakili-Mu. Ya Allah, patutkah hamba mewakili-Mu apabila perbuatan hamba, ucapan serta pikiran hamba tidak mencerminkan sifat-sifat-Mu. Ya Allah, penuhilah hidup hamba dengan Asma-Mu.
Ya Allah…
Anugerahkanlah pada hamba iman paling afdhol, yakni merasakan bahwa Engkau selalu menyertai hamba di manapun hamba berada. Ya Allah, hamba tidak meragukan kepedulian-Mu terhadap semesta. Dan karenanya hamba tidak akan gelisah, tidak akan mengeluh, melainkan selalu bersabar dan bersyukur kepada-Mu. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang taat. Jadikanlah hubungan hamba dengan-Mu semakin dekat. Jadikanlah hubungan hamba dengan hamba-hamba-Mu selalu erat. Ya Allah, terimalah amal sholeh hamba, sebagai bekal hidup hamba di alam barzah. Ya Allah, biarkan hamba mengarungi samudera dengan bahtera.
Ya Allah…
Kebaikan dikenal melalui keburukan. Keburukan dikenal melalui kebaikan. Mereka yang mengikuti kebaikan menjadi baik. Mereka yang mengikuti keburukan menjadi buruk. Ya Allah, hamba terombang-ambing di antara kebaikan dan keburukan. Engkaulah pemilik

Kebaikan, maka tetapkanlah hamba di atas jalan kebaikan. Ya Allah, bukalah pintu hati hamba, bukalah gerbang batin hamba, bukalah cendela jiwa hamba dan masukkanlah kebaikan di dalamnya. Ya Allah, jangan biarkan kejahatan menang hanya karena orang-orang baik tidak berbuat apapun.
Ya Allah…
Sesungguhnya hukum adalah kebenaran dan kebenaran adalah hukum. Mudahkanlah hamba mengikuti kebenaran, menjalankan hukum yang Engkau titahkan. Masukkanlah hamba ke dalam lingkungan yang memenuhi karakteristik Islami. Dan janganlah Engkau memasukkan hamba ke dalam lingkungan yang tidak dikunjungi oleh kebenaran. Lingkungan yang mungkar dan fana, di mana ego manusia dihancurkan oleh keberingasan naluriah.
Ya Allah…
Jadikanlah hamba golongan orang-orang yang mendapat petunjuk dan mampu memberi petunjuk. Bukan orang-orang yang sesat dan bukan pula golongan orang-orang yang menyesatkan. Jadikanlah hamba orang yang gigih memusuhi musuh-musuh kebaikan. Berdamai dengan semua orang-orang yang menolong kebenaran. Jadikanlah hamba mencintai orang-orang yang Engkau kasihi. Ya Allah, jangan jadikan cinta hamba cinta yang terbatas, hingga hanya bisa menampakkan rasa kepemilikan kepada kekasih hamba. Ya Allah, jadikanlah cinta hamba cinta yang tak terbatas, yang hanya menginginkan cinta itu sendiri.
Ya Allah…
Tuhan yang hidup dan berdiri sendiri, yang mempunyai Kebesaran dan Kemuliaan. Dengan Rahmat-Mu hamba meminta tolong, dan dari siksaan-Mu hamba berlindung. Janganlah Engkau serahkan diri hamba kepada nafsu hamba, meskipun hanya secepat pandangan mata. Perbaikilah semua urusan hamba sebagaimana Engkau memperbaiki urusan hamba-hamba-Mu yang shaleh. Ya Allah, jadikanlah hamba termasuk golongan orang yang jujur. Jujur pada diri sendiri, jujur pada orang lain dan di atas segalanya jujur kepada-Mu.
Ya Allah…
Tolonglah hamba, berilah hamba ilham untuk tetap mensyukuri rahmat dan nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepada hamba. Ya Allah, jadikanlah hamba orang beriman, orang yang berduka cita bila terhalang dalam melakukan kebaikan. Ya Allah, janganlah Engkau jadikan hamba orang munafik, orang yang justru merasa senang ketika terhalang dalam melakukan kebaikan. Ya Allah, berilah hamba kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat. Peliharalah hamba dari siksa api neraka.
Ya Allah…
Berilah hamba kemampuan untuk mengetahui bahwa yang benar adalah benar. Dan berilah hamba kemampuan untuk mengikutinya. Ya Allah, berilah hamba kemampuan untuk mengetahui bahwa yang salah adalah salah. Dan berilah hamba kemampuan untuk menjauhinya. Ya Allah, Engkaulah yang Maha Mengetahui. Limpahkanlah hamba pengetahuan tentang hakikat segala sesuatu. Jangan biarkan hamba tersesat dalam kepalsuan.
Ya Allah…
Tuhan yang Maha Kaya dan Maha Pengasih. Perkayalah hamba dengan rezeki-Mu yang halal, alirilah sekujur tubuh hamba dengan darah yang halal, bukan yang haram.

Karuniakanlah hamba keberkahan di dalam setiap rezeki yang Engkau limpahkan. Berikanlah kepada hamba kemampuan taat kepada-Mu, bukan maksiat kepada-Mu.
--o0o--

Ya Allah…
Inilah doa hamba dan kepada-Mu hamba berharap diterima, inilah upaya hamba dan hamba pasrah diri kepada-Mu. Sesungguhnya hidup hamba tidaklah bermula di dalam kandungan, dan tidak akan pernah berakhir di liang kubur. Hamba datang dari-Mu dan akan kembali kepada-Mu. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Izin-Mu. Engkaulah Tuhan yang Maha Pengasih dan Pemurah, dapat berbuat apa saja yang Engkau kehendaki.
Ya Allah…
Betapa bahagia orang yang telah meninggal dunia sebelum dunia meninggalkannya. Alangkah bersyukur orang yang siap menuju alam kubur, sedang jasadnya belum dikubur. Ya Allah, ingatkanlah hamba untuk berbuat sesuatu untuk diri hamba sendiri sebelum hamba dijemput mati. Ya Allah, jangan biarkan hamba berbuat semau hamba, karena Engkau hanya akan membalas sesuai dengan amalan hamba.
Ya Allah…
Lindungilah hamba dari empat paksaan yang menghadang hamba. Ketika ruh hamba dipaksa menghadap sang pencabut nyawa. Ketika harta hamba terpaksa diwaris oleh keluarga hamba. Ketika jasad hamba terpaksa bertemu cacing tanah untuk dimangsa. Dan ketika amal hamba terpaksa diserahkan pada musuh-musuh hamba, oleh sebab di dunia pernah hamba aniaya.
Ya Allah…
Hamba mengerti siapa Engkau, namun hamba tak pernah memenuhi hak-hak yang Engkau miliki. Hamba membaca al-Qur'an, namun hamba tak pernah mengamalkan maknanya. Hamba mengaku musuh terhadap iblis, namun ternyata hamba menuruti ajakannya. Hamba mengaku cinta Rasullullah, namun hamba tinggalkan sunah-sunahnya. Hamba mengaku ingin masuk surga, namun tak pernah berupaya untuk menggapainya. Hamba mengaku takut neraka, namun tetap saja melakukan dosa. Hamba meyakini bahwa mati benar-benar akan tiba, namun hamba tak pernah bersiap diri menujunya. Hamba sibuk menggunjing aib orang lain, namun hamba lupa akan aib diri sendiri. Hamba menikmati rezeki dari-Mu, namun tak pernah mensyukurinya. Hamba biasa melihat orang mati, namun tak pernah mengambil pelajaran tentangnya. Ya Allah, betapa hamba telah mendlalimi diri sendiri. Ya Allah, ampunilah hamba, lindungilah hamba dari budaya yang tidak sesuai dengan hati. Jadikanlah hamba sebuah roda yang berbelok ke kanan di antara banyak roda yang berbelok ke kiri.
Ya Allah…
Jangan biarkan hamba melakukan pertapaan dengan para pertapa yang bertapa. Yang suka mengawasi tubuh dan membuat malu hasratnya. Ya Allah, upaya memisahkan tubuh dari jiwa atau jiwa dari tubuh tidak pernah mendapat tempat dalam agama-Mu. Maka lindungilah hamba dari perilaku seperti itu, yang hanya akan menjauhkan hamba dari kebenaran. Ya Allah, sesungguhnya Engkau menciptakan tubuh sebagai kuil bagi jiwa. Maka mudahkanlah hamba untuk melindungi kuil ini agar tetap kuat dan suci adanya. Agar cocok untuk ke-Ilahian-Mu yang turun ke dalamnya. Ya Allah, betapa bunga dan keharuman adalah satu.

Ya Allah…
Begitu pandai hamba berbicara, begitu pandai hamba mengutip ayat-ayat suci-Mu dan hadis-hadis rasul-Mu. Namun begitu bodoh hamba dalam mengamalkan keduanya. Ya Allah, hamba berbicara seperti laut, namun hidup hamba seperti rawa-rawa. Hamba tengadahkan kepala hamba di atas puncak gunung, namun jiwa hamba tetap tidur dalam kegelapan goa-goa. Ya Allah, gerakkanlah hamba dari kata ke makna. Dari makna ke informasi sejati tentang-Mu melalui penglihatan batin hamba.
Ya Allah…
Berikanlah hamba sebaik-baik amal, yakni amal yang Engkau terima. Karuniakanlah hamba sebaik-baik bulan, yakni bulan di mana hamba bertobat kepada-Mu. Ya Allah, anugerahilah hamba sebaik-baik hari, yakni hari di mana hamba mati dengan tetap iman kepada-Mu. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang paling beruntung. Orang yang paling cerdas akalnya, lapang dada jiwanya dan siap menerima apa adanya.
Ya Allah…
Dengan memberi, orang menjadi raja. Dengan meminta, orang menjadi hamba sahaya. Ya Allah, mandirikanlah hamba dari ketergantungan pada siapa saja, agar hamba sederajat dengan para raja dan hamba sahaya. Ya Allah, masukkanlah hamba di antara orang-orang yang percaya, agar hamba tidak lagi mengeluh, meragukan kehidupan ini.
Ya Allah…
Karuniakanlah hamba keimanan yang sempurna. Keimanan yang bukan hanya bisa hamba nyatakan dengan lisan saja, melainkan juga hamba yakini dalam hati, dan hamba amalkan dengan anggota-anggota badan hamba. Ya Allah, Mudahkanlah hamba mengikuti setiap pernyataan hamba dengan kenyataan yang sungguh-sungguh nyata. Ya Allah, jangan biarkan kebajikan hamba menjadi kerang kosong yang tidak berisi permata. Ya Allah, jangan Engkau jadikan kehampaan menjadi takdir hamba. Jagalah iman hamba, agar tanah hamba tidak diliputi kegelapan jiwa. Segala puji bagi-Mu ya Allah, yang menghilangkan dari diri hamba segala yang menyusahkan. Sehingga hamba tetap pada apa yang memberi manfaat kepada hamba.
--o0o--

Ya Allah…
Mudahkanlah hamba untuk bertawakal kepada-Mu. Meyakini dengan apa-apa yang Engkau janjikan dengan keyakinan yang tidak dapat dilemahkan oleh berbagai bencana, betapapun banyak dan besarnya bencana itu. Ya Allah, berhasilkanlah hamba dalam menghadapi segala ujian-Mu. Jangan biarkan hamba gagal dalam menjalaninya, agar api kehidupan hamba tidak menjadi asap dan lenyap begitu saja. Ya Allah, seorang hamba akan masuk surga dengan karunia, karomah dan rahmat-Mu, sementara rahmat-Mu tidak akan sampai kepada hamba, kecuali apabila hamba siap dan layak menerimanya. Maka dari itu ya Allah, temukanlah hamba dalam keadaan berharga. Hingga Engkau bahagia melihat hamba dan meletakkan hamba di atas jalan sejati menuju-Mu. Ya Allah, letakkanlah hamba di atas jalan yang lurus, pertengahan yang hakiki antara akhlak-akhlak yang bertolak belakang. Jalan yang tidak condong ke kanan maupun ke kiri. Letakkanlah hamba dalam ruang hampa antara dua titik yang berbeda.
Ya Allah…
Berikanlah keagungan kepada hamba-Mu yang
tercipta dari tanah ini. Keagungan yang jauh melampaui malaikat yang terbuat dari

cahaya. Ya Allah, adakah dari debu kegelapan hamba, cahaya kehidupan akan bersinar. Ya Allah, angkatlah tabir-tabir kelalaian hamba. Mudahkanlah hamba untuk merobek, menelanjangi segala dimensi misteri manusia. Mudahkanlah hamba untuk menyingkap inti terdalam dari laut, seperti Musa menelanjangi dada samudera. Ya Allah, tenggelamkanlah hamba dalam pesona kecantikan-Mu. Bukalah rahasia jiwa hamba, jangan biarkan hamba berbangga dengan tubuh. Ya Allah, Engkau ada di mana-mana, namun pandangan hamba terlalu kabur untuk menatap-Mu. Ya Allah, hamba mohon singkapkan tabir ini, selubung mistis ini, atau hapus saja hayat ini, hayat yang buta ini.
Ya Allah…
Hamba mohon hari yang berbeda, yang paginya tiada awal dan akhir, yang menyingkap segala yang gelap, yang tak dikenal, yang tak pernah berakhir, yang cahayanya mampu mengisi jiwa hamba. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk menerobos batas-batas langit, membebaskan diri dari kematian, menguasai ruang dan waktu, serta menyingkirkan segala tali-tali yang mengikat. Ya Allah, mudahkanlah hamba menembus kubah-kubah langit, semudah jarum menembus sutera. Ya Allah, jangan biarkan hamba berhenti melakukan pendakian ruhani. Sebab perhentian akan mematikan jiwa, sedang penerbangan yang tanpa henti akan memberikan kehidupan yang melimpah. Ya Allah, berilah hamba semangat untuk menembus awan yang menyelubungi, agar hamba bisa lekas berpelukan dengan cahaya Rembulan.
Ya Allah…
Limpahkanlah kepada hamba pengetahuan yang bermanfaat. Hiasilah pengetahuan hamba dengan Ruh Suci-Mu, agar pengetahuan hamba tidak menjadi hiasan belaka. Ya Allah, pohon pengetahuan hamba kering kerontang, tumbuhkanlah pucuk-pucuk hijau dedaunan, atau tumbangkan saja pohon ini. Ya Allah, jangan biarkan rumah hamba kosong, hingga sia-sia bagi pengembara mengetuk rumah hamba. Ya Allah, jadikanlah hamba selalu dahaga dalam mereguk nikmatnya pengetahuan. Jadikanlah hamba seperti lautan yang tak pernah terpuaskan oleh air pegunungan. Seperti api yang tak pernah terpuaskan dengan keringnya kekayuan. Namun meskipun demikian jangan biarkan hamba mengklaim bahwa diri hamba memiliki kemampuan. Sebab kemampuan itu pada dasarnya berasal dari kekuasaan-Mu. Hamba sesungguhnya bukanlah apa-apa, kecuali seorang bayi yang gagap dan belum pandai bicara, tidak mampu mengekspresikan diri hamba sendiri. Maka dari itu ya Allah, mudahkanlah hamba untuk tidak gengsi dalam mengatakan ketidaktahuan hamba. Ya Allah, dibimbing cinta, pengetahuan akan sanggup menggapai-Mu. Diterangi oleh pengetahuan, cinta tumbuh mengakar kuat. Ya Allah, himpunkanlah keduanya dalam diri hamba. Biarkanlah keduanya mempelitur semua pernyataan hidup hamba.
Ya Allah…
Mudahkanlah hamba untuk membiasakan diri bermukim di dalam hati, melatih seni berdiam diri, membiarkan berlalu segala bualan palsu. Ya Allah, berikanlah hamba gairah untuk bersemayam sekejab dalam hira kalbu hamba. Letupkanlah minat hamba untuk meninggalkan diri hamba demi melakukan hijrah kepada-Mu. Ya Allah, mudahkanlah hamba dalam menanggalkan semua atribut jati diri. Mudahkanlah hamba dalam melepas sayap hamba, agar hamba lekas menjelma kunang-kunang. Mudahkanlah hamba untuk mengikuti legenda pribadi hamba, dari awal hingga sampai ke kesimpulannya.
--o0o--

Ya Allah…
Berilah hamba keberanian untuk memahami bahasa buana. Jadikanlah semua alam semesta berpadu membantu hamba dalam menyuci kristal hamba yang kotor. Ya Allah, jangan biarkan asap melimpah ruah dalam diri hamba, agar cahaya dapat memancarkan terang dalam kalbu hamba. Ya Allah, terbitkanlah ratusan fajar dari cakrawala dada hamba. Jangan biarkan hamba hanya melihat bulan di air. Perkenankanlah hamba melihat bulan di langit angkasa.
Ya Allah…
Sekarang hamba sedang berproses, dan suatu saat pasti akan menghasilkan buah. Sempurnakanlah proses hamba, agar sempurna pula buah harapan hamba. Ya Allah, hamba hanyalah setitik air, sebutir pasir. Bantulah hamba untuk mengenal arus yang menggelombang. Jadikanlah setitik air ini menjelma samudera. Jadikanlah sebutir pasir ini gurun sahara. Ya Allah, jangan ikatkan hamba pada peruntungan dua-tiga hari. Jadikanlah hamba berhasil dengan baik dalam peruntungan abadi. Ya Allah, kapankah si buta ini mulai dapat melihat, mulai melepaskan tongkat. Kapankah si bayi ini mulai dapat mencerna makanan, mulai meninggalkan susu.
Ya Allah…
Tidak di angkasa, di tengah lautan atau pun di dalam goa-goa gunung, tidak di mana pun hamba dapat menyembunyikan diri hamba dari akibat perbuatan-perbuatan jahat hamba. Ya Allah, adalah sebuah kepastian bahwa Engkau akan memanggil hamba untuk mempertanggungjawabkan segala pembangkangan hamba, baik dalam pikiran, kata ataupun perbuatan hamba. Maka dari itu ya Allah, sadarkanlah hamba atas pembangkangan hamba terhadap hukum-hukum-Mu. Jadikanlah kesadaran hamba mampu membawa hamba untuk berlutut dan bersujud dalam taubat kepada-Mu. Ya Allah, tobatkanlah hamba. Kembalikanlah hamba dari maksiat menuju taat. Kembalikanlah hamba dari jalan yang jauh menuju jalan yang dekat. Ya Allah, jangan biarkan hamba mengikuti kesenangan penggoda. Jadikanlah semua perilaku hamba atas dasar cinta.
Ya Allah…
Sesungguhnya tobat adalah karunia-Mu dan anugerah-Mu yang Engkau khususkan untuk hamba-hamba-Mu yang Engkau kehendaki. Maka masukkanlah hamba ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang Engkau kehendaki. Ya Allah, jadikanlah nafas kejahilan dan kealpaan lekas keluar. Jadikanlah nafas cinta dan pengampunan lekas masuk menggetar. Ya Allah, jika sikap hamba menentukan harga keabadian hamba, mudahkanlah hamba untuk berubah, agar nasib hamba juga turut berubah. Ya Allah, bawalah hamba dari pusaran air kesedihan ke pantai kebahagiaan.
Ya Allah…
Semua orang takut kepada-Mu, namun hamba takut pada diri hamba sendiri. Semua yang datang dari-Mu adalah baik, namun yang datang dari hamba adalah buruk. Ya Allah, semua bendera ketidaksempurnaan tidak boleh dialamatkan kepada-Mu, sebab Engkaulah yang Maha Sempurna. Ya Allah, semua orang takut akan apa yang akan terjadi esok, namun yang hamba takutkan adalah apa yang telah terjadi kemarin. Telah hamba sia-siakan hidup hamba, telah hamba hembuskan ketidakadilan di tubuh hamba. Ya Allah, malam akan berlalu dan siang-Mu akan segera menampakkan diri. Hamba gelisah, apakah amalan dan taubat hamba Engkau terima hingga hamba bahagia, ataukah Engkau

tolak sehingga hamba bersedih. Ya Allah, jangan usir hamba dari pintu-Mu, meski hamba tak terlalu taat, namun hamba tetap tak punya siapapun selain Engkau.
Ya Allah…
Jika benar sumber hidup adalah kilau mata pedang cinta. Jika benar tebing paling keras akan gemetar oleh tatapan cinta. Maka ajarilah hamba untuk mencinta. Mudahkanlah hamba untuk berjuang agar layak dicinta. Perkuatlah pribadi hamba dengan cinta, agar kekuatan hamba mampu menguasai alam semesta. Ya Allah, jadikanlah cinta berdampak positif bagi diri hamba. Jadikanlah cinta sebagai pendorong hamba untuk selalu berjuang menjadi lebih baik dari diri yang sekarang. Ya Allah, sekali lagi ingatkanlah hamba untuk selalu berusaha menjadi lebih baik dari diri yang sekarang, agar semua yang ada di sekeliling hamba pun dapat menjadi lebih baik. Ya Allah, mudahkanlah hamba menerjemahkan kasih dalam hidup sehari-hari. Ingatkanlah hamba untuk mendahulukan orang lain, menempatkan diri pada basis terakhir.
Ya Allah…
Sesungguhnya cinta itu kekal, maka perkenankan hamba mempersembahkan cinta hamba kepada Engkau yang Maha Kekal. Jadikanlah cinta sebagai basis bagi semua penyembahan hamba kepada-Mu. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk membuktikan cinta hamba kepada-Mu, dengan mendahulukan taat kepada-Mu dan mengikuti sunah nabi-Mu. Ya Allah, jangan jadikan cinta hamba kepada-Mu sekedar limpahan air yang dapat dibendung seseorang. Jangan biarkan cinta hamba kepada manusia mampu menyingkirkan tasbih hamba kepada-Mu. Ya Allah, jadikanlah cinta hamba kepada-Mu bukan karena takut neraka atau karena ingin masuk surga-Mu. Jadikanlah cinta hamba kepada-Mu semata-mata karena memang Engkau patut dicinta.
--o0o--

Ya Allah…
Jika Engkau memberikan dua pilihan, antara ilmu dan harta, maka berilah hamba ilmu. Ilmu akan menjaga hamba, sedangkan harta meminta penjagaan hamba. Harta akan berkurang jika hamba belanjakan, sedangkan ilmu akan berkembang bila dibelanjakan. Betapa ilmu akan menjadi harta bagi orang fakir, akan menjadi keindahan bagi orang kaya. Ya Allah, keluarkanlah hamba dari negeri yang di dalamnya ilmu itu mati. Jadikanlah hamba selalu dahaga terhadap ilmu pengetahuan. Jangan jadikan hamba orang bodoh yang tidak mengetahui tingkat hamba sendiri. Ya Allah, jadikanlah pengetahuan hamba mampu mengajari hamba untuk menghargai nilai segala sesuatu, mampu membebaskan diri hamba dari perbudakan masalah, agar hamba dapat mendekati singgasana kebenaran.
Ya Allah…
Jangan biarkan hamba terus-menerus hanya bisa memulung buah pikiran orang lain. Berikanlah hamba kemampuan untuk menanam pohon pikiran, sebagai cermin jati diri hamba. Jadikanlah hamba seekor lebah yang selalu menghasilkan madu. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk mengajar diri sendiri sebelum hamba mengajar orang lain. Mudahkanlah hamba untuk mengajar dengan teladan sebelum hamba mengajar dengan kata-kata. Jangan biarkan ilmu hamba hanya penguasaan lidah semata, lebih dari itu resapkan pula dalam hati hamba. Ya Allah, janganlah Engkau jadikan hamba pohon yang tidak berbuah. Jangan Engkau jadikan hamba bunga yang tidak berhasil menjadi buah. Ya Allah, janganlah Engkau jadikan ilmu hamba percuma tiada bermanfaat. Lebih baik

bagi hamba Engkau berikan pengetahuan yang sedikit saja namun mampu hamba pergunakan untuk berkarya, dari pada Engkau memberi pengetahuan yang luas pada hamba namun mati tak berfungsi. Ya Allah, janganlah Engkau jadikan hamba batu sungai yang diliputi air namun tidak meminumnya.

Ya Allah…

Ilmu menghendaki amal, maka jangan biarkan amal hamba tidak memberi tanggapan, hingga ilmu pergi menjauh. Ya Allah, jangan biarkan hamba lemah dalam perbuatan, saat hamba menerjunkan diri dalam samudera pemikiran. Mudahkanlah hamba untuk menguji di batu kehidupan, pada setiap untai sajak yang menempel di baju hamba. Ya Allah, betapa ilmu pada esensinya tidak dapat membela hamba pada hari kiamat bila tidak bermanfaat. Sebagaimana orang sakit yang tidak mau minum obat sehingga tidak pernah sembuh. Ya Allah, jadikanlah tujuan ilmu hamba bukan sekedar pengetahuan semata. Jadikanlah ilmu sebagai alat perwujudan pribadi hamba. Jadikanlah ia hamba sahaya dalam kehidupan ini. Ya Allah, jangan biarkan ilmu hamba sebatas kulit, hingga ia menjadi ular yang membahayakan. Jadikanlah ilmu hamba meresap ke hati, agar ia menjadi sahabat hamba.

Ya Allah…

Jangan biarkan hamba takut penderitaan. Sebab takut menderita itu lebih buruk dari menderita itu sendiri. Ya Allah, mudahkanlah hamba menjalani kesukaran dengan penuh senyuman, agar tampak nyata kekuatan beramal hamba. Jangan jadikan hamba jiwa yang hina dina, yang sarat keluh kesah dan sesal semata. Sesungguhnya sejauh mana kesulitan yang hamba miliki, sejauh itu pula kekuatan yang akan hamba miliki. Ya Allah, jadikanlah hamba kenal betul dengan dunia, sehingga musibah tidak lagi menjadi persoalan bagi hamba. Jadikanlah hamba seperti rumput, kendati selalu terinjak, namun ia tidak mudah punah. Ya Allah, jangan Engkau berikan hamba suatu cobaan yang tidak mampu hamba mainkan dengan tepat, agar hamba tidak memperdengarkan alunan musik sumbang. Ya Allah, ingatkanlah hamba untuk menyembunyikan kesulitan hamba, agar ketika prahara lautan menderu dan langit berjatuhan, diri hamba akan selamat. Jadikanlah hamba sebagai sebuah pulau, tempat hamba berlindung. Jangan biarkan hamba mencari perlindungan selain kepada-Mu. Ya Allah, cobaan-Mu memang sangat menyakitkan, namun hanya dalam semua itu hati hamba akan mengalami tempaan. Ya Allah, jadikanlah hamba seperti emas murni, yang semakin ditempa dan dibakar semakin berkilat dan bercahaya. Ya Allah, sesungguhnya tak ada bahagia tanpa derita dari-Mu, tak ada kebebasan kecuali dengan keterikatan pada-Mu.

Ya Allah…

Bantulah hamba dalam memperjuangkan nasib hamba, jangan biarkan hamba menodai keagungan Islam. Jangan biarkan hamba pasrah menjadi burung yang kecil. Bantulah hamba untuk membangun sarang di gunung yang tinggi, lebih tinggi dari persemayaman sang garuda. Ya Allah, jadikanlah setiap prahara adalah sebuah kebangkitan di dalam jiwa hamba. Jadikanlah hamba individu yang mampu mencapai kebangkitan jiwa, agar hamba berhak untuk memiliki sebuah harapan. Ya Allah, harapan adalah keterpautan hati hamba dengan sesuatu yang hamba inginkan. Perkenankanlah hamba memiliki harapan, jangan biarkan hamba hanya memelihara angan-angan. Ya Allah, buatlah hamba mencintai apa yang hamba inginkan. Tanamkanlah pada diri hamba rasa takut akan kegagalan, hingga hamba bertekad sepenuh hati untuk mencapainya.

--o0o--

Ya Allah…
Jadikanlah shalat hamba menjadi pisau tajam yang mampu untuk membunuh dosa. Mencairkan kebekuan hati, serta menyucikan segala noda. Jadikanlah puasa hamba peluru kendali yang mampu menghancurkan nafsu benteng angkara. Ya Allah, jangan biarkan hamba menjadi putra dunia dengan mengikuti syahwat hamba. Jangan biarkan hamba menyukai hal-hal yang tercela di sisi-Mu dan terpuji di sisi iblis. Kosongkanlah hati hamba dari sesuatu yang tercela, agar hati hamba menjadi penuh dengan sesuatu yang terpuji. Ya Allah, jadikanlah kemampuan meninggalkan dosa yang lahir dan batin menjadi sel-sel dan adat yang mudah bagi hamba. Jangan biarkan lilin kebijaksanaan hamba mati oleh karena kegelapan nafsu dan dosa hamba. Mudahkanlah hamba untuk menemukan jalan terbijak dalam merespon bisikan negatif yang ada. Jangan biarkan hamba tersesat, peliharalah api lagu kebenaran hamba. Ya Allah, hamba berlindung kepada-Mu dari kehinaan pada hari penampilan Agung.
Ya Allah…
Mohon jangan Engkau berikan hamba kelebihan yang dengan kelebihan itu hamba melupakan-Mu. Janganlah Engkau beri hamba kedudukan selain di sisi-Mu. Ingatkanlah hamba untuk tidak berhati semat, derajat, pangkat. Ya Allah, jadikanlah hamba pantas menerima penghargaan tetapi tidak harus memperolehnya, namun janganlah Engkau membuat hamba beroleh penghormatan yang hamba tidak layak menerimanya.
Ya Allah…
Berikanlah hamba keberanian untuk mengaku salah dan meminta maaf, baik kepada-Mu maupun kepada hamba-hamba-Mu. Lebih daripada itu, berilah hamba kemampuan untuk bersedia mengoreksi diri sendiri. Mampukanlah hamba berkaca secara utuh, dari hulu lahir ke hulu batin. Out side looking in, in side looking out. Ya Allah, demi mengurangi rasa malu hamba, jadikanlah hamba lebih bijaksana dari sebelumnya atas tiap kesalahan yang telah hamba lakukan.
Ya Allah…
Segala sesuatu berasal dari-Mu dan akan kembali kepada-Mu. Jangan jadikan hamba puas dengan kawruh sangkan paraning dumadi. Jangan cukupkan hamba dengan kunci jawaban itu, hingga hamba mengabaikan jalan menuju-Mu. Ya Allah, karuniakanlah hamba kesatuan hulu dan hilir. Buatlah setiap waktu hamba sebagai perjalanan menuju idul fitri, kembali ke udik atau hulu eksitensial hamba.
Ya Allah…
Engkau telah berjanji, bahwa jika hamba mendekat sehasta, Engkau akan menyambut sedepa. Jika hamba datang dengan berjalan, Engkau akan menyongsong dengan berlari. Betapa balasan-Mu amat mengagumkan. Ya Allah, langkahkanlah kaki hamba dengan langkah ketuhanan, agar janji indah-Mu juga berlaku bagi hamba. Tetapkanlah hamba di atas jalan yang istiqomah. Jadikan hamba selalu hijau, agar terus tumbuh dan tumbuh. Hilangkanlah perasaan matang dalam diri hamba, biar hamba tidak mulai membusuk.
Ya Allah…
Cahaya-Mu terang terus dan terus terang benderang. Cahaya-Mu tiada tersekat oleh penghalang apapun. Tiada terbatasi oleh arah maupun daerah. Cahaya-Mu tiada terbatasi oleh ruang dan waktu. Engkaulah Cahaya Maha Cahaya. Ya Allah, transformasikanlah hamba dari diri ke-api-an ke diri yang bersifat cahaya. Dari semula Nar moksa menjadi Nur. Dari mengaku aku menjadi tunduk patuh.

Ya Allah…
Maha Suci Dzat yang Maha Agung. Maha Suci Dzat yang memakai segala kemulian dan Pemberi kemuliaan. Jadikanlah cahaya di dalam hati hamba, cahaya di dalam kubur hamba, cahaya di depan dan di belakang hamba, cahaya di samping kanan dan kiri hamba, cahaya di atas dan bawah hamba, cahaya dalam penglihatan hamba dan cahaya dalam persepsi hamba, cahaya dalam air muka hamba dan cahaya dalam daging hamba, cahaya di dalam darah hamba dan cahaya di dalam tulang hamba. Ya Allah, tambahkanlah kepada hamba cahaya atas cahaya. Berikanlah hamba cahaya dan tunjukkan untuk hamba cahaya. Berikan pada hamba lebih banyak cahaya, berikan hamba lebih banyak cahaya. Jadikanlah hamba cahaya, wahai Dzat yang Maha Pemurah di antara yang pemurah. Betapa nasib masa depan hamba amat ditentukan oleh tingkat cahaya yang berhasil hamba peroleh di sepanjang hidup hamba.
Ya Allah…
Engkaulah Kebenaran, Keindahan dan Kebaikan-Mu sempurna tanpa cacat. Ya Allah, jikalau kebenaran, keindahan dan kebaikan-Mu ditulis dengan lautan sebagai tinta dan tangkai tetumbuhan sebagai pena, maka penambahan lautan ketika kering, atau pergantian tangkai ketika patah, semua itu tidak akan dapat menyamai kualitas Kebenaran, Keindahan dan Kebaikan-Mu. Ya Allah, dekatkanlah hamba kepada-Mu, agar bertambah kadar kebenaran, keindahan dan kebaikan hamba. Jadikanlah hamba senyawa setubuh kosmis dengan yang namanya kebenaran, keindahan dan kebaikan.
--o0o--

Ya Allah…
Dalam komunitas kehidupan hamba, mulai terasa adanya pembatalan nilai-nilai. Yang benar menjadi salah dan yang salah dibenarkan. Keindahan tidak lagi baik, kebaikan tidak lagi dipandang benar. Ya Allah, berikanlah hamba kedewasaan dalam menghadapinya, baik kedewasaan bio-psikologis, maupun kedewasaan sosio-kultural atau bahkan mental-spiritual. Siapkanlah hamba, baik dari segi technical know how maupun technical show how. Ya Allah, wahai Dzat yang Maha Lathif, tingkatkanlah kualitas kelathifan hamba. Mudahkanlah hamba dalam menghalau watak tercela keanjingan dari diri hamba, agar semesta malaikat mendukung eksistensial hamba.
Ya Allah…
Betapa banyak imam-imam kami yang salah baca ayat, sehingga kami para makmum mengalami kegelisahan. Ya Allah, mudahkanlah kami dalam mereformasi, menata kembali formasi shalat, meluruskan kembali barisan shaf demi shaf yang tidak lurus. Ya Allah, sesungguhnya shalat kami adalah angkat tangan kami kepada-Mu. Hanya kepada-Mu kami memohon petunjuk dan hanya kepada-Mu kami berserah diri.
Ya Allah…
Ada langit di atas langit, namun Engkaulah yang Maha Atas yang Mengatasi atas segalanya. Ya Allah, merdekakanlah hamba secara paripurna. Bebaskanlah hamba dari sesuatu yang negatif menjadi sesuatu yang positif, sesuatu yang berkualitas plus-plus dan plus. Sehingga otonomi yang hamba tegakkan tetap berada dalam suasana adil terhadap orang selain hamba. Ya Allah, jangan biarkan satu kali pun hamba melakukan tindakan primitif yang anti sosial. Jangan hilangkan netralitas obyektivitas hamba, agar tidak terpecah cermin kebersamaan hamba. Ingatkanlah hamba untuk selalu mengakhirkan kepentingan pribadi demi tegaknya kepentingan bersama.

Ya Allah…
Jagalah layar kesadaran hamba agar selalu dalam keadaan jernih. Karuniakanlah hamba keikhlasan penuh dalam beribadah kepada-Mu. Bukan karena keharusan atau kewajiban, melainkan karena keinginan, kebutuhan akan diri-Mu. Ya Allah ya Tuhan hamba, reputasi baik di hadapan-Mu dan di hadapan makhluk-makhluk-Mu telah dan terus hamba cipta dengan banyak tindakan. Janganlah Engkau gagalkan usaha hamba dalam memberikan nilai cukup tinggi kepada diri hamba. Janganlah Engkau lenyapkan citra hamba hanya karena satu tindakan jelek hamba. Ya Allah, lindungilah hamba dari awal hingga akhir. Sesungguhnya hanya Engkaulah yang Maha Melindungi.
Ya Allah…
Duhai Dzat yang urusannya di antara Kaf dan Nun. Janganlah Engkau biarkan do'a hamba mengabdi kepada dirinya sendiri. Jadikanlah tingkah-langkah hamba berkesusaian dengan apa yang hamba do'akan. Sesungguhnya pertolongan-Mu tidaklah untuk ditunggu, melainkan untuk dikerjakan. Maka jauhkanlah hamba dari sikap bermalas-malasan. Ya Allah, berikanlah hamba kemampuan untuk mengaktualisasikan kebenaran, walaupun itu hanya seayat.
Ya Allah…
Terlalu dalam hamba melukisi fantasi surgawi, hingga hamba gagal memijakkan kaki secara utuh di atas tanah kehidupan yang bersahaja ini. Begitu banyak yang harus hamba lakukan, tetapi begitu sedikit yang telah hamba lakukan. Betapa kewajiban selalu lebih banyak dari waktu yang tersedia. Ya Allah, berikanlah hamba kekuatan, untuk tetap setia berjuang, memanage dan mengadilkan takaran segala sesuatu berdasarkan petunjuk-Mu. Ya Allah, janganlah sesatkan hati hamba, sesudah Engkau memberi hamba petunjuk.
Ya Allah…
Kain hamba sangat kotor, hingga noda tambahan mudah luput dari penglihatan. Berikanlah hamba deterjen ampuh untuk mencuci kain ini hingga putih kembali. Biar mudah bagi hamba, mengenali dan menghapus tiap titik noda yang mencemari.
Ya Allah…
Terlalu sering hamba melempar musuh-musuh hamba dengan lumpur. Sasaran kadang kena kadang luput, namun tangan hamba terlanjur kotor. Engkaulah pemilik Kesucian dan hanya Engkau yang mampu menyucikan. Kepada-Mu hamba berharap, mohon bersihkanlah hamba, sucikanlah diri ini. Mampukanlah hamba memberdaya daya diri hamba, bukannya memperdaya musuh-musuh hamba. Jadikanlah seribu musuh hamba, menjadi seribu teman hamba.
Ya Allah…
Berpikir adalah alat bantu untuk bertindak. Namun hamba menjadikannya alasan untuk tidak bertindak. Engkaulah Maha Penggerak yang menggerakkan, gerakkanlah hamba seutuhnya. Jangan biarkan hamba hanya bisa menunggu waktu dan tempat yang tepat terjadi pada diri hamba. Berikanlah hamba kepekaan terhadap ruang dan waktu, hingga hamba dapat menanam bibit yang tepat di lahan yang tepat pada saat yang tepat.
--o0o--

Ya Allah…
Hamba mengerti bahwa bila hamba dirugi, hamba akan memperoleh ganti rugi. Hamba juga mengerti bahwa bila hamba merugikan, hamba akan "ditarik pajak" oleh hukum

kehidupan. Maka dari itu pandulah hamba, hidupkanlah hamba sesuai dengan kemutlakan hukum semesta. Sebagaimana Engkau memandu bumi, mengedari sang surya.
Ya Allah…
Firman-Mu menghendaki agar hamba membangun dengan kedua tangan, yakni adanya satunya kata dengan tindakan. Namun hamba begitu mudah terbujuk rayu oleh setan. Begitu lantang hamba mengajarkan ajaran, namun dalam perbuatan hamba tak ada kesesuaian. Hamba mengutuhkan dengan satu tangan namun meruntuhkan dengan tangan yang lain. Dan beginilah jadinya, tak satu bangunan pun dapat hamba persembahkan untuk-Mu. Ya Allah tolonglah hamba, hanya kepada-Mu hamba memohon pertolongan.
Ya Allah…
Ketidakbahagiaan hamba telah menular. Hamba cenderung terpaku pada hal-hal yang buruk daripada yang baik. Hamba tidak mampu melihat birunya langit di balik awan mendung. Hamba begitu hebat dalam mengkritik orang lain, namun hamba lemah dalam mengoreksi diri sendiri. Berikanlah hamba kekuatan sensoris atas diri hamba, Tuhan…
Ya Allah…
Berat bibir memuntahkan kata, sebab jauh hamba larut hanyut dalam pengakuan kesepihakan. Hamba begitu egois. Dawai hamba begitu congkak hingga terpetik nada sumbang, bergetar penuh kepalsuan. Gelombang bernada riang telah melenakan ke-diri-an, menghipnotis jiwa hamba, melahap waktu. Sukma hamba tergagap teringat usia yang bertambah. Cairkanlah kesadaran hamba yang terbeku. Singkaplah jubah ketidakpedulian dari mata hamba. Ya Allah, Ilhami hamba dengan cinta-Mu. Semaikanlah di setiap petak jantung hamba, agar merekah bunga layu ini.
Ya Allah…
Jika mata hamba hanya bisa menyesatkan, hanya bisa melihat dambaan nafsu setan, melihat cacat orang lain, melihat orang dengan pandangan meremehkan, melihat apa yang seharusnya tidak boleh dilihat, mohon cungkil saja mata ini. Jika telinga hamba hanya mau mendengar kejelekan dan menolak mendengar firman-Mu, hadis rasul-Mu dan nasihat-nasihat kekasih-Mu, mohon tulikan saja telinga hamba. Begitu juga dengan lisan hamba, jika lidah hamba hanya sanggup menebarkan kebohongan, mengingkari janji, menggunjing dan mengejek orang lain, bila ia suka bertengkar, melaknat dan memuji diri sendiri, mohon guntinglah lidah hamba. Jika perut hamba menyukai makanan dan minuman yang Engkau haramkan, maka sobeklah, biar terburai usus-usus hamba. Jika kemaluan hamba telah kehilangan rasa malu, selalu mengajak pada persetubuhan liar, maka biarkan hamba hidup dalam pengebirian. Jika kaki dan tangan hamba bertindak di luar ridla-Mu, mohon potonglah. Sungguh ya Allah, lebih baik bagi hamba jika satu anggota tubuh yang binasa, daripada seluruh tubuh hamba harus masuk neraka.
Ya Allah…
Begitu jauh harta benda telah mendikte tujuan hamba. Cerahkanlah dinding kalbu hamba. Hamba lahir dengan tujuan batin hamba. Maka janganlah Engkau menguji batin hamba dengan mbatin selain kepada-Mu. Mampukanlah hamba mengatasi raga, out of body. Berilah hamba kemampuan untuk membedakan, antara yang sejati dan yang imitasi. Mampukanlah hamba menanggalkan dunia, namun bukan meninggalkan dunia. Perkenankanlah hamba, untuk menapakkan kaki di atas jalan yang Engkau ridlai.
Ya Allah…

Hidup di dunia adalah bagian dari proses panjang bahkan tak terhingga sebagai perhentian sementara untuk mereguk makna. Jika benar dunia ini sekedar terminal sementara bukannya tujuan, maka persenjatailah hamba dalam menjalaninya. Berilah hamba kemampuan untuk menemukan makna, agar selamat dari ketersiksaan hidup ini. Berilah hamba kemerdekaan yang sejati. Mudahkanlah hamba untuk hanya mempertuhankan Engkau. Jangan biarkan apa yang ada di sekeliling hamba, menguasai hamba.
Ya Allah…
Terangilah kalbu hamba dengan cahaya Iman. Limpahkanlah pada hamba energi spiritual, untuk mengendalikan dan mengarahkan ego hamba. Agar selalu mengerti, memilih dan hanya menjalani kebenaran. Ya Allah, berilah hamba kemampuan untuk mengaktualisasikan amal kesalehan. Agar keimanan hamba tidak tergolong dusta.
Ya Allah…
Dalam kemenangan, hamba menghadapi ancaman kekalahan. Dalam kekalahan, hamba mempunyai harapan akan kemenangan. Hamba berupaya sekuat tenaga, namun tetap Engkaulah yang menentukan. Maka dari itu, anugerahkanlah pada hamba segala apa yang membawa kebaikan pada hamba. Hilangkanlah segala yang mengganggu hamba dan hilangkanlah segala yang tidak bermanfaat bagi hamba. Tetapkanlah hamba pada fitrah Islam, baik pada siang maupun malam.
--o0o--

Ya Allah…
Hasrat jelek hamba tak terpuaskan, hasrat hamba susul-menyusul dengan hasrat jelek lainnya. Padamkanlah api gairah nafsu ini. Jadikanlah setiap kesalahan hamba sebagai kesalahan yang terakhir. Jauhkanlah hamba dari rasa puas diri dalam berbuat kebaikan, agar kematian spiritual tidak menimpa diri hamba.
Ya Allah…
Kini hamba tengah berada di suatu zaman di mana ada amal tanpa ada perhitungan. Bagaimanakah nasib hamba, ketika telah tiba masa di mana ada perhitungan tanpa ada lagi amal. Ya Allah, berikanlah catatan amal hamba di tangan kanan hamba, dan hisablah hamba dengan hisab yang mudah. Ya Allah, Panggilan maut tidak pasti kapan datangnya. Jangan biarkan hamba lengah ketika ia datang. Jadikanlah hamba selalu waspada. Selalu mempersiapkan diri untuk menghadapinya. Jadikanlah hamba orang yang kreatif, agar tidak takut dalam menghadapi segala macam situasi. Jangan biarkan kondisi hamba diatur oleh keadaan hamba.
Ya Allah…
Kekuatan hamba bukanlah karena makanan yang hamba makan. Kesegaran hamba bukanlah karena minuman yang hamba minum. Kekuatan dan kesegaran hamba, semua itu karena-Mu. Laa hawlaa walaa quwwata illaa billaah. Ya Allah, jadikanlah kebahagiaan hamba bukan karena harta milik yang melimpah ruah. Bahagiakanlah hamba karena sistem kepemilikan innaa lillaahi wainnaa ilaihi raaji'uun.
Ya Allah…
Mudahkanlah hamba mencapai kepekaan setajam-tajamnya. Sehingga hamba menjadi tanggap terhadap isyarat di balik yang tersurat. Sehingga hamba menjadi tanggap terhadap isyarat di balik yang tersirat. Ya Allah, mudahkanlah hamba dalam meraih kualitas keperwiraan. Himpunkanlah dalam diri hamba, syariat yang informatif, tarekat

yang transformatif serta hakikat yang konformatif. Mudahkanlah hamba dalam melakukan transformasi diri, dari ulat yang ngentung, mbabar menjadi kupu-kupu.
Ya Allah…
Letakkanlah sistem amalan hamba pada dasar yang sungguh-sungguh ada. Bukannya pada alas dasar yang bertujuan hanya untuk menyenangkan hawa nafsu semata. Ya Allah, jangan biarkan semua amalan hamba menjadi tersia-sia. Sesungguhnya biang keladi kesalahan ialah format identifikasi diri keiblisan. Dan karenanya hamba memohon jaminan perlindungan kepada-Mu. Ya Allah, jadikanlah paham keakuan hamba identik dengan yang Engkau kehendaki. Masukkanlah hamba ke dalam golongan pribadi-pribadi yang Engkau sapa.
Ya Allah…
Jadikanlah hamba orang yang terkuat. Yang apabila sedang suka, rasa suka hamba tidak sampai menjerumuskan hamba ke dalam dosa. Yang apabila sedang benci, rasa benci hamba tidak sampai menyeret hamba keluar dari kebenaran. Begitu juga apabila hamba sedang berkuasa, tidaklah mau hamba mengambil sesuatu yang bukan hak hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba menganggap kekuasan bukan sebagai nikmat, melainkan sebuah amanat. Mampukanlah kekuasaan cinta hamba, menggantikan cinta akan kekuasaan.
Ya Allah…
Jadikanlah hamba orang yang merdeka saat bergaul dengan hamba-hamba-Mu. Namun ingatkanlah hamba untuk menempatkan diri sebagai budak saat berhubungan dengan-Mu. Ya Allah, getarkanlah hati hamba saat mendengar Asma-Mu. Jadikanlah hamba budak yang baik, yang takut kepada Tuannya. Mudahkanlah hamba menemukan hakekat kehambaan hamba dalam diri hamba.
Ya Allah…
Bantulah hamba, sehingga mudah bagi hamba memperbanyak dzikir kepada-Mu. Jadikanlah hamba orang yang tidak memiliki sedikit keraguan pun terhadap al-Qur'an. Berikanlah hamba kemampuan untuk membaca al-Qur'an, menterjemahkan al-Qur'an, mengkaji al-Qur'an, meneliti, menghayati dan memahami serta mengamalkan al-Qur'an. Hamba berlindung kepada-Mu dari rasa malas, dari bau neraka dan bisikan setan yang menggoda. Ya Allah, haramkanlah api neraka menyentuh diri hamba.
Ya Allah…
Jangan biarkan pertarungan agama versus agama terus berkelanjutan. Berilah kami para umat beragama, kedalaman penghayatan makna terhadap kitab suci setiap agama. Agar kesenjangan jarak antara agama tidak muncul kembali. Ya Allah, berilah kami para umat beragama, kemampuan untuk selalu menarik agama ke level spiritualitas. Agar titik temu antara agama akan semakin tampak. Ya Allah, berikanlah kami kemampuan untuk menemukan keikaan di balik kebhinekaan. Sadarkanlah kami, bahwa di balik warna-warna yang nampaknya berbeda, ada warna dasar yang mempersatukan, yakni warna Kasih. Warna kulit sapi bisa saja berbeda, tetapi susunya sama. Ya Allah, sadarkanlah kami semua para umat beragama, bahwa kami sedang memuji Allah yang sama, memohon petunjuk dari Tuhan yang sama, yaitu Engkau Sang Pencipta alam semesta.
--o0o--

Ya Allah…

Jadikanlah hamba senang, ketika melihat hamba-hamba-Mu memiliki sesuatu yang hamba senangi. Jadikanlah hamba sedih ketika melihat hamba-hamba-Mu tertimpa sesuatu yang hamba sendiri sedih jika tertimpa sesuatu itu. Jadikanlah hati hamba tergugah ketika melihat penderitaan manusia. Tanamkanlah dalam benak hamba, bahwa alam semesta adalah keluarga besar hamba.
Ya Allah…
Janganlah Engkau mencampakkan amal ibadah hamba. Mudahkanlah malaikat Hafadhah meloloskan amal perbuatan hamba. Jadikanlah hamba bukan termasuk golongan yang suka membahas aib orang lain, agar mudah bagi amal hamba untuk menerobos langit pertama. Jadikanlah hamba orang yang beramal bukan demi mencari keuntungan duniawi, agar mudah bagi malaikat Hafadhah melewati langit kedua. Jadikanlah hamba orang yang tidak memiliki rasa riya', agar amal kami tidak berhenti di langit ketiga. Jadikanlah hamba terbebas dari sifat ujub, biar malaikat membuka pintu langit keempat. Bersihkanlah hamba dari sifat hasud, biar tidak dihina oleh penjaga di langit kelima. Anugerahilah hamba rasa kasih sayang untuk mengasihi sesama hamba-hamba-Mu, agar pelayaran amal hamba tidak karam di langit keenam. Ya Allah, jadikanlah landasan amal hamba semata-mata karena-Mu dan hanya untuk-Mu, agar amal hamba mampu melaju melintasi batas langit ketujuh. Sucikanlah lahir dan batin hamba dari tujuan selain-Mu, biar amal hamba tidak tersia, biar sampai kepada-Mu dengan tanpa cela.
Ya Allah…
Sesungguhnya hamba memohon kepada-Mu kenikmatan yang merata. Keterpeliharaan yang langgeng dan rahmat yang meliputi. Kesehatan yang menyeluruh dan kehidupan yang makmur. Usia yang penuh kebahagiaan dan kebaikan yang sempurna. Ya Allah, jadikanlah kebaikan untuk hamba dan jangan jadikan kejelekan kepada hamba.
Ya Allah…
Pungkasilah kehidupan hamba dengan kebahagiaan. Luruskanlah cita-cita hamba dengan tambahan bekal kebaikan. Iringkanlah kesehatan pada masa sekarang dan masa depan hamba. Jadikanlah rahmat-Mu sebagai tempat kembali hamba dan angan-angan hamba. Bentangkanlah sajadah ampunan-Mu untuk dosa-dosa hamba. Berilah hamba kenikmatan dengan memperbaiki cacat-cacat hamba. Jadikanlah ketakwaan sebagai bekal hamba. Jadikanlah hamba pejuang, bukan pecundang dalam agama-Mu. Tuhan, hanya terhadap-Mu hamba tawakal dan bersandar.
Ya Allah…
Lindungilah hamba di dunia dari sebab-sebab yang akan menyebabkan penyesalan di hari kiamat. Ringankanlah beban-beban dosa hamba. Berilah hamba rezeki kehidupan orang-orang yang baik. Berilah hamba kecukupan, jauhkanlah hamba dari kejahatan orang-orang jahat. Bebaskanlah leher hamba dan leher-leher kedua orang tua hamba beserta Saudara-saudara hamba dari api neraka dengan rahmat-Mu.
Ya Allah..
Kerudungilah hamba dengan rahmat-Mu. Turunkanlah barokah-Mu kepada hamba. Naungilah hamba di bawah naungan 'arsy-Mu, ketika pada hari itu tiada naungan selain naungan-Mu. Ya Allah, selalu ingatkanlah hamba akan kematian. Agar hidup mudah hamba menjadi terasa sangat sukar. Agar hidup sukar hamba menjadi terasa sangat mudah. Ingatkanlah selalu hamba kepada-Mu, agar Engkau selalu ingat kepada hamba. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang matang hidupnya, orang yang sudah menggenggam inti kehidupan, orang yang mampu berbahagia tanpa bahan atau fasilitas

kebahagiaan. Ya Allah, betapa bahagia adalah milik semua orang yang mencari, yang Engkau sediakan dengan banyak cara. Betapa jika hamba mencari dengan sungguh-sungguh, hamba akan memperolehnya juga.

Ya Allah…

Tetapkanlah kedua kaki hamba di atas shirat al-mustaqim, bersama telapak kaki para hamba-Mu yang shaleh. Ya Allah, hamba berlindung kepada-Mu dari tergelincirnya kaki hamba ke dalam neraka, ketika hamba berjalan di atas shirat al-mustaqim, pada hari tergelincirnya kaki-kaki orang munafik dan musyrik. Ya Allah, putihkanlah wajah hamba dengan cahaya-Mu pada hari wajah-wajah kekasih-Mu menjadi bersinar putih. Dan janganlah Engkau hitamkan wajah hamba dengan kegelapan-Mu pada hari wajah-wajah musuh menjadi hitam. Ya Allah, jadikanlah hamba termasuk golongan orang-orang yang mau mendengar perkataan nasehat, yang mau mengikuti nasihat dan mampu memberi nasihat. Ya Allah, perdengarkanlah hamba suara panggilan masuk surga bersama orang-orang yang baik.

Ya Allah…

Hamba bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Engkau, yang Esa dan tiada sekutu bagi-Mu. Tiada yang berhak disembah selain Engkau. Hamba juga bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Mu. Maha Suci Engkau ya Allah, segala puja dan puji hanyalah untuk-Mu. Ya Allah, hamba telah berbuat kesalahan dan terlanjur menganiaya diri sendiri. Karena itu hamba mohon ampunan dari-Mu dan hamba bertaubat kepada-Mu. Ampunilah dosa hamba dan terimalah taubat hamba. Sesungguhnya Engkau Tuhan yang menerima taubatnya orang-orang yang bertaubat. Ya Allah, jadikanlah hamba termasuk golongan orang-orang yang bertaubat. Jadikanlah hamba termasuk golongan orang-orang yang suci, golongan hamba-hamba-Mu yang baik, sabar dan selalu bersyukur.

--o0o--

Ya Allah…

Limpahkanlah rahmat dan salam sejahtera-Mu kepada Nabi Muhammad, keluarga dan sahabat-sahabatnya. Ya Allah, hamba berlindung kepada-Mu dari segala bentuk kesedihan. Baik kesedihan yang belum pernah hamba alami maupun kesedihan yang sudah pernah hamba alami. Ya Allah, sesungguhnya kekuatan itu dari-Mu. Maka berilah hamba kekuatan untuk mengikuti petunjuk-Mu. Agar hamba tidak takut lagi, dan tidak berduka cita dalam menghadapi tantangan hidup di dunia ini. Agar hamba tidak takut dan berduka cita menghadapi siksa pedih-Mu di akhirat nanti. Ya Allah, hamba tidak akan takut lagi kepada selain-Mu, karena hamba percaya bahwa di luar diri hamba ada Engkau yang Maha Melindungi. Hamba tidak akan lagi merasa sendirian, sebab hamba yakin ada Engkau yang selalu menemani. Tuhan, hamba berjanji untuk meluapkan rasa takut hanya kepada-Mu. Dengan ikhlas hati hamba akan berusaha menjalankan semua perintah-Mu, dan menjauhi semua larangan-Mu. Ya Allah, ampunilah dosa-dosa hamba dan bukakanlah pintu rahmat-Mu untuk hamba. Agar hamba tidak termasuk dari golongan orang yang merugi.

Ya Allah…

Berikanlah hamba keberanian untuk menjalankan ajaran-Mu. Berikanlah hamba keberanian untuk mengucap salam. Agar keselamatan bisa merata. Agar rahmat-Mu berlimpah ruah. Agar berkah-Mu menjadikan hidup ini lebih indah dan bahagia. Berikanlah hamba keberanian untuk mengucap syahadatain. Berani menyembah Tuhan

yang Maha Segalanya. Berani memiliki Nabi junjungan yang penuh dengan akhlak mulia. Berani mengakui keberadaan-Mu. Berani menapaki jalan menuju-Mu, lewat petunjuk Rasul utusan-Mu. Ya Allah, berikanlah hamba keberanian untuk mendirikan shalat yang khusuk. Berani untuk berhubungan mesra dengan-Mu, menghadap-Mu, membelakangi dunia. Berani menegakkan tiang agama-Mu. Berani mengucap dzikir dan do'a yang indah. Berani memiliki kunci seluruh kebaikan. Berani kehilangan perbuatan keji dan mungkar. Berani mengingat-Mu di setiap waktu. Ya Allah, berikanlah hamba keberanian untuk menunaikan zakat. Berani melintasi jembatan emas kasih sayang. Berani melihat kemakmuran yang merata. Berani membagi kenikmatan bersama. Berani memiliki kekayaan yang berlimpah ruah di surga. Berani mempunyai harta yang suci. Berani menyaksikan fakir miskin dan anak yatim tertawa. Berani memajukan pembangunan umat Islam. Ya Allah, berikanlah hamba keberanian untuk berpuasa. Berani merasakan lapar di waktu pagi, berani merasakan kenyang di sore hari, bersama-sama dengan seluruh umat-Mu di jagad raya. Berani meremas jasad, menghidupkan jiwa. Berani menahan nafsu seks yang menggelora. Berani menahan amarah yang membabi buta. Berani menahan emosi yang tak terkendali. Berani menjadi orang yang terpelihara. Berani memiliki lahir dan batin yang sehat. Berani menjadi orang yang jujur kepada-Mu dan juga jujur pada diri sendiri. Berani untuk menyadari bahwa hidup selalu di bawah naungan pengawasan-Mu. Ya Allah, berikanlah hamba keberanian untuk mengunjungi Rumah-Mu. Berani kaya untuk menunaikan rukun Islam yang kelima. Berani mati sementara dengan meninggalkan keluarga. Berani mengeluarkan harta demi perjalanan menuju-Mu. Berani berjuang lahir dan batin semata-mata karena-Mu. Berani menggalang persatuan dan kesatuan dengan seluruh umat Islam. Ya Allah, beranikanlah hamba untuk selalu bersabar dan bersyukur dalam segala cuaca. Beranikanlah… beranikanlah hamba…

Ya Allah…

Hamba meminta dan sangat mengharapkan karunia-Mu. Hamba mohon kepada-Mu rahmat yang dengan rahmat itu Engkau memberikan petunjuk kepada jiwa hamba. Dengan rahmat itu pula hamba dapat memperoleh kemuliaan di dunia dan di akhirat. Ya Allah ya Tuhan yang Maha Menyelamatkan. Selamatkanlah keluarga hamba, selamatkanlah bangsa dan negara hamba dari bencana dunia dan akhirat. Ya Allah ya Tuhan yang Maha Mengakhiri, akhirilah hidup hamba dengan akhir hidup yang indah. Jadikanlah akhir hamba lebih baik dari permulaan hamba. Berilah hamba kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat. Peliharalah hamba dari siksa api neraka.

Ya Allah…

Baikkanlah agama hamba. Jaga dan tinggikanlah derajat lahir batin hamba. Bersihkanlah amal perbuatan hamba. Sinarkanlah wajah hamba. Penuhilah kebutuhan hamba dan peliharalah hamba dari segala kejelekan. Ya Allah, hamba memohon kepada-Mu, penuhilah hati hamba dengan keimanan yang jujur dan murni. Penuhilah hati hamba dengan keyakinan yang lurus, yang tidak lagi ada kekufuran sesudah itu. Sehingga hamba dapat menyadari bahwa apa saja yang menimpa pada hamba adalah sesuatu yang telah Kau putuskan. Ya Allah, limpahkanlah hamba kesabaran dalam menerima keputusan-Mu, ridlakanlah hamba terhadap segala pemberian-Mu.

--o0o--

Ya Allah…

Hamba mohon kepada-Mu segala kebaikan di dunia dan akhirat, baik yang hamba ketahui maupun yang tidak hamba ketahui. Hamba berlindung kepada-Mu dari semua kejelekan di dunia dan akhirat, baik yang hamba ketahui maupun yang tidak hamba ketahui. Hamba mohon kepada-Mu surga dan segala yang dapat mendekatkan ke surga. Hamba memohon perlindungan kepada-Mu dari neraka dan segala yang dapat mendekatkan ke neraka. Hamba meminta kebaikan yang diminta oleh utusan-Mu nabi Muhammad. Dan hamba berlindung kepada-Mu dari segala sesuatu yang Rasul-Mu telah meminta perlindungan kepada-Mu dari sesuatu itu. Ya Allah, apa saja yang telah engkau putuskan kepada hamba, jadikanlah akibatnya selalu membawa petunjuk untuk hamba. Mampukanlah hamba meraih hidup yang sejati. Hidup yang sanggup memperlakukan anugerah yang simpel, menjadi sebuah kebermaknaan.
Ya Allah…
Sesungguhnya hamba tidak mampu menolak sesuatu yang tidak hamba sukai. Dan tidak pula dapat menggapai kebaikan yang hamba harapkan. Semua persoalan itu telah berada dalam kekuasaan-Mu, bukan berada pada kekuasaan selain-Mu. Tidak ada orang yang fakir melebihi hamba dan tidak ada yang lebih kaya melebihi Engkau. Ya Allah, janganlah Engkau membahagiakan musuh-musuh hamba-Mu. Janganlah Engkau menyusahkan teman-teman hamba. Janganlah Engkau menjadikan musibah hamba dalam soal agama hamba. Janganlah Engkau jadikan dunia sebagai puncak tujuan ilmu hamba. Dan janganlah orang-orang yang tidak mempunyai rasa belas kasihan menjadi penguasa yang menguasai urusan hamba.
Ya Allah…
Kami mohon kepada-Mu ketika siang telah tiba dan ketika malam telah pergi, ketika malam ke singgasananya dan ketika siang ke peraduannya. Agar Engkau berkenan mencurahkan kebaikan, keutamaan dan derajat tinggi pada hamba. Ya Allah, tidak ada yang dapat menghalangi terhadap apa yang Engkau berikan. Tidak ada pula yang mampu memberi terhadap apa yang Engkau cegah. Tidak ada yang dapat menolak terhadap apa yang telah Engkau putuskan. Ya Allah, Engkau Maha Sejahtera dan dari Engkaulah datangnya kesejahteraan. Karena itu hidupkanlah hamba dengan penuh sejahtera dan masukkan pula hamba ke dalam surga-Mu.
Ya Allah…
Engkaulah yang Maha Pertama, tiada sesuatu yang mendahului-Mu. Engkau pula yang Maha Akhir, tiada sesuatu sesudah-Mu. Selamatkanlah hamba dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan hamba-hamba-Mu. Ya Allah, Engkaulah yang menciptakan diri hamba, dan Engkau pula yang akan mematikan hamba. Dengan nama-Mu hamba hidup, dengan nama-Mu pula hamba akan mati. Hidup dan mati hamba terserah Engkau. Jika Engkau mematikan hamba, ampunilah hamba. Jika Engkau menghidupkan hamba, jagalah hamba sebagaimana Engkau menjaga hamba-hamba-Mu yang baik-baik. Ya Allah, sesungguhnya hamba mohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan dalam agama, baik di dunia maupun di akhirat. Ya Allah, gerakkanlah hamba untuk mengamalkan amal perbuatan yang paling Engkau sukai, sehingga hamba semakin dekat dengan-Mu dan jauh dari kemurkaan-Mu. Jadikanlah hamba seorang ahli dzikir, ahli fikir dan juga ahli ikhtiar.
Ya Allah…
Engkau panjangkan umur umat nabi Adam hingga ribuan tahun. Engkau berikan usia umat nabi Nuh hingga ratusan tahun. Engkau juga berikan kesempatan waktu panjang

bagi umat nabi-nabi sebelum nabi Muhammad untuk beribadah kepada-Mu. Wahai Tuhan yang Maha Pengasih tak pilih kasih, Maha Penyayang tak pandang sayang. Bagaimana hamba mampu bersaing jika hamba hanya punya puluhan tahun. Ya Allah, betapa peristiwa Lailatul Qadr yang Engkau tetapkan, merupakan kesempatan sekaligus harapan bagi hamba untuk mengungguli umat-umat sebelum hamba. Ya Allah, anugerahilah hamba Lailatul Qadr, malam seribu bulan. Tampakkanlah kerajaan-kerajaan langit-Mu pada hamba. Tuhan, para kekasih-Mu telah banyak berkata, jika awal Ramadhan jatuh pada hari senin maka Lailatul Qadr akan jatuh pada malam dua puluh satu. Jika awalnya pada hari sabtu, maka Lailatul Qadr ada pada malam dua puluh tiga. Jika permulaan Ramadhan pada hari kamis, maka datangnya pada malam dua puluh lima. Jika dimulai pada hari selasa, maka akan berada pada malam dua puluh tujuh. Dan jika jatuh pada hari ahad atau rabu, maka Lailatul Qadr akan turun pada malam dua puluh sembilan. Tuhan, hamba mengerti bahwa hal itu belum pasti dan akan tetap menjadi misteri abadi. Namun hamba tak akan berhenti berusaha, telah hamba jalani fatwa mereka. Telah hamba hidupkan sepuluh malam terakhir, bahkan seluruh malam di bulan Ramadhan supaya bisa menemui Lailatul Qadr. Tuhan, Engkau Maha Mengetahui setiap jerih payah hamba. Hamba tidak meragukan kebijakan-Mu. Hamba yakin bahwa Engkau tidak akan menyia-nyiakan amal ibadah hamba. Sesungguhnya Engkaulah sebaik-baik tempat meminta, maka kabulkanlah permintaan hamba.

--o0o—

Ya Allah…
Sesungguhnya segala pujian, segala kenikmatan dan kerajaan adalah kepunyaan-Mu. Hamba hadapkan wajah hamba dengan tulus dan pasrah. Hamba bukanlah termasuk orang-orang yang ingin menyekutukan Engkau. Sesungguhnya shalat hamba, ibadah hamba, hidup dan mati hamba, hanya hamba serahkan kepada Engkau. Tiada sekutu bagi-Mu ya Allah, dan untuk itu hamba tidak akan menyekutukan-Mu. Sungguh, pada dasarnya Engkau tidak bisa disekutukan. Engkau adalah satu-satunya yang Ada. Engkau Maha Ada. Karenanya tiada yang layak, tiada yang dapat disekutukan dengan-Mu, dan karenanya pula hamba hanya berserah diri kepada-Mu.
Ya Allah…
Longgarkanlah segala ikatan dunia yang bukan merupakan jalan kepada perbaikan rohani hamba. Mudahkanlah hamba mengucap selamat tinggal pada bagian dunia yang menghalangi jalan hamba dalam menuju-Mu. Ya Allah, jika dunia ini nyata sekaligus tidak nyata, yakni kenyataan yang tidak nyata. Maka mampukanlah hamba untuk menangkap makna-makna intrinsik di balik gejala-gejala yang nampak mata. Ya Allah, hamba memohon pada-Mu, di setiap hamba meronta terhadap kungkungan material, tumbuhkanlah kesadaran dalam diri hamba bahwa itulah bukti adanya keberadaan makhluk nonfisik dalam diri hamba. Jadikanlah kegelisahan mampu mengantarkan hamba pada keinginan untuk mentransenden aspek fisik hamba. Ya Allah, betapa hamba ibarat seruling, hamba gelisah dan bersedih karena terpisah dari pohon induknya. Ya Allah, pulangkanlah hamba, jadikanlah tempat tinggal hamba adalah ketiadaan. Jadikanlah keheningan sebagai percakapan hamba. Jadikanlah kesucian sebagai bahasa hamba. Jadikanlah hamba tidak menjadi apa yang tak perlu jadi. Ya Allah, jadikanlah hamba hanya sebagai obat yang menyembuhkan, bukannya penyakit yang tak terobati.

Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk membuka telinga dungu hamba dari suara-suara kebenaran. Berikanlah hamba gairah untuk menggerakkan pribadi hamba, untuk menjala cita-cita, untuk menjilid amal perbuatan baik hamba. Jangan biarkan hamba terlupa tujuan hanya karena tergoda oleh pikiran sendiri.
Ya Allah…
Himpunkanlah dalam diri hamba sikap yang jujur dan rendah hati, agar tidak sulit bagi hamba dalam mengoreksi diri sendiri. Jangan biarkan kuman di seberang lautan jelas terlihat, namun gajah di pelupuk mata sendiri tak terlihat. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang arif, orang yang mengetahui diri sendiri secara tepat, baik segi kekurangan maupun kelebihan. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk mencabut kejahatan dalam hati saudara hamba dengan pertama kali mencabutnya dari dalam hati hamba sendiri. Ya Allah, sungguh berat introspeksi, namun itulah jalan menuju peningkatan diri. Mudahkanlah hamba melakukan perbuatan-perbuatan yang mampu untuk memutihkan dosa-dosa hamba. Ya Allah, kuasakanlah hamba untuk mengadakan pencucian diri dari waktu ke waktu. Mampukanlah hamba untuk berubah. Namun jangan biarkan hamba hanya sekedar waton sulaya, asal berbeda saja. Hingga seperti menghadap cermin, kiri menjadi kanan dan kanan menjadi kiri, tak ada perubahan esensial.
Ya Allah…
Karakteristik alami manusia menjadi nyata di bawah naungan kebebasan. Jadikanlah sifat dasar hamba adalah murni kebaikan. Jangan biarkan kebebasan hamba berjalan tanpa tujuan spiritual hidup. Jangan biarkan kebebasan hamba menjadi bersifat merusak. Mampukanlah hamba untuk membuat potensial baik dan benar menjadi aktual baik dan benar pula. Beranikanlah hamba untuk memandang yang benar sebagai benar dan yang salah sebagai salah. Meskipun masalah benar dan salah itu berlawanan dengan kepentingan hamba. Ya Allah, janganlah Engkau jadikan hamba manusia gelap, yang hatinya tidak lagi bersifat nuurani melainkan dzulmani. Ya Allah, selalu ingatkanlah hamba, bahwa hakikat perbuatan dlalim hamba pada tingkat dan derajat tertentu akan kembali kepada diri hamba sendiri. Ya Allah, hidupkanlah hati hamba, tumbuhkanlah perasaan sedih pada hati hamba atas amal yang hamba abaikan. Bangkitkanlah rasa penyesalan hamba atas pelanggaran yang hamba perbuat. Jadikanlah tiap dosa hamba menjadi dosa yang terakhir. Ya Allah, buanglah segala sifat yang menyalahi sifat kehambaan hamba. Jadikanlah perbuatan maksiat hamba mampu menimbulkan perasaan rendah diri, dan akhirnya membutuhkan rahmat dari-Mu. Ya Allah, jangan biarkan Engkau melihat hamba di tempat yang Engkau larang. Jangan biarkan Engkau tidak menjumpai hamba di tempat yang Engkau perintahkan. Ya Allah, sucikanlah hamba dari hal-hal yang demikian. Sucikan pula hamba dari ketaatan yang menimbulkan rasa sombong dan besar diri. Ya Allah, jadikanlah hamba berbahagia atas ketaatan hamba bukan karena hamba merasa telah mampu melaksanakannya. Tetapi semata-mata karena ia merupakan karunia Engkau terhadap hamba.
--o0o--

Ya Allah…
Hamba adalah buronan maut. Bila hamba berdiam diri niscaya ia akan menangkap hamba. Bila hamba lari menjauh niscaya ia akan tetap mencapai hamba. Betapa ia mengikuti hamba lebih dekat dari bayang-bayang hamba sendiri. Ya Allah, jangan biarkan hamba masuk dalam situasi yang paling riskan, yakni menunda-nunda dalam

berbuat kebaikan. Sedangkan hamba sendiri tidak tahu, kapan ajal akan menjemput dan kapan kesadaran akan membangunkan hamba. Ya Allah, masukkanlah hamba dalam kelompok manusia yang mencari ajal, bukannya kelompok yang dicari oleh ajal. Ya Allah, bagian dari hidup hamba yang berlalu tidak dapat hamba tarik kembali. Jadikanlah bagian hidup hamba yang bermanfaat jauh lebih besar daripada bagian hidup hamba yang tidak bermanfaat. Ya Allah, berikanlah hamba umur yang banyak manfaatnya, panjang atau pendek bagi hamba sama saja.
Ya Allah…
Jangan biarkan hamba bersikap menyamakan kedudukan orang yang baik dengan yang jahat di sisi hamba. Agar hamba tidak melemahkan semangat orang yang baik untuk berbuat kebaikan, dan tidak mendorong orang jahat untuk meneruskan kejahatannya. Ya Allah, jika terbitnya cahaya-Mu adalah menurut kadar sucinya batin hamba, maka segerakanlah hamba untuk menyucikan diri. Jika datangnya pertolongan-Mu adalah sesuai dengan daya persiapan hamba, jika dan hanya jika hidayah-Mu hanya bisa hamba peroleh atau masuk dalam diri hamba ketika rohani hamba ada kesiapan untuk menerima, maka segerakanlah hamba untuk bersiap diri. Ya Allah, hamba berlindung pada-Mu dari dosa yang bisa menggugurkan amal baik. Hamba berlindung pada-Mu dari dosa yang bisa menyegerakan datangnya siksaan. Hamba berlindung pada-Mu dari dosa yang bisa menghalangi terijabahnya doa. Hamba berlindung pada-Mu dari dosa yang bisa meruntuhkan penjagaan, yang membawa pada penyesalan yang berkepanjangan. Ya Allah, betapa tiada dosa kecil ketika keadilan-Mu berhadapan dengan hamba, tiada dosa besar ketika karunia-Mu berhadapan dengan hamba.
Ya Allah…
Mampukanlah hamba untuk mengenali mana bagian dari kegiatan yang bernilai alat dan mana pula yang bernilai tujuan, mana yang jangka pendek dan mana pula yang jangka panjang. Mampukanlah hamba untuk mengatur irama maju-mundur dengan teliti, antara kerangka yang lebih sempit dan lebih luas. Ya Allah, sesungguhnya seluruh makhluk-Mu berada dalam irama. Maka jangan biarkan hamba menyenandungkan ketidakberaturan dalam irama. Jangan biarkan hamba mendahulukan gengsi yang semu lalu mengorbankan yang primer demi tercapainya hal yang sekunder. Mampukanlah hamba bersikap hidup berfikir dan bertindak strategis, mundur selangkah untuk dapat maju beberapa langkah. Ya Allah, jangan biarkan hamba menjadikan prinsip sebagai tujuan. Jadikanlah prinsip hamba sebagai sarana untuk mencapai tujuan hamba. Ya Allah, jika kebesaran hamba diukur berdasar besar kecilnya tujuan, maka jadikanlah Engkau satu-satunya tujuan hamba. Sesungguhnya Engkau adalah tujuan yang Maha Besar.
Ya Allah…
Dalam diri hamba terasa ada dorongan halus, dorongan asal atau kerinduan eksistensial untuk menyembah-Mu, untuk kembali kepada-Mu. Ya Allah, betapa partikel yang berbeda dari suatu obyek pada waktunya akan tersatukan, tidak peduli bagaimanapun terpisahnya, pada akhirnya akan bertemu. Betapa masing-masing unsur akan kembali pada waktunya untuk tujuan tunggal unsur tersebut. Mudahkanlah hamba dalam mengikuti dorongan ini ya Allah. Jadikanlah kepulangan hamba kepada-Mu seperti musafir yang kembali pada keluarganya. Jangan jadikan hamba orang durhaka hingga kepulangan hamba kepada-Mu seperti budak yang lari yang dipaksa pulang kepada tuannya. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk bersikap pada dunia ini laksana seorang musafir yang membawa bekal sekedarnya saja. Hilangkanlah hasrat hamba dari

menguasai benda-benda. Kosongkanlah hati hamba dari ketamakan. Ya Allah, jangan biarkan hamba menumpuk bata di atas bata sampai hamba pergi memenuhi panggilan-Mu. Lindungilah jejak kaki hamba di dunia ini, agar hamba tidak mudah tergelincir. Lindungilah pelayaran hamba di samudera dunia ini, agar hamba tidak tenggelam. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk tidak terlalu menginginkan dunia ini walau ia menginginkan hamba. Mudahkanlah hamba untuk mengendalikan diri hamba. Mampukanlah hamba untuk mencapai suatu keadaan, di mana eksistensi sesuatu dan ketiadaan sama saja bagi hamba. Ya Allah, jangan biarkan hamba mencari sesuatu yang sebenarnya tidak perlu dicari, agar hamba tidak terkecoh dalam mencari sesuatu yang harus dicari. Ya Allah, jadikanlah hamba senantiasa haus mencari hakikat segala sesuatu.

--o0o--

Ya Allah…

Adanya lahiriah mengindikasikan adanya yang batin. Tumbuhkanlah dalam jiwa hamba gairah untuk melakukan perenungan eksistensial tentang asal-usul diri hamba. Tetapkanlah hamba dalam sebuah proses penghalusan batin, dan jangan biarkan hamba berhenti pada sesuatu yang lahiriah. Karena bagaimana mungkin hati hamba dapat terang, dapat tersinari, sementara gambar dunia ini terlukis dalam cermin hati hamba. Ya Allah, muluskanlah hamba dalam menjalani tarekat hamba, agar hamba mampu membuka hati hamba yang pada gilirannya membawa pada pencahayaan diri hamba. Ya Allah, sinar mentari sirna di malam hari, tapi sinar hati hamba jangan pernah Engkau padamkan. Mampukanlah hamba untuk mengikuti sinar spiritual vertikal tanpa mengenal perhentian. Ya Allah, jika benar ada khasiat jiwa yang berada di kedalaman hamba menunggu untuk diangkat, maka segera gerakkanlah tangan hamba untuk meraihnya. Jangan biarkan mutiara yang berada di kedalaman lautan menjadi tak bernilai hanya karena tidak di bawa ke atas dan digunakan. Ya Allah, jadikanlah keinginan hamba untuk mengetahui hakikat tersembunyi di dalam diri hamba lebih besar daripada menyingkap tirai ghaib yang menutupi hamba. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan hamba hanya berpindah dari satu alam ke alam lainnya seperti keledai di sekitar penggilingan. Berilah hamba kemampuan untuk berpindah dari seluruh alam menuju Sang Pencipta Alam, yakni Engkau. Ya Allah, jika memang dzikir adalah sarana dasar penyadar ruhani yang paling penting, maka jangan lalaikan hamba dari berdzikir kepada-Mu. Jangan pula Engkau jadikan hamba lalai di saat hamba sedang berdzikir kepada-Mu.

Ya Allah…

Sadarkanlah hamba, bahwa hanya takwa dan kebersihan hatilah satu-satunya jalan untuk menggapai kebahagiaan abadi. Cerminkanlah diri hamba pada kitab-Mu. Jalankanlah hamba di atas rel menuju-Mu. Zuhudkanlah hamba seperti yang Engkau anjurkan. Semangatkanlah hamba seperti yang Engkau serukan. Takutkanlah hamba kepada-Mu seperti yang Engkau firmankan. Ya Allah, kuasakanlah hamba untuk bertawakal hanya kepada-Mu. Tumbuhkanlah kesadaran dalam diri hamba, bahwa seluruh makhluk tidak mendatangkan sembarang mudharat atau manfaat kepada hamba. Tidak memberi atau mengambil sesuatu dari hamba, hingga hamba tidak menggantungkan sembarang harapan kepada mereka. Ya Allah, sebagaimana kesenangan mata adalah melihat, kesenangan telinga adalah mendengar suara-suara yang indah, maka kesenangan hati hamba adalah mengenal-Mu. Ya Allah, sucikanlah hati hamba dan bersemayamlah dalam kalbu hamba.

Ya Allah…

Keterbatasan tidaklah identik dengan kesalahan. Ketidaksempurnaan juga tidak selalu harus berarti aib. Keterbatasan dan ketidaksempurnaan adalah konsekuensi kemakhlukan dan kefanaan hamba. Namun meski demikian, jangan biarkan hamba menjadi orang bodoh yang menipu manusia dengan ibadahnya. Jangan pula Engkau biarkan hamba menjadi orang alim yang menipu manusia oleh sebab kelalaiannya. Ya Allah, janganlah Engkau membiarkan hamba menjadi orang yang jahil murakkab, orang yang bodoh kuadrat. Yaitu orang yang tidak menyadari kebodohannya sendiri, orang yang tidak tahu tapi tidak tahu bahwa ia tidak tahu. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang tahu dan tahu bahwa hamba tahu. Pandulah hamba dalam bertafakur, iringilah perjalanan hati hamba dalam medan alam ini. Berilah hamba kemampuan untuk berjihad, berijtihad dan bermujahadah demi menegakkan agama-Mu. Berilah hamba kemampuan untuk melakukan usaha secara sungguh-sungguh pada dimensi fisikal, dimensi intelektual dan dimensi spiritual hamba. Berilah hamba kemampuan untuk menyoroti terlebih dulu semua volume, baru kemudian memutuskan benar tidaknya sebuah perkara. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk selalu meng-inter-relasikan aspek ortodoksi dan aspek relevansi, agar keduanya tetap terpelihara. Jangan biarkan hamba menjadi begitu ortodoks, sehingga tidak relevan lagi. Jangan pula membiarkan hamba mengejar relevansi sedemikian rupa sehingga tidak ortodoks lagi. Sehingga keluar dari rambu-rambu Iman yang paling fundamental. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk mengambil hukum yang lebih kuat dalilnya, lebih dapat menunjukkan kemaslahatan umat, serta mencerminkan ruh syariat. Ya Allah, percayakanlah hamba untuk menjadi penyampai pesan-pesan suci-Mu. Jadikanlah orang-orang terharu dan terpengaruh dengan perbuatan baik hamba. Namun tetap tuluskanlah kehambaan hamba, jauhkanlah hamba dari keinginan untuk memamerkan keistimewaan hamba, biar mudah dan mampu menembus sukma-sukma yang peka.

Ya Allah…

Jadikanlah hamba obor yang mampu menerangi jalan umat manusia menuju tempat primordialnya. Jadikanlah hamba oase di padang pasir yang siap memuaskan dahaga para musafir. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk mengajak manusia dari keraguan menuju keyakinan, dari riya' kepada ikhlas, dari gemar dunia kepada zuhud, dari kesombongan kepada sikap rendah hati, dan dari permusuhan kepada nasihat. Ya Allah, jangan biarkan hamba menjadi orang yang bodoh, yang menunda beramal hanya karena ingin menantikan kesempatan yang lebih baik. Jangan biarkan hamba hanya menunggu sampai habisnya rintangan-rintangan untuk mendekatkan diri kepada-Mu. Ya Allah, himpunkanlah dalam diri hamba, mutu spekulatif sekaligus praktis. Tampakkanlah pada hamba kebenaran sebagai kebenaran dan kuasakan hamba mengikutinya. Tampakkanlah pada hamba kebatilan sebagai kebatilan dan kuasakan hamba menjauhinya.

--o0o--

Ya Allah…

Dari sifat Rahman-Mu, Engkau beri hamba racun. Ketika racun itu ternyata baik untuk sakit hamba, hamba pun tersadar, bahwa sifat Rahman-Mu semata-mata timbul karena sifat Rahim-Mu. Ya Allah, mampukanlah hamba menyadari bekerjanya Rahman di balik setiap kejadian dalam hidup ini. Sadarkanlah hamba bahwa musuh atau kesulitan sebenarnya diletakkan langsung demi kemaslahatan hamba sendiri. Ya Allah, jika obat hamba ada dalam diri hamba sendiri, mudahkanlah hamba untuk memahaminya. Jika

penyakit hamba adalah dari hamba sendiri, mampukanlah hamba untuk melihatnya. Ya Allah, dalam tiap masalah, mampukanlah hamba mencari penyebab dari masalah itu. Mampukanlah hamba untuk mencari dan terus mencari hingga sampai pada penemuan bahwa penyebab dari semua masalah adalah diri hamba sendiri. Ya Allah, kenalkanlah diri-Mu pada hamba, mampukanlah hamba melihat semua yang Engkau lakukan atas diri hamba. Bukalah mata hamba untuk mengambil pelajaran dari kebijaksanaan-Mu. Ya Allah, jika hamba adalah emas campuran, tuangkanlah hamba dalam dapur pembakaran. Biarkan campuran itu habis menguap, hingga yang tersisa adalah emas murni. Jika memang neraka adalah tempat pembakaran campuran, masukkanlah hamba ke dalamnya. Tiada jalan lain, Engkau Maha Suci, maka hanya dengan kesucianlah hamba bisa menemui-Mu.
Ya Allah…
Dengan doa ihdinash shiraatal mustaqiim, hamba menaruh tiga harapan kepada-Mu. Tunjukkanlah pada hamba jalan yang lurus, mampukanlah hamba berpegang teguh pada jalan itu, dan buatlah hamba tertarik serta terpanggil untuk menapaki jalan menuju-Mu. Ya Allah, betapa tidak semua orang yang tahu jalan itu melaluinya. Betapa yang melalui jalan itu tidak semua mencapai tujuannya. Banyak yang telah mendengar jalan itu tapi tidak melihatnya. Banyak yang telah melihatnya tapi tidak menyadarinya. Banyak pula yang sadar namun tidak mendapatkannya. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk meninggalkan jejak yang baik di belakang hamba. Bekas jejak seperti bekas jejaknya buldoser, hingga mampu meratakan jalan dan menjadi petunjuk bagi orang sesudah hamba. Ya Allah, jangan biarkan hamba meninggalkan jejak yang berliku dan rusak, hingga orang yang berjalan di belakang hamba bersusah payah dalam melaluinya. Ya Allah, letakkanlah hamba di atas jalan syariat-Mu, mampukanlah hamba mengamalkannya. Betapa sebelum syariat dan tharekat secara tepat digunakan, hakikat tidak akan muncul dengan baik. Betapa sebelum pena dipelihara secara pantas, huruf-huruf yang baik tidak akan diperoleh. Karena itulah ya Allah, hamba memohon kepada-Mu, mampukanlah hamba untuk tidak sekalipun keluar dari realitas kerangka syariat. Mampukanlah hamba menjalankannya dengan baik dan benar.
Ya Allah…
Bagi setiap biji yang dijatuhkan oleh musim kemarau ke dalam hati bumi, ada sebuah cara pembelahan biji yang berbeda-beda, kemudian tumbuhlah daun-daunnya, bunga-bunga dan akhirnya buah-buahnya. Betapa yang muncul dalam eksternality adalah datang dari internality itu sendiri. Ya Allah, sesungguhnya hamba juga adalah benih, maka mudahkanlah bagi hamba menemukan kemampuan-kemampuan hamba dalam membuat batang, dahan-dahan, dan dedaunan. Ya Allah, mudahkanlah hamba memproduksi kitab yang sudah tercetak dalam diri hamba. Ya Allah, betapa mata hamba melihat segala sesuatu, tapi ia tak melihat dirinya sendiri. Berilah hamba kemampuan untuk melihat diri hamba sendiri agar tunai kewajiban luhur hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk menyadari esensi diri hamba. Jangan biarkan hamba menfokuskan perhatian hamba pada selain esensi diri hamba, tidak pada apapun yang bersifat dualitas yang hamba alami di dunia ini. Ya Allah, jangan biarkan hamba menjadi orang yang berada dalam ghaflah, berada dalam kelalaian. Jangan biarkan perhatian hamba terpaku pada sesuatu yang kurang penting ketimbang pada sesuatu yang seharusnya. Ya Allah, jangan biarkan hamba mengabaikan samudera oleh karena gelombang.
--o0o--

Ya Allah…
Dengan mendengar tercipta kepercayaan. Dengan melihat tercipta keyakinan. Dengan merasai tercipta kepastian. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan hamba berhenti pada pendengaran, agar hamba tidak terhalang dari kemajuan pada tahap-tahap melihat dan merasa. Pertemukanlah hamba dengan seorang Guru. Jangan biarkan kapas hamba tergeletak selama-lamanya di bawah panas matahari tanpa mampu terbakar. Berikanlah hamba sebuah kaca pembesar, sebuah suryakanta untuk membantu, agar kapas hamba segera menyala menjadi api yang berkobar. Ya Allah, mampukanlah hamba menyalakan beberapa lampu dari satu lampu hamba. Ya Allah, jangan biarkan hamba kufur dan syirik dalam pandangan syariat, dengan adanya polusi atau kotoran dosa-dosa dalam diri hamba. Jangan biarkan hamba kufur dan syirik dalam pandangan tharekat, dengan adanya cinta pada dunia. Jangan biarkan pula hamba kufur dan syirik dalam pandangan hakikat, dengan menegakkan yang lain dan tidak melihat keesaan-Mu yang mendasari keserbaragaman. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk mengesampingkan kedalaman, meninggalkan panjang dan lebar, supaya hamba mampu melihat Sumber dari semua ini. Ya Allah, jika Penglihatan adalah tamu yang tak disangka, maka mampukanlah hamba untuk selalu bersiap menyambut tamu ini dengan makanan yang semestinya.
Ya Allah...
Matikanlah hamba dalam pandangan syariat, dengan cara menahan diri daripada dosa. Matikanlah hamba dalam pandangan tharekat, dengan meninggalkan semua moral jelek dan memakai diri dengan kualitas-kualitas yang baik. Ya Allah, matikanlah pula hamba dalam pandangan hakikat, dengan menanggalkan keakuan dalam diri hamba. Betapa bundaran mim dalam kata ahmad adalah pembatasan. Bila batasan ini menghilang, maka ahmad pun menjadi Ahad. Ya Allah, betapa anggapan keakuan sebagai keberadaan adalah pemujaan berskala besar. Ya Allah, dengan bismillah hamba berikrar untuk menghamba dengan ikhlas, berontak terhadap ketiranian diri dan eksistensi diri sendiri. Ya Allah, betapa jerami akan dapat merasakan dan memahami hakikat sungai yang membuatnya terapung, jika ia melepaskan kejeramiannya, dan melarutkan dirinya dalam arus sungai serta lebur bersamanya. Ya Allah, letakkanlah hamba di belakang cermin-Mu, tempatkanlah hamba sebagai seekor burung beo, hingga apapun yang Engkau ucapkan, itu pula yang akan hamba ulang. Ya Allah, hakikat setiap kata adalah huruf, hakikat daripada huruf adalah titik, hakikat daripada titik adalah tinta, hakikat dari semuanya adalah Engkau. Ya Allah, jika hamba memandangi tinta, huruf-huruf menghilang, tinta tampak jelas pada hamba dan bukan kata-kata. Keberadaan tinta menjadi kelihatan dalam kata-kata, kata-kata tidak mempunyai keberadaan sendiri. Begitu juga jika hamba memandangi-Mu, maka tiada apapun selain-Mu. Ya Allah, masuklah ke dalam semua pikiran hamba, agar hamba selalu berjalan bersama-Mu. Mampukanlah hamba untuk melupakan diri sendiri, hingga pengetahuan tentang melupakan itu pun juga tak ada lagi. Keluarkanlah keakuan hamba, agar keakuan-Mu dapat masuk dan mempertontonkan keindahan-Mu pada ketidaksadaran hamba. Ya Allah, hamba adalah bibir yang kering sedangkan Engkau adalah air mancur kehidupan. Tampakkanlah kemurahan hati-Mu, karena kehausan hamba telah melebihi batasnya.
Ya Allah…
Hamba pernah mendengar bahwa kata dzikir berasal dari dzakara yang berarti mengingat. Kata bendanya adalah dzakar yang berarti pria, unsur generatif dan positif dalam

penciptaan. Lawan kata dzakara adalah nasiya yang berarti melupakan, nisa' atau wanita itu berhubungan dengan akar kata ini, seolah-olah menyiratkan bahwa, pekerjaan wanita itu membuat pria lupa. Benarkah itu ya Allah? Tidak, jangan biarkan hamba meyakini pendapat ini. Pria dan wanita punya hak dan kewajiban yang sama terhadap-Mu. Membuat lupa bukanlah alasan penciptaan wanita. Lupa timbul dari sifat dasar manusia itu sendiri. Sebagaimana kata insan yang juga seakar dengan kata nasiya.
Ya Allah…
Hamba berada di dunia ini, tapi hamba bukan darinya. Hamba punya nafsu, tapi itu bukan hakikat hamba. Asal dan arah tujuan hidup hamba adalah Engkau, maka bantulah hamba mencapai-Mu. Ya Allah, jangan biarkan hamba mencari tujuan dalam kematian, sebab kematian tidak akan dapat merangkum dan memeluk kehidupan. Jangan biarkan hamba melupakan, kurang bersifat raga. Ya Allah, betapa di dalam diri hamba banyak alat yang sibuk melayani hamba tanpa henti. Jangan biarkan hamba melupakannya, tidak memperhatikan dan tidak berterima kasih atas jerih payahnya. Biarkanlah hamba memulai dari luar dengan membuatnya lebih mudah dan lebih menyenangkan, agar hamba dapatkan makna intinya. Ya Allah, berikanlah hamba dua kualitas hidup yang tak ternilai, kesucian jiwa dan juga kesucian raga. Biarkanlah hamba menuju tujuan dengan kekuatan spiritual dan material yang optimal, dan dengan dukungan serta taufik dari-Mu. Jangan biarkan hamba membunuh kehendak hamba. Mampukanlah hamba untuk mengutamakan kehendak-Mu di atas kehendak pribadi hamba. Ya Allah, jangan biarkan keadaan kehidupan hamba merusak cita-cita hamba.
--o0o--

Ya Allah…
Ketika hamba telah melakukan dosa, mampukanlah hamba untuk menganggap itu sebagai perintah dari-Mu, dan diri hamba sebagai yang Engkau pilih untuk melakukannya. Dan lebih dari semuanya, mampukanlah hamba untuk berbalik kepada-Mu dengan istighfar yang juga merupakan perintah dari-Mu. Ya Allah, hamba memohon kepada-Mu, jangan biarkan hamba terlalu lama, terlalu dalam tenggelam dalam lautan dosa hamba. Sesungguhnya tobat itu murni karunia-Mu, yang datang dari-Mu kepada manusia dan bukan dari manusia kepada-Mu. Karena itulah hamba mohon pada-Mu, mampukanlah hamba untuk bertobat, dengan kualitas tobat nasuha. Ya Allah, Engkaulah Rabbil 'alamin, Tuhan dan Pelindung alam ini. Engkaulah Maliki yauwmiddin, Penguasa pada hari perhitungan nanti. Betapa Kekuasaan-Mu pada dua alam ini sepenuhnya tanpa sekutu. Ya Allah, berilah hamba kemampuan untuk menghisab diri hamba sebelum hamba Engkau hisab, menimbang sebelum Engkau timbang. Ya Allah, sesungguhnya sifat jamaliah-Mu mengalahkan sifat jalaliah-Mu, sifat positif-Mu mengalahkan sifat negatif-Mu. Mudahkanlah hamba untuk terus mengalir bersama-Mu, jangan biarkan hamba merasa tegang yang tak semestinya. Ya Allah, tunjukkanlah cara agar hamba tidak perlu naik ke surga. Tunjukkanlah cara untuk menarik surga, agar surgalah yang mendatangi hamba. Ya Allah, masukkanlah hamba ke dalam alam Paradiso, halangilah hamba dari memasuki alam inferno.
Ya Allah…
Menjalani peraturan-Mu ibarat mengilapkan besi. Jika besi sudah mengkilap, kecemerlangan akan datang sendiri. Karena itu ya Allah, mampukanlah hamba melakukan semua titah-perintah-Mu, semua peraturan-peraturan yang telah Engkau

gariskan. Mampukanlah hamba menjaga hukum dan berperilaku Qur'ani, agar jarak hamba dengan-Mu menjadi semakin dekat. Ya Allah, kumpulkanlah hamba bersama al-Qur'an, jangan biarkan hamba meninggalkannya semenjak hamba berikrar untuk bersahabat dengannya. Ya Allah, jangan biarkan hamba bicara tanpa manfaat, agar memperoleh hati yang terjaga. Jangan biarkan hamba menghabiskan banyak waktu duduk dengan manusia, supaya hamba memperoleh manisnya ibadah. Jangan biarkan hamba terlalu cinta pada dunia, agar hamba memperoleh husnul khatimah pada akhir hayat hamba. Jangan biarkan hamba memilih sahabat yang dlalim, supaya hamba mampu istiqomah dan mantap dalam menjalankan kewajiban agama. Ya Allah, jangan biarkan hamba mencari ridla manusia, agar hamba mampu memperoleh ridla-Mu.
Ya Allah…
Mampukanlah hamba menganggap orang yang lebih tua dari hamba laksana seorang ayah. Mampukanlah hamba menganggap orang yang sebaya dengan hamba laksana saudara. Dan mampukanlah hamba menganggap orang yang lebih muda dari hamba laksana anak-anak hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk menghormati ayah hamba, memuliakan saudara hamba dan menyayangi anak-anak hamba. Ya Allah, jadikanlah hamba pemaaf ketika hamba berkuasa, pemurah ketika hamba susah, mengutamakan orang lain ketika hamba butuh. Mudahkanlah hamba untuk menganggap setiap orang sebagai keluarga. Manifestasikanlah kekeluargaan hamba dengan membantu setiap orang yang membutuhkan. Ya Allah, jadikanlah setiap bantuan hamba berasal dari rasa keadilan hamba, bukan berangkat dari alas dasar rasa kasihan hamba.
Ya Allah…
Jika ada orang yang memperlakukan hamba dalam cara nafs, mampukanlah hamba memperlakukan dia dengan cara ruh. Mampukanlah hamba membalas setiap kejelekan dengan kebaikan. Sebagaimana pohon mangga yang hamba lempar dengan batu, namun memberi buah mangga pada hamba. Ya Allah, ketika hamba sedang marah, ingatkanlah hamba untuk ingat kepada-Mu, agar Engkau mengingat hamba di kala Engkau murka. Jangan biarkan hamba mengejek seseorang, sebab itu hanya akan membuktikan bahwa ego hamba sekukuh batu karang. Jangan pula Engkau biarkan hamba menghina orang lain, sebab batu kecil yang hamba remehkan bisa jadi dapat memecahkan kepala hamba. Ya Allah, Jangan jadikan lidah hamba semanis madu, namun hati hamba sepahit jamu. Jauhkanlah hamba dari pertarungan sepihak, dari sifat dengki, yakni menyerang sasaran tanpa sasaran itu mengetahui. Ya Allah, apabila yang hamba senangi tidak terjadi, mampukanlah hamba untuk menyenangi yang terjadi. Mampukanlah hamba untuk menganggap setiap gangguan sebagai gangguan yang menyenangkan. Jangan biarkan hamba hanya bisa menyalahkan pihak lain dalam menyikapi masalah atau kegagalan hamba. Sebab itu hanya akan menipu diri hamba sendiri dan menutup diri hamba dari kemungkinan perbaikan. Ya Allah, jangan biarkan hanya karena sebatang pohon di depan mata, seluruh hutan tak nampak dalam penglihatan hamba. Ya Allah, mudahkanlah hamba untuk menghitung banyaknya karunia keberhasilan hamba di kala hamba gagal dalam satu perkara.
--o0o--

Ya Allah…
Mudahkanlah hamba untuk responsif terhadap masukan korektif. Jangan biarkan ketidakpedulian hamba menyebabkan segala masukan yang sebenarnya dapat

memperkuat hamba, malah justru mengancam hamba. Ya Allah, jangan biarkan hamba mentorpedo diri sendiri. Jangan biarkan hamba hanya bisa mengejar yang enak bukan yang baik. Sebab bentuk egosentrisme kontemporer seperti itu hanya akan menghancurkan diri hamba sendiri. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk bersikap positive thinking, yaitu tidak berhenti pada kritik dan kekecewaan, melainkan juga melihat yang positif dan akhirnya melakukan yang positif. Mampukanlah hamba mengabaikan semua keluhan yang tidak perlu. Hingga hamba dapat mengalihkan perhatian hamba kepada hal-hal yang lebih positif dan bermakna. Ya Allah, di dalam penderitaan hamba, mampukanlah hamba untuk tidak bersikap pasif meratapi nasib, tetapi terus aktif melakukan apa saja untuk memperbaiki kondisi diri. Sungguh, sesungguhnya musibah itu tidak ada, karena setiap yang disebut musibah itu harus dikhalifahi menjadi rezeki.

Ya Allah…

Duka hamba, hanya dapat dihilangkan dengan kedekatan-Mu, wahai akhir harapan para pengharap, wahai puncak permohonan para pemohon. Wahai puncak dambaan para pendamba. Wahai kekasih orang-orang yang shaleh. Wahai penentram orang-orang yang takut. Wahai tabungan orang–orang yang sengsara. Wahai yang menghalau segala sesuatu sebagai bukti kekuasaan, yang menundukkan segala sesuatu sebagai bukti kemuliaan. Masukkanlah ke kalbu hamba kegembiraan dalam menyambut-Mu, gabungkanlah hamba di medan orang-orang yang taat pada-Mu. Ya Allah, jadikanlah hamba di antara mereka yang tertanam dalam hatinya pohon kerinduan pada-Mu, yang seluruh kalbunya dirasuki gelora cinta-Mu. Ya Allah, jadikanlah hamba di antara orang yang Kau pilih untuk pendamping dan kekasih-Mu. Yang Kau ikhlaskan untuk memperoleh cinta dan kasih-Mu, yang Kau anugerahi kebahagiaan melihat wajah-Mu, yang Kau ridlakan hatinya untuk menerima qadla-Mu. Yang Kau lindungi dari pengusiran dan kebencian-Mu, yang Kau istimewakan dengan ma'rifat-Mu, yang Kau arahkan untuk mengabdi-Mu. Yang Kau tenggelamkan hatinya dalam iradah-Mu, yang Kau pilih untuk menyaksikan-Mu, yang Kau kosongkan dirinya untuk-Mu, yang Kau bersihkan hatinya untuk Kau isi dengan cinta-Mu. Yang Kau ilhamkan padanya untuk mengingat-Mu, yang Kau dorongkan padanya kekuatan untuk mensyukuri-Mu, yang Kau sibukkan dengan ketaatan-Mu, yang Kau putuskan darinya segala sesuatu yang memutuskan hubungan dengan-Mu.

Ya Allah…

Segala puji bagi-Mu, yang telah memperkenalkan hamba akan diri-Mu. Mengilhamkan hamba untuk bersyukur kepada-Mu. Membukakan bagi hamba gerbang keilmuan mengenai rubbubiyah-Mu. Menunjukkan kepada hamba arah dalam memurnikan ketauhidan-Mu. Menjauhkan dari hamba kekufuran dan keraguan dalam urusan-Mu. Ya Allah, dengan teleskop hamba memahami wujud yang amat besar. Dengan mikroskop hamba memahami wujud yang amat kecil. Betapa hanya kitab suci-Mu yang mampu menjadi teleskop dan mikroskop hamba dalam memahami-Mu, memahami kedalaman dan keluasan hal-hal yang tidak bersifat lahiri dan inderawi. Ya Allah, jangan tulikan telinga hamba saat nasehat kitab-Mu sedang berbicara. Mampukanlah hamba untuk selalu pada daerah hijau dalam pandangan syariat-Mu. Mampukanlah hamba untuk terus beribadah kepada-Mu hingga sampai tarikan nafas terakhir hamba. Ya Allah, sesungguhnya hamba belum mencapai mutu kepribadian yang mencukupi untuk disebut sebagai kekasih-Mu. Lihatlah, hamba jalan di tempat, tidak cukup ada peningkatan

penghayatan. Turun kepada hamba kebaikan-Mu, naik kepada-Mu kejelekan hamba, terkutuklah hamba. Ya Allah, betapa yang tidak hamba punya hanyalah kesediaan, keberanian dan kerelaan yang sungguh-sungguh untuk mengikuti jejak-Mu. Ya Allah, inilah hamba wahai junjungan hamba, hamba berlindung dengan karunia-Mu, telah sering hamba menjauhi-Mu, namun kepada-Mu jualah hamba kembali.
Ya Allah…
Hamba bermohon pada-Mu, agar Kau penuhi kalbu hamba dengan cinta dan rasa takut pada-Mu, dengan keyakinan dan keimanan pada-Mu, dengan rindu dan rasa takut berpisah dengan-Mu. Wahai kejaran perindu para perindu. Wahai tujuan para pecinta. Kepada-Mu terpaut hati yang dipenuhi cinta. Tidak tenang kalbu kecuali dengan mengingat-Mu. Tidak tenang jiwa kecuali ketika memandang-Mu. Ya Allah, betapa cinta kepada-Mu itu api, apapun yang dilewatinya akan terbakar. Cinta kepada-Mu itu cahaya, apapun yang dikenainya akan bersinar. Cinta kepada-Mu itu langit, apapun yang di bawahnya akan ternaungi. Cinta kepada-Mu itu angin, apapun yang ditiupnya akan bergerak. Cinta kepada-Mu itu air, dengannya akan hidup segalanya. Cinta kepada-Mu itu bumi, darinya akan tumbuh semuanya. Ya Allah, betapa buta mata hamba, jika tidak mampu melihat Engkau mengamati hamba. Betapa merugi perniagaan hamba, jika belum memperoleh cinta-Mu sebagai labanya. Ya Allah, demi keagungan-Mu duhai junjungan hamba, jika Engkau mengusir hamba, hamba akan tetap berdiri di depan gerbang-Mu. Hamba takkan berhenti merayu-Mu sampai hamba mencapai titik ma'rifat dengan-Mu. Betapa karakteristik cinta adalah ketidakmampuannya untuk dipuaskan. Ya Allah, cinta adalah suatu tarikan ke arah yang benar-benar indah. Tampakkanlah keindahan-Mu pada hamba, supaya hamba lebih mampu mencintai-Mu. Betapa orang yang menyaksikan keindahan, akan lebih berhasrat untuk memberi. Ya Allah, betapa ingin hamba benamkan setetes diri hamba dalam samudera diri-Mu. Betapa ingin hamba jatuhkan sebutir debu hamba dalam sahara tak terhingga-Mu.
--o0o--

Ya Allah…
Mampukanlah hamba untuk menganut falsafah cinta. Mampukanlah hamba menabur cinta kasih ke mana-mana, kepada apa dan siapa saja. Biarkanlah hamba dengan leluasa menari di semesta kesadaran dan semesta nilai yang maha luas tanpa merasa khawatir dan takut. Ya Allah, mampukanlah hamba menjadi orang yang mampu mencintai dan dicintai. Betapa tak ada kebaikan sama sekali di dalam diri orang yang tidak dicintai dan tidak mencintai. Ya Allah, jangan biarkan hamba bergaul dengan-Mu dengan tanpa Muwafaqah, yaitu mengikuti perintah-Mu. Jangan Biarkan hamba bergaul dengan makhluk-Mu dengan tanpa Munashahah, yaitu saling menyayangi. Jangan biarkan hamba bergaul dengan hawa nafsu dengan tanpa Mukhalafah, yaitu membantah tuntutannya. Jangan pula membiarkan hamba bergaul dengan setan dengan tanpa Muharabah, yaitu memeranginya. Ya Allah, letakkanlah hamba pada sistem nilai piramidal, semata-mata mengorientasikan diri pada nilai tunggal yang hamba anggap Tertinggi, yaitu Engkau. Biarkanlah hamba menempatkan nilai-nilai lainnya pada peringkat yang jauh lebih rendah.
Ya Allah…
Haramkanlah diri hamba dari borgol segala tipu daya keduniaan ini. Letakkanlah hamba pada jalan pembebasan, agar hamba tidak terperangkap dalam kekaguman narsistik pada

diri sendiri. Jangan biarkan hamba taat pada berhala, baik pada berhala di luar maupun di dalam diri hamba sendiri. Jangan biarkan hamba menjadi salah seorang manusia yang memahami barang yang Engkau pinjamkan sebagai barang milik hamba sendiri. Ya Allah, jangan biarkan rasa kemanusiaan, solidaritas sosial dan kesadaran etik hamba mampu di-KO oleh kelaparan ekonomi dan kerakusan egoistik hamba. Jangan biarkan hamba begitu mudahnya merampas dan menindas anggota-anggota hirarki yang lebih rendah dari hamba, di kala hamba berhadapan dengan kebutuhan atau nafsu hamba. Ya Allah, jangan biarkan atmosfer semacam itu menyelimuti diri hamba. Jagalah agar lapisan ozon spiritual hamba tetap utuh, dan bukannya makin terkoyak dan robek-robek. Ya Allah, betapa diri hamba bertanggung jawab atas diri hamba sendiri. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk meneropong hama-hama wereng di dalam batin hamba, kutu-kutu loncat di galaksi mentalitas hamba, serta cecunguk-cecunguk di dalam kosmos kepribadian hamba. Berilah hamba pengetahuan, hingga mengetahui setiap sisik ikan yang tersembunyi. Ya Allah, sering hamba mencoba untuk selalu mengingat-Mu, namun itu hanya karena hamba membutuhkan keselamatan diri hamba sendiri. Sering hamba memuntahkan kebencian terhadap setan, namun ternyata hamba hidup makmur bersamanya. Ya Allah, sifat-sifat hamba adalah kilatan sekilas daripada sifat-sifat-Mu, dan oleh karena itu tidak sempurna, maka lindungilah hamba dari semua kesalahan hamba. Betapa pendengaran, penglihatan dan hati hamba akan Engkau mintai pertanggungjawaban. Betapa hari depan sejarah yang jauh, amat ditentukan oleh hari ini.
Ya Allah…
Jika hamba mati, orang akan bertanya apa yang hamba tinggalkan, namun malaikat-Mu akan bertanya tentang apa yang hamba bawa. Ya Allah, mampukanlah hamba mengakui ketakutan hamba, dan mampukan pula hamba menghadapinya. Ya Allah, sesungguhnya hamba takut mati karena telah merusak akhirat dan membangun dunia. Hamba merasa takut untuk pindah dari tempat yang sudah dibangun ke tempat yang masih rusak. Ya Allah, betapa setiap nafas hamba adalah langkah menuju ajal hamba. Betapa setiap nafas yang keluar masuk dengan konsentrasi pada-Mu adalah hidup yang bersambung pada-Mu. Betapa setiap nafas yang keluar masuk dengan lupa pada-Mu adalah mati dan terputus dari-Mu. Ya Allah, jangan biarkan hamba menjadi makhluk mati yang bernafas. Tentramkanlah hamba dari rasa takut. Mampukanlah hamba menjaga kepala hamba dan apa yang dikandungnya. Mampukanlah hamba menjaga perut hamba dengan segala isinya. Mampukanlah hamba mengingat mati dan siksa-Mu. Ya Allah, Engkaulah yang menjadi tujuan hamba, keridlaan-Mu adalah dambaan hamba. Ya Allah, hamba adalah sesuatu yang mempunyai badan tanpa badan, maka jangan biarkan hamba takut keluar dari kehidupan. Ya Allah, dengan iman, hamba berharap, ampunilah hamba. Jangan biarkan hamba putus harapan, sebab itu mengindikasikan bahwa tiada ada iman dalam hati hamba. Ya Allah, sesungguhnya tangisan pendosa lebih Engkau cintai daripada gemuruhnya suara orang bertasbih. Sesungguhnya titik air mata demi Engkau adalah mutiara meski orang menyangka sekedar air mata. Maka ampuilah dosa-dosa hamba.
--o0o--

Ya Allah…
Mudahkanlah hamba untuk mengerahkan dan mengarahkan tujuan hamba pada sasaran yang mulia dan jelas. Mampukanlah prinsip hidup hamba secara konsisten mengatur dan membentuk tujuan pribadi hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk selalu

mengambil gerak pasang bukannya surut dalam berbuat kebaikan, mengambil dinamika plus bukannya minus. Mampukanlah hamba menjadi pakar, pendekar kekar yang tak tertandingi dalam mewujudkan amal kesalehan. Mampukanlah hamba menjadi master segala master di lingkaran hamba. Ya Allah, jika tangan kanan hamba berbuat baik, mampukanlah hamba menjaga agar jangan sampai tangan kiri hamba mengetahui. Ya Allah, mampukanlah hamba melakukan perbuatan baik secara terus-menerus, meskipun itu kecil. Betapa itu lebih baik daripada melakukan perbuatan baik yang besar namun secara terputus-putus. Ya Allah, betapa kemampuan untuk melakukan perbuatan baik adalah anugerah dari-Mu, yang Engkau limpahkan kepada siapapun yang Engkau kehendaki. Ya Allah, di kala hamba membantu orang-orang, janganlah Engkau biarkan hamba berfikir bahwa hamba sedang membantu. Karena pada hakikatnya hambalah yang sedang dibantu oleh mereka, antara lain hamba dibawa lebih dekat kepada-Mu. Setiap langkah yang dilakukan manusia adalah sebab, dan apapun yang terjadi padanya duka dan gembira adalah akibat. Betapa rasa gembira yang ada di dalam hati hamba adalah balasan karena telah membuat orang lain bahagia. Betapa rasa sedih yang ada di dalam hati hamba adalah balasan karena telah membuat orang lain bersedih. Ya Allah, suburkanlah kepatuhan Ilahiah hamba. Jangan biarkan kebaikan hamba menghilang. Jangan biarkan hamba melakukan banyak kebaikan namun pada saat yang sama melakukan banyak dosa. Jangan biarkan hamba membangun namun sekaligus menghancurkan. Jangan biarkan hamba berperilaku seperti perempuan yang mengurai tenunannya setelah dipintal teguh. Ya Allah, jangan biarkan hamba tertinggal disebabkan kurang amalnya hamba. Sebab hamba takkan dapat menyusul dengan kemuliaan nashab hamba. Betapa Ahly Bayt adalah orang yang paling Engkau kasihi, bukan karena hubungan darah dengan Nabi, tetapi karena kesucian diri mereka. Ya Allah, betapa hanya ruh suci yang bisa menjadi titik persambungan hamba dengan-Mu.

Ya Allah…

Mudahkanlah hamba dalam melunasi hak-hak baca hamba, yakni mengaji seratus ayat al-Qur’an dalam sehari. Biarkanlah hamba menaiki kendaraan ruhani yang bernama al-Qur’an untuk melintasi tujuh langit-Mu. Mampukanlah hamba tiba di langit yang pertama dengan mendengarkan orang-orang membacanya. Sampaikanlah hamba di langit kedua bila hamba mampu membacanya sendiri. Kemudian jika hamba membacanya dengan mulut hamba sekaligus mendengarnya dengan telinga hamba, letakkanlah hamba di tempat langit ketiga. Ya Allah, letakkanlah hamba di langit keempat bila hamba memahaminya juga. Letakkanlah hamba di langit kelima bila hamba menambahnya dengan pendalaman. Letakkanlah hamba di langit keenam bila hamba mengamalkannya. Dan letakkanlah hamba di langit ketujuh bila hamba mampu melakukannya terus-menerus hingga mencapai kematangan dan kejernihan.

Ya Allah…

Mampukanlah hamba untuk bukan hanya mempunyai garis budaya vertikal melainkan juga memiliki garis budaya horisontal. Himpunkanlah kepada hamba, kepekaan perasaan para Sufi dan kecerdasan para filosof. Ya Allah, jangan biarkan hamba melakukan tarekat yang keliru. Jangan biarkan hamba sukses mengkhalifahi alam, namun keliru orientasi sehingga tidak taqarrub pada-Mu. Jangan pula Engkau biarkan hamba hanya berhasil bertahan dekat dengan-Mu namun gagal melaksanakan kekhalifahan yang dinamis. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk melahirkan rekayasa budaya yang sesehat-sehatnya secara fisik maupun kejiwaan. Mampukanlah hamba untuk mengerti kewajaran dan

ketidakmubaziran. Mampukanlah hamba menemukan apa yang maksimal dari tumpukan segala yang minimal. Jangan biarkan hamba begitu mudahnya kaget dan terbelalak oleh meteor dan komet yang lewat sesaat. Ya Allah, jadikanlah teknologi selalu menjadi sarana dan bukan tujuan dalam pandangan hamba. Tingkatkanlah kesanggupan hamba untuk mengelola arus informasi dalam diri hamba. Mampukanlah refleksi kritis hamba membantu hamba agar tidak tertelan oleh dinamika internal teknologi.
Ya Allah…
Betapa hanya ada satu sudut dalam alam semesta ini yang pasti akan bisa hamba perbaiki, yakni diri hamba sendiri. Mampukanlah hamba menguasai kebiasaan hamba. Mampukanlah hamba untuk percaya bahwa hamba bisa mengubah kebiasaan hamba. Mampukanlah hamba memahami setiap konsekuensi jiwa dan raga dari kebiasaan baru hamba. Jadikanlah hamba bersedia menahan diri untuk sementara bahkan mau menderita karena begitu besar keinginan hamba untuk berubah. Mudahkanlah hamba untuk menemukan sesuatu yang memuaskan dan akan menghibur hamba selama masa pembiasaan. Mampukanlah hamba menemukan masalah dasar yang mendorong hamba melakukan kebiasaan baru hamba. Mampukanlah hamba untuk bergulat dengan masalah hamba, meluruskan kembali cara berfikir hamba, menerima kegagalan hamba dan menemukan kembali kemenangan hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba mengarahkan diri hamba menuju pola kebiasaan positif yang akan membuat hidup hamba bermanfaat.
--o0o--

Ya Allah…
Betapa pikiran dan hati setiap orang adalah sebuah teater. Hamba adalah produser, sutradara, penulis, aktor, pahlawan dan bahkan penjahatnya. Betapa kisah menarik yang berlangsung di atas layar batin hamba adalah tercipta pada setiap detik kehidupan hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba membuat kisah sukses, bukannya kisah yang membosankan, sejarah yang menjemukan. Betapa citra diri hamba adalah konsepsi hamba sendiri mengenai orang macam apakah diri hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk melihat diri hamba sebagai seorang manusia yang memiliki kualitas yang unik dan individual. Mampukanlah hamba untuk rileks dengan gambaran diri hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk memulai kebiasaan bahagia, selalu tersenyum dalam hati dan membuat perasaan ini bagian dari diri hamba. Kuasakanlah hamba untuk selalu menyatakan perang terhadap perasaan negatif. Mampukanlah hamba untuk memperkuat citra diri hamba. Mampukanlah hamba untuk tertawa, menggali harta terpendam hamba, membantu orang lain, mencari kegiatan yang akan membuat hamba bahagia. Ya Allah, mampukanlah hamba mengabdikan energi hamba untuk membuat orang lain bahagia, karena dengannya hamba akan turut berbahagia. Ya Allah, betapa hidup hamba baru terasa bermakna, saat hamba menyumbangkan sesuatu kepada orang lain.
Ya Allah…
Hamba hidup di dunia hanya sekali. Mampukanlah hamba menghayati tiap hari seakan-akan itu hari terakhir hamba. Mampukanlah hamba menghayati setiap hari sepenuh-penuhnya. Mampukanlah hamba menetapkan sasaran untuk setiap hari. Mampukanlah hamba menyisihkan waktu untuk rileks setiap hari. Yakinkanlah diri hamba bahwa hamba punya hak untuk berbahagia. Menerima diri sendiri seperti apa adanya, dengan kekuatan dan kelemahan hamba. Ya Allah, betapa banyak orang yang merupakan duplikat orang lain, jadikanlah hamba orang yang asli. Jangan biarkan hamba mencoba

untuk menjadi orang lain. Mampukanlah hamba untuk membuang topeng dan menjadi diri sendiri. Jangan biarkan hamba takut menjadi orang yang berbeda. Hilangkanlah rasa malu hamba dalam menjadi diri hamba sendiri. Mampukanlah hamba memecahkan cangkang untuk keluar ke siang hari yang terang, bukannya melewatkan seluruh hidup dalam cangkang seperti kura-kura. Ya Allah, jangan biarkan hamba mengabaikan keunikan hamba sendiri. Tiruan-tiruan adalah palsu, dan hasil pemalsuan tidaklah berharga. Jangan biarkan hamba bunuh diri, melakukan tindak kriminal terhadap diri sendiri dengan selalu meniru orang lain. Ya Allah, mampukanlah hamba menemukan sidik jari hamba, menemukan satu-satunya tanda yang hanya menjadi milik hamba. Betapa nilai sebuah berlian diperoleh dari kenyataan bahwa setiap batu permata berbeda dari batu permata lainnya. Ya Allah, hilangkanlah rasa takut hamba terhadap orang sempurna. Mampukanlah hamba untuk lebih spontan dan mengandalkan diri hamba sendiri. Mampukanlah hamba untuk menghentikan pikiran yang mencela diri hamba sendiri. Mampukanlah hamba melepaskan mantel ketinggian hati.
Ya Allah…
Mampukanlah hamba meninggalkan apa yang tidak autentik di dalam diri hamba, hingga hamba mencapai kedirian hamba. Namun jangan biarkan hamba menjadi takabur karenanya. Jangan biarkan hamba merasa diri hamba lebih besar daripada orang lain, hingga hamba memandang enteng orang lain. Ya Allah, betapa Engkau tidak pernah meminta hamba untuk menang melawan orang lain. Betapa yang diminta oleh-Mu adalah kemenangan melawan diri hamba sendiri. Ya Allah, jangan biarkan hubungan hamba dengan sesama hanya berdasar kepentingan-kepentingan. Jangan biarkan hubungan hamba dengan sesama hanya berupa dua mesin hidup yang saling menggunakan. Mampukanlah hamba untuk berempati, merayap ke persembunyian orang lain. Membina hubungan selayaknya manusia, yang memliki perasaan dan juga pikiran. Ya Allah, jika hamba melihat cacat pada orang lain, mampukanlah hamba untuk berkata pada diri hamba, bahwa sesungguhnya cacat itu juga berada dalam diri hamba. Karena orang Islam adalah cermin bagi orang Islam yang lain, maka seseorang tidak melihat sesuatu di dalam cermin selain gambarnya sendiri. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk menerima seseorang sebagaimana dia ada. Bukan hanya dengan kelebihan dan bakat-bakat rohaninya, tetapi juga dengan kekurangan-kekurangannya, dalam watak dan defisit badan. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk menerima semua manusia. Termasuk orang-orang yang ingin berbuat jahat kepada hamba. Perbuatan jahat adalah urusan pribadi mereka, dan hamba hanya berdoa semoga kejahatan itu tidak menyentuh hamba. Ya Allah, jadikanlah hamba seorang manusia yang mampu berfungsi seperti perahu Nuh. Seorang manusia global, manusia kosmopolitan, manusia reintegralis, manusia komprehensif, egaliter dan holistik. Bukannya manusia sekat, manusia primordial, manusia parsial, dan bukan pula manusia spesialis.
--o0o--

Ya Allah…
Engkau menghadirkan Nabi untuk meluruskan umat-Mu dalam berfikir dan bertindak. Agar menjadikan keduanya sebagai kesatuan yang tak terpisahkan, ibarat proses dan produk. Jangan biarkan hamba hanya mampu meniru produk, sebab produk hanyalah sebagai hasil akhir saja dari suatu proses. Ya Allah, mampukan pula hamba memahami dan menguasai proses. Agar hamba menjadi umat yang mampu melahirkan produk, agar

kebudayaan tidak macet dan kreativitas tidak mampet. Ya Allah, jangan biarkan hamba hanya menjadi umat yang hanya mampu menjadi konsumen peradaban, namun tidak pernah menjadi produsen peradaban. Ya Allah, tak ada kata terlantar bagi orang pintar, tak ada sejengkal tanah bagi orang bodoh, maka jauhkanlah hamba dari kebodohan. Ilhamilah hamba untuk selalu mencari ilmu. Dan dalam usaha hamba mencari ilmu, mampukanlah hamba untuk mentradisikan sikap merasa nol. Ya Allah, berilah hamba kemampuan untuk melakukan bukan hanya olah pikir yang ketat, tetapi juga olah batin yang dahsyat. Bukan hanya mengembara pada penyusunan konsep-konsep, tetapi juga merengkuh pengalaman kesatuan dalam keadilan-Mu.

Ya Allah…

Mampukanlah hamba untuk terus terbang ke langit. Memang hamba tidak akan pernah mencapainya, tetapi jika hamba bisa terus terbang, hamba akan semakin menjauhi bumi. Hamba akan memiliki ketinggian terbang yang tidak dimiliki oleh burung-burung yang lain. Ya Allah, pergegaslah hamba menuju hakikat, karena bagaimanapun juga di dalamnya segala kebahagiaan ditemukan. Ya Allah, perdekatlah hubungan hamba dengan-Mu. Dari yang semula Dia menjadi Engkau, dan dari Engkau menjadi Aku. Ya Allah, naikkanlah maqam hamba, tinggikanlah tingkat hamba, hingga hamba pantas berkata bahwa Aku adalah Engkau. Jangan biarkan hamba menjadi ayam yang berkokok di luar waktunya. Jangan biarkan hamba hanya sekedar dan sekedar hanya mengaku-ngaku Aku, tanpa ada pemahaman dan penghayatan yang timbul dari pengalaman. Ya Allah, ungkapan Aku adalah Engkau bukanlah timbul dari sifat meninggikan diri, melainkan suatu kerendahhatian yang total. Betapa congkak dan sombong bila hamba berkata bahwa Aku adalah hamba-Mu. Karena dengan perkataan itu hamba menunjukkan keberadaan diri hamba, ada dualitas yang mengikuti, yakni Engkau dan hamba. Ya Allah, betapa ungkapan hamba adalah Engkau berarti peniadaan diri, menyerahkan keberadaan diri sebagai kekosongan. Betapa ungkapan hamba adalah Engkau menyiratkan makna bahwa hamba tidak ada, segala sesuatu adalah Engkau, tidak ada sesuatupun selain Tuhan. Keberadaan adalah Tuhan sendiri, hamba bukan keberadaan sama sekali, bukan apa-apa.

Ya Allah…

Manusia diciptakan dari debu dan akan kembali menjadi debu, betapa manusia akan meraih nilainya yang sejati hanya melalui cahaya-Mu yang bersinar melalui debu, melalui nafas-Mu yang menggerakkannya. Ya Allah, jangan biarkan hamba mewarisi sifat iblis, yang hanya bermata satu. Yang tidak dapat melihat tanda-tanda-Mu dalam diri Adam, melainkan hanya dari bahan tubuhnya yang dari lempung. Ya Allah, mampukanlah hamba menganggap proses kehidupan ini sebagai penggalian arkeologi dalam diri hamba sendiri. Mampukanlah hamba untuk menembus sampai pada esensi fenomena, bukan pada permukaannya semata. Ya Allah, mampukanlah kecintaan hamba pada seorang manusia yang cantik menuntun hamba menuju cinta hakiki. Dari ‘isyq majasi menuju ‘isyq hakiki.

Ya Allah…

Utusan-Mu Muhammad adalah bata terakhir dari bangunan kenabian. Mudahkanlah hamba mengikut di bawah benderanya. Jangan biarkan hamba membenarkan datangnya Nabi-nabi palsu, karena rangkaian para Nabi sungguh telah berakhir. Ya Allah, hanya agama-Mu yang mampu memberikan orientasi dan makna bagi kehidupan hamba. Ikatkanlah diri hamba pada tali agama-Mu, sebagaimana tasbih membutuhkan tali agar

tidak tercerai-berai. Jangan biarkan hamba keluar dari barisan domba, agar hamba tidak dimakan serigala. Ya Allah, Islam itu mayoritas, maka jadikanlah hamba seorang Muslim yang juga berwawasan sebagai mayoritas, artinya merasa bertanggung jawab atas keselamatan, rasa aman dan kebahagiaan para minoritas. Ya Allah, jangan biarkan hamba hanya bisa bereaksi primordialistik, menarik diri kembali ke dalam rumah siput pandangan sempit keagamaan yang eksklusivistik. Mudahkanlah hamba untuk mempersandingkan semua agama. Namun jangan biarkan hamba memperbandingkan apalagi mempertandingkan agama-agama. Sebab bagaimanapun kebenaran agama bukanlah soal kalah atau menang. Ya Allah, jangan biarkan hamba memakai kaca mata yang tidak pas ukurannya dalam memandang sesuatu, supaya penglihatan hamba tidak berakibat kabur. Jangan biarkan hamba menggunakan ukuran yang berbeda untuk sesuatu yang harus dinilai dengan ukuran tertentu.
--o0o--

Ya Allah…
Pada dasarnya hanya ada satu hukum mutlak yang tak berubah, yaitu bahwa amalan yang baik akan Engkau beri pahala, sementara kejahatan akan Engkau balas dengan hukuman. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk merobek paradigma usang. Karena sungguh, agama-Mu bukanlah kumpulan hukum kering dan titah mati. Ia adalah hati yang bergerak dengan motif rindu dan cinta, sehingga menggiring pemeluk-pemeluknya untuk segera taat kepada-Mu. Ya Allah, hidupkanlah hamba hanya di dalam ruang yang dibatasi oleh ketentuan al-Qur'an. Jadikanlah suaranya membatasi di mana hamba hidup. Ya Allah, mampukanlah sabun agama menyucikan pikiran dan perasaan hamba. Dan jadikanlah hamba orang yang pandai dalam bersyukur. Ikatkanlah nikmat dengan tali syukur yang hamba panjatkan kepada-Mu. Mudahkanlah hamba dalam bersyukur, agar tidak hilang nikmat yang Kau berikan. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang miskin dalam menerima setiap anugerah-Mu, agar hamba benar-benar dapat menghargai apa yang Engkau berikan.
Ya Allah…
Engkau curahkan kasih-Mu pada makhluk-Mu seakan-akan Engkau memerlukan mereka, padahal Engkau duhai junjungan hamba, tidak memerlukan semua itu. Ibadah hamba, nyanyian jiwa hamba, sesungguhnya Engkau peruntukkan demi kebaikan hamba sendiri. Ya Allah, betapa dalam perintah dan larangan-Mu yang terpenting bukan boleh dan tidak bolehnya, melainkan petunjuk tentang keselamatan dan ketidakselamatan itu sendiri. Betapa perintah dan larangan-Mu adalah sebuah pola hidup sehat, yang sengaja Engkau desain secara khusus demi menyehatkan jiwa-raga hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba mempergunakan kebebasan yang Engkau berikan untuk menentukan apa yang memang penting dan baik bagi diri hamba. Mampukanlah hamba mengimbangi kebebasan yang Engkau berikan dengan tanggung jawab. Supaya kebebasan hamba tidak berkembang menjadi kesewenangan. Pakaian api bagi penghuni neraka, pakaian kesalehan bagi penghuni surga. Betapa setiap orang sedang memintal dan menenun sendiri pakaian abadinya melalui tindakan-tindakan dan pikiran-pikirannya. Ya Allah, hamba berlindung pada-Mu dari panasnya pakaian api neraka, mudahkanlah hamba untuk memandang kecil ketaatan hamba dan memandang besar dosa-dosa hamba. Tinggikanlah kedudukan-Mu di sisi hamba, agar tinggi pula kedudukan hamba di sisi-Mu.
Ya Allah…

Di kala hamba luka, mampukanlah hamba menerima keterbatasan hamba. Melupakan kesalahan hamba, memaafkan diri sendiri dan juga orang lain. Mampukanlah hamba melihat diri sendiri dalam keadaan yang paling baik. Sadarkanlah hamba akan kekuatan positif yang ada pada diri hamba. Mampukanlah hamba menggunakannya, mengembangkan keyakinan dalam diri hamba sebagai seorang manusia dewasa, yang tidak bertekuk lutut kepada sedikit nasib buruk. Ya Allah, betapa kegetiran hati adalah juga makhluk-Mu yang absah eksistensinya. Kegetiran adalah tetap kegetiran. Duka adalah duka. Ia punya hak atas ruang dan waktu. Bagaimana hamba bisa mengetahui tentang nikmatnya rasa manis, jika hamba belum pernah mengalami kerasnya rasa pahit. Ya Allah, di saat hamba lebih ingin mengeluh, mampukanlah hamba mengucap terima kasih. Betapa tergelincirnya hamba adalah dalam rangka mengangkat kedudukan hamba. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan hamba berputus asa karena mengalami kegagalan. Janganlah Engkau jadikan hamba orang yang sombong dan tidak tahu diri karena meraih keberhasilan. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk berhenti menginginkan sesuatu, betapa penderitaan muncul karena menginginkan sesuatu yang tidak dapat diperoleh. Betapa penderitaan jiwa itu berasal dari pengalaman hidup yang tidak sejalan dengan harapan. Ya Allah, sesungguhnya ketentuan-Mu turun dari langit bagaikan tetesan hujan, masing-masing orang menerima bagian yang telah ditentukan baginya, kelebihan maupun kekurangannya.

Ya Allah…

Seringkanlah hamba mengalami kegembiraan. Mudahkanlah hamba dalam bergaul. Mudahkanlah hamba menyesuaikan diri pada perubahan. Mampukanlah hamba untuk tidak gentar pada tantangan, dan terbuka pada gagasan baru. Jangan biarkan hamba berkeluh kesah apalagi menyalahkan orang lain. Mampukanlah hamba menikmati banyak ragam kegiatan yang menyenangkan. Senangkanlah hamba mengenang tanpa terperangkap masa lalu. Mampukanlah hamba memegang kendali penuh atas hidup hamba. Cepatkanlah hamba dalam mengatasi rasa kesepian, kemarahan dan depresi. Mampukanlah hamba hidup sesuai dengan kemampuan kantong hamba, bukan penganut besar pasak daripada tiang. Mampukanlah hamba bersikap apa adanya, siap menolong tanpa pamrih, serius di mana perlu. Mampukanlah hamba menaruh perhatian hamba pada kesejahteraan orang lain, tetapi tetap menikmati hidup.

--o0o--

Ya Allah…

Hamba sadar bahwa dunia ini sesungguhnya Engkau persiapkan sebagai batu ujian bagi manusia. Dan karenanya dalam dunia ini belum ada balasan dan siksaan-Mu. Semua kenikmatan yang Engkau berikan kepada hamba hanyalah merupakan bagian dari materi ujian, dan sama sekali bukan balasan dari amal bajik hamba. Begitu pun dengan penderitaan, kesengsaraan dan kesakitan, bukan pula merupakan siksa bagi amal buruk hamba, melainkan merupakan konsekuensi dari kesalahan hamba yang telah ditetapkan berdasar hukum alam yang Engkau ciptakan. Ya Allah, betapa sudah merupakan sifat yang elementer dari manusia, untuk lebih mudah tersadarkan jika diingatkan dengan cobaan, dan akan cenderung menjadi bertambah lalai jika diuji dengan kenikmatan. Ya Allah, kepada-Mu hamba berlindung dari kebodohan hamba. Luluskanlah hamba dalam setiap ujian-Mu. Mampukanlah hamba untuk mengusahakan yang terbaik dari keadaan yang baik ataupun yang tidak baik. Mampukanlah hamba untuk memaknai setiap ujian

yang Engkau berikan. Jadikanlah jiwa hamba senantiasa mengambil pelajaran dari peristiwa demi peristiwa, dan segera sadar serta bangkit dari kelalaiannya. Jangan biarkan hamba berhenti pada apa yang terjadi, mampukanlah hamba masuk ke dalam hakikatnya, masuk ke dalam apa yang ada di baliknya. Ya Allah, jadikanlah ujian-Mu sebagai rezeki bagi hamba, di mana ketika hamba mengalaminya, hamba sanggup menemukan ilmu dari mutiara hikmah-Mu.
Ya Allah…
Betapa sering hamba mengalami beberapa situasi sulit dan kepayahan pada suatu waktu. Tetapi ketika hamba berusaha meninjaunya kembali, hamba baru menyadari bahwasanya hal itu merupakan kebajikan bagi hamba. Betapa kerugian hamba merupakan keuntungan bagi orang lain. Betapa penderitaan hanyalah apabila hamba kalah bertanding melawan diri sendiri. Betapa kecelakaan ialah apabila hamba tidak menang melawan hal-hal yang seharusnya hamba menangkan. Ya Allah, mampukanlah hamba mengkhalifahi ketidakberuntungan menjadi sebuah keberuntungan. Jangan biarkan hamba membenci sesuatu, agar sesuatu itu tidak justru mendatangi hamba. Mampukanlah hamba mengikhlaskan segala sesuatu, agar yang terbaik dapat datang kepada hamba. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang beruntung, yang memiliki hari yang lebih baik ketimbang hari kemarin. Jangan jadikan hamba tergolong orang yang merugi, yang memiliki hari yang sama dengan hari-hari sebelumnya. Dan mohon jangan biarkan hamba menjadi orang yang celaka, yakni orang yang pada hari ini lebih buruk dari hari kemarin.
Ya Allah…
Jika hamba Engkau uji dengan masalah, mampukanlah hamba memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan masalah, bukan meratapinya. Jangan biarkan hamba hanya menyesali kesempitan keadaan yang hamba hadapi, supaya hamba tidak kehilangan kesempatan yang sangat berharga. Ya Allah, hilangkanlah perasaan takut gagal dari diri hamba, sebab itu hanya akan membuat mimpi hamba tak dapat diraih. Yakinkanlah hamba bahwa satu-satunya kegagalan dalam hidup adalah kegagalan untuk mencoba. Jangan biarkan hamba berputus asa, mati sebelum berperang. Ya Allah, betapa rasa takut telah menjelma menjadi banyak pola yang menggelikan, yang membuat hamba jauh lebih rendah daripada diri hamba yang sesungguhnya. Ya Allah, sesungguhnya perasaan takut adalah energi. Bila hamba merasakan ketakutan hamba, mampukan pula hamba merasakan kekuatannya. Dan mudahkanlah hamba untuk mengubah kekuatan itu menjadi kekuatan hamba. Ya Allah, jangan biarkan hamba takut dengan perubahan, mampukanlah hamba bergerak dengan pola kreatif. Mampukanlah hamba untuk bersikap kreatif, mampu menggunakan imajinasi hamba untuk melihat apa yang dapat dimanfaatkan lebih baik daripada apa yang ada sekarang. Berilah hamba waktu, dan mampukanlah hamba untuk berupaya dengan sungguh-sungguh, agar kekacaubalauan yang kini berlangsung dapat hamba masukkan ke dalam liang kuburnya. Ya Allah, perbesarlah impian hamba, agar halangan apapun menjadi tidak berarti. Jadikanlah keberanian hamba seperti layang-layang. Sentakan angin bukannya melemparkan hamba ke bawah, melainkan justru menaikkan hamba. Ya Allah, betapa semua kesulitan merupakan kesempatan bagi jiwa untuk tumbuh. Betapa jiwa tumbuh bukan hanya oleh satu sentuhan, tetapi oleh berbagai benturan. Betapa jiwa mesti diproses untuk mengerti hakikat kehidupan sebenarnya. Betapa setiap kegagalan merupakan potongan informasi yang membawa hamba pada keberhasilan. Ibarat air yang masih di hulu, untuk sampai ke muara samudera, mereka harus melampaui seribu godaan di tengah jalan. Ya Allah, jika hamba mundur selangkah,

mampukanlah hamba mengimbanginya dengan mengambil beberapa langkah maju, supaya hamba tidak kehilangan kemajuan. Mampukanlah hamba menjadikan segala sesuatu sebagai kesempatan untuk menambah warna dalam pengalaman hidup hamba. Ya Allah, betapa dengan pengalaman, hamba menggandakan nilai diri hamba. Betapa hamba harusnya menyadari bahwa apa yang hamba anggap sebagai pembalikan nasib, sesungguhnya adalah kelahiran diri yang baru, yang lebih selaras dengan tujuan hamba dilahirkan. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk terus mendaki, terus tumbuh dan melakukan perbaikan seumur hidup pada diri hamba. Ya Allah, betapa hidup ini seperti mendaki gunung. Kepuasan dicapai melalui usaha yang tidak kenal lelah untuk terus mendaki, meskipun kadang-kadang langkah demi langkah yang ditapakkan terasa lambat dan menyakitkan. Betapa hidup seperti langkah orang berjalan. Ada kaki kiri, ada kaki kanan, semua harus berjalan, bergantian beriringan. Ya Allah, sesungguhnya kadar pertolongan-Mu kepada hamba-Mu adalah sesuai dengan kadar niatnya. Maka berikanlah hamba kemampuan untuk memotivasi diri, mampukanlah hamba memompa jantung dari semua kegiatan hamba dengan niatan yang sempurna. Mampukanlah hamba menjalankan kesinambungan dengan disiplin murni, disiplin yang timbul dari dalam diri sendiri tanpa pengawasan orang lain. Ya Allah, betapa hanya dengan ketekunan, semua yang terkunci akan terbuka, yang semula jauh akan mendekat. Ya Allah, jangan pupuskan harapan hamba. Betapa harapan mampu memberi semangat tersendiri bagi hamba untuk tetap merangkai waktu dalam hidup. Walau itu juga bisa berarti awal dari sebuah keterhempasan yang menyakitkan.
--o0o--

Ya Allah…
Di kala hamba bahagia, betapa hamba merasa ruang seakan meluas, sedangkan waktu seperti terpadu. Di saat hamba bersedih, betapa ruang terasa menyempit, sedangkan waktu menjadi amat lambat berjalan. Ya Allah, jangan biarkan hamba merasa bahwa kegagalan di satu aspek kehidupan hamba, juga berarti gagal dalam seluruh aspek kehidupan. Mampukanlah hamba menganggap bahwa semua akhir adalah sementara, bahwa akhir yang buruk harus digantikan dengan yang baik, bahwa akhir yang terbaik harus digantikan dengan yang lebih baik. Betapa semakin dalam duka lara yang menggores sukma, semakin mampu hati menampung bahagia. Ya Allah, jangan biarkan kehidupan hamba diporak-porandakan oleh bayang-bayang diri yang negatif. Mampukanlah hamba untuk menolak kemurungan. Mampukanlah hamba mengukir kebahagiaan untuk diri hamba sendiri dengan memberikan kegembiraan kepada orang lain. Jangan biarkan hidup yang singkat ini hamba sia-siakan dengan kemurungan. Ya Allah, mampukanlah kesedihan hamba meningkatkan ketajaman sensitivitas hamba kepada-Mu. Jangan biarkan kesedihan menjadikan hati hamba menjadi begitu memar dan keras sehingga kehilangan kemampuan untuk merasakan jangkauan spektrum emosi yang lebih tinggi. Mampukanlah hamba mengubah fosil-fosil yang beku menjadi gerak hayati kehidupan, kelumpuhan menjadi kesiagaan yang sigap. Mampukanlah hamba melanjutkan kehidupan, jangan biarkan hidup hamba melewati hamba. Ya Allah, biarlah burung-burung kesedihan melayang-layang di atas kepala hamba. Namun jangan biarkan mereka membuat sarang di kepala hamba. Mampukanlah rasa bersalah hamba menjadikan hamba cenderung merenungkan, belajar dan menyesuaikan tingkah laku hamba. Mampukanlah rasa bersalah hamba memaksa diri hamba untuk meneliti batin

hamba, dan mempertimbangkan apakah ada hal-hal yang hamba lakukan telah melukai hati orang lain. Ya Allah, betapa setiap manusia itu bulan, selain kecemerlangan selalu ada sudut-sudut gelap, selalu ada bintik-bintik hitam. Betapa orang yang tak pernah membuat kesalahan hanyalah mereka yang jarang membuat apapun. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk menyesal sewajarnya, yakni mempertahankan perspektif perbaikan terus-menerus dan tetap gembira. Jangan biarkan hamba terlalu mempersalahkan diri, hingga semangat hamba menjadi hancur, hingga konsep diri hamba menjadi keliru, hingga merasa tidak berkuasa, hingga sistem kekebalan hamba terganggu, hingga hamba depresi, hingga hamba melakukan hal-hal yang seharusnya tidak boleh hamba lakukan. Ya Allah, betapa penderitaan hamba bukanlah disebabkan oleh apapun kecuali oleh keterbatasan pandangan hamba sendiri. Betapa semua ketidakbahagiaan hamba berawal dari keinginan, tuntutan bahwa segalanya harus seperti yang hamba bayangkan. Betapa kunci dari kedamaian batin terletak pada kesediaan menerima. Ya Allah, sesungguhnya kebahagiaan itu bersifat sementara, karunia yang akan hamba anggap biasa, yang segera berubah menjadi rasa tidak puas, dan menggerutu untuk mendapat lebih banyak. Sungguh, sikap terbaik adalah mampu bersyukur atas nikmat yang ada, atas segala yang Engkau berikan. Ya Allah, betapa bahagia itu tergantung sikap batin hamba, tergantung cara hamba mengolah mental hamba dalam menghadapi kehidupan. Ya Allah, jangan biarkan hamba berharap punya umur yang panjang, namun tidak memperhatikan isi dari perjalanan hidup hamba. Mampukanlah hamba untuk meluangkan waktu demi melakukan iktikaf. Mengisi dan menguatkan jiwa hamba agar penuh iman, takwa, bakti dan ridla. Untuk kemudian kembali ke masyarakat dengan semangat dan tenaga baru.
Ya Allah…
Saat ini hamba mengalami keterasingan dari pusat, keterasingan dari makna, nilai, tujuan dan visi, keterasingan dari akar dan alasan kemanusiaan hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk melakukan ziarah historis. Mampukanlah hamba untuk mempertemukan ziarah dengan keprihatinan masa kini untuk membangun harapan di masa depan. Jangan biarkan hamba hanya bergerak mengikuti arus yang ditempuh masyarakat, dan menyanyi menurut irama yang disuarakan oleh orang banyak. Jangan biarkan kehidupan hamba mudah dipengaruhi oleh hipnotis sosial. Mampukanlah hamba mencerahkan opini-opini publik, mengarahkan apa yang mengalir, melakukan kontrol atas sejarah. Mampukanlah hamba menjalin hubungan sosial yang dilandasi tujuan untuk saling membahagiakan, saling mencerahkan, dan bukannya hubungan yang didasari tujuan pengejaran kenikmatan semata. Mampukanlah hamba membebaskan manusia agar sadar akan nilai-nilai yang lebih dari sekedar kesenangan-kesenangan hewani. Sadar bahwa tubuh yang indah bukanlah tanda kemanusiaan, bahwa badan manusia menjadi mulia karena rohnya. Ya Allah, sesungguhnya al-Qur'an-Mu itu mempunyai dua ujung, satu ujungnya menuju kepada-Mu dan ujung lainnya kepada manusia. Ajarilah hamba tentang kemanusiaan. Betapa kemanusiaan menurut manusia seringkali merusak manusia. Hanya kemanusiaan menurut Engkau, kemanusiaan menurut Pencipta manusia itulah kemanusiaan yang sejati. Ya Allah, jadikanlah rasa kemanusiaan hamba, mampu memicu hamba untuk bersikap serius dalam keinginan belajar dan menemukan kebenaran. Mampukanlah hamba bersikap keras terhadap diri hamba untuk tidak melakukan kekerasan terhadap orang lain. Ya Allah, betapa hamba akan mendapatkan kepuasan lebih banyak dari kesenangan yang hamba datangkan bagi orang lain, ketimbang dari peristiwa-peristiwa

ketika hamba mengungguli dan mempecundangi mereka. Ya Allah, mampukanlah hamba mewakafkan diri hamba untuk masyarakat. Mampukanlah hamba membuat image baik tentang diri hamba, mudahkanlah hamba untuk membuatnya melebar dan mencair memasuki segala arah. Namun jangan biarkan image hamba hanya seperti sebuah kosmetik. Sebab sejelek-jelek manusia adalah orang yang dianggap baik oleh masyarakat, padahal yang ada sebenarnya tidak demikian. Ya Allah, hamba berlindung kepada-Mu dari sifat janus, dari sifat bermuka dua. Lain di bibir lain di hati, lain ucapan lain tindakan.
--o0o--

Ya Allah…
Jangan biarkan hamba melupakan jiwa murni pelayanan umum. Bagaimana hamba dapat membuat orang lain peduli jika hamba sendiri tidak peduli. Ya Allah, ringankanlah hamba dalam memberi. Jadikanlah mata hamba sampai terkejut melihat mudahnya tangan hamba dalam memberi. Betapa dalam mengambil takkan bisa dinikmati kecuali jika hamba juga memberi. Untuk menerima susu dari ibunya, anak mesti melepaskan sisa makanan dari perutnya. Betapa kebenaran terdiri dari memberi dan tidak dalam mengambil dari seseorang. Ya Allah, jangan biarkan hamba melakukan kesalahan yang umumnya dilakukan oleh manusia, yakni mengharapkan balasan dari perbuatannya. Mampukanlah hamba menggapai hidup yang bermakna. Jadikanlah kebermaknaan hidup mampu memberi hamba sebuah motivasi yang kuat, dan mendorong hamba untuk melakukan sesuatu kegiatan yang berguna. Hidup yang terus memberi makna pada diri hamba sendiri dan juga orang lain.
Ya Allah…
Engkau memberi hamba dua mata dan dua telinga, tetapi hanya satu mulut. Betapa kemampuan untuk mendengar dan melihat harus dua kali lebih penting daripada kemampuan untuk berbicara. Ya Allah, jadikanlah kalbu hamba sebagai kiblat lisan hamba. Jadikanlah setiap pembicaraan hamba singkat dan akurat. Walaupun kata-kata menghilang di udara secepat ketika diucapkan, kehancuran yang diakibatkannya seringkali permanen. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk mengekang lidah hamba, sebab ia bagaikan kuda liar yang tak jarang melemparkan penunggangnya. Ya Allah, pertemukanlah hamba dengan orang yang dapat sadar dan berilah hamba kemampuan untuk menyadarkannya. Jangan biarkan hamba membuang waktu hamba dengan mencoba menyeru tulinya hati yang tak dapat mendengar. Sungguh, nasihat itu pahit rasanya di mulut penyembah hawa nafsu. Ya Allah, betapa tak ada pembantu kecuali nasihat yang baik. Betapa nasihat akan menjadi sesuatu yang paling berharga jika orang mau menerimanya. Betapa nasihat akan menjadi sesuatu yang sama sekali tidak ada nilainya di dunia ini, jika orang tidak mau menerimanya. Ya Allah, jangan tulikan telinga hamba ketika nasihat sedang berbicara. Ingatkanlah hamba untuk meminta fatwa kepada hati nurani hamba, di saat banyak fatwa yang datang dari kanan dan kiri hamba. Betapa kehidupan adalah proses menempatkan segala sesuatu di tempatnya yang tepat.
Ya Allah…
Mampukanlah hamba membiasakan diri untuk memenuhi, menganalisa dan menyadari akan lingkaran karunia-Mu yang mengelilingi diri hamba, dan lahirkanlah budaya malu kepada-Mu sebagai dampaknya. Ya Allah, mampukanlah rasa malu hamba melembaga di hati, agar hamba terdorong untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban-Mu. Ya Allah,

jadikanlah ayat-ayat al-Qur'an-Mu sebagai serat yang membentuk tenunan kehidupan hamba, dan benang yang menjadi rajutan jiwa hamba. Jadikanlah hamba seorang individu yang mampu menjadi penjaga moral masyarakat, dan buatlah diri hamba merasa turut bertanggung jawab terhadap pemberantasan berbagai bentuk kejahatan. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk menjadi bagian dari solusi bukannya malah menjadi masalah. Mampukanlah hamba menjadi seorang malaikat yang menerangi, bukannya seorang setan yang menggelapkan. Ya Allah, betapa hukum alam berjalan menurut satu arah. Bila hamba yang membuat, hambalah yang menuai hasilnya. Betapa semua amal baik adalah anak-anak tangga dari sebuah tangga menuju kepada-Mu. Betapa semua perbuatan yang Engkau larang adalah penghalang di tengah jalan untuk mencapai-Mu. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk meninggalkan keburukan dan tidak mendatanginya lagi. Janganlah Engkau biarkan segala tindak-tanduk hamba telanjang dari maksud baik. Betapa tidak akan ada yang pernah luput dari-Mu kedlaliman orang yang dlalim, karena bila sampai terlewatkan berarti Engkau adalah Dzat yang dlalim, padahal sungguh Engkau mustahil memiliki sifat yang demikian. Ya Allah, sesungguhnya tiada hati yang tidak berawan, sebagaimana berawannya bulan. Bila bulan tersapu awan, maka gelaplah ia dan bila awan itu berlalu darinya, maka teranglah ia. Ya Allah, bukalah mega mendung yang menghalangi pandangan hamba. Usirlah dia atau cepat turunkan saja hujannya, biar hamba lekas bersih dan suci, biar tersibak kerudung hitam, demi menyambut senyuman rembulan.
--o0o--

Ya Allah…
Mampukanlah hamba mengenal nafsu hamba seperti seekor serangga malam yang kegelapan, agar hamba dapat mengenal keberadaan-Mu seperti sebuah lilin. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk selalu mengadakan dialog batin demi membersihkan racun dalam diri hamba. Jangan biarkan apa yang hamba sangka membawa manfaat, ternyata hanya fatamorgana. Ya Allah, betapa nafsu adalah ular. Mampukanlah hamba membuang bisanya, jangan biarkan hamba membunuhnya agar hidup hamba tidak menjadi hambar dan gersang. Betapa kehidupan tanpa nafsu bagaikan padang pasir netralitas yang datar dan membosankan. Terputus dan terkucil dari kekayaan hidup itu sendiri. Ya Allah, sudahkah hidup hamba sesuai dengan maksud Engkau yang menghidupkan hamba? Ya Allah, betapa pertanyaan itu selalu membuat hamba gelisah. Betapa yang ditampilkan manusia di panggung kehidupan ini adalah refleksi dari pertentangan dalam dirinya sendiri, semakin kuat arus Ilahiahnya, semakin nampak tindakan terpujinya. Ya Allah, jangan biarkan hamba hanya berjalan mengikuti kehendak hamba, agar hamba tidak diperbudaknya. Ya Allah, betapa manusia itu rata-rata tidak lebih dari seorang budak yang berbaju orang merdeka. Betapa pengerutan hati terjadi seiring dengan adanya pengembangan nafs. Ya Allah, hamba memohon kepada-Mu, karuniakanlah hamba mata yang tak nafsu memandang apapun selain Engkau. Berikanlah hamba hati, yang kesukaannya tiada selain taqwa kepada-Mu. Ya Allah, jangan biarkan hamba merelakan diri hamba menjadikan kenikmatan badaniah sebagai tujuan serta kebahagiaan utama hamba. Jangan biarkan hamba rela dengan ubudiyah terendah. Ya Allah, begitu sering kesenangan perut menjadi sebab dan tujuan tindakan para manusia. Betapa tidak jarang ia telah mendikte perilaku manusia, hingga menjadi sumber kekacaubalauan. Ya Allah, berilah penjagaan ekstra pada perut hamba, sebab di dalam perut hamba terdapat api yang

menelan apa saja yang sampai kepadanya. Jangan biarkan ia mengunyah makanan yang tidak Engkau ridlai, sebab beribadah dengan modal makanan tidak halal hanya akan seperti merpati yang mengerami telur busuk. Ya Allah, jangan biarkan isi perut hamba melebihi batas takarannya. Melebihi sepertiga tanah, sepertiga air dan sepertiga udara. Jangan biarkan hamba berlebihan dalam mengisinya hingga terlalu kekenyangan, sebab makan kenyang dan nafsu adalah dua komponen yang saling mendukung. Betapa kenyang ibarat api, sedang nafsu ibarat kayu kering. Betapa kayu nafsu yang membara karena energi makanan tidak akan mati sampai membakar habis orang yang bersangkutan. Ya Allah, jangan biarkan hamba meletakkan kebaikan pada ruang dan waktu yang tidak tepat, sehingga ia malah menjadi sebuah keburukan. Ya Allah, mampukanlah hamba memproporsionalkan segala tindakan hamba. Betapa setan selalu mencoba menarik hamba ke dalam dua prediksi. Menyeret hamba agar melampaui batas, menebar benih secara berlebihan, dan menyempitkan hamba hingga tidak mencapai standar. Ya Allah, lindungilah hamba dari dua taktik dan teknik setan ini.
Ya Allah…
Jangan biarkan hamba terlalu sibuk mengurusi kesalahan orang lain, hingga kesalahan diri terlupakan. Mampukanlah hamba menganggap setiap kritik sebagai informasi berharga tentang bagaimana bekerja dengan lebih baik, bukan sebagai serangan pribadi. Ya Allah, mampukanlah hamba mengendalikan ego hamba, agar tidak sampai berbuat jahat dan menyakiti makhluk-makhluk-Mu yang lain. Ya Allah, jika hamba marah, sebisa mungkin jangan biarkan kemarahan hamba menyatakan dirinya. Namun jika hamba masih saja marah, mampukanlah hamba marah pada orang yang tepat dengan kadar yang sesuai, pada waktu yang tepat, demi tujuan yang benar, dan dengan cara yang baik. Jangan biarkan rangkaian provokasi mampu membuat hamba kehilangan pedoman kognitif, mengalami kelumpuhan kognitif dan terperangkap dalam respon-respon yang paling primitif. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk melakukan persangkaan ulang kognitif. Mampukanlah hamba memandang sesuatu dari titik yang berbeda. Mampukanlah hamba untuk lebih berusaha memahami dari pada meminta untuk dipahami. Ya Allah, sesungguhnya kemarahan adalah suatu perwakilan dari suatu kepedihan. Kemarahan menutupi kepedihan, betapa orang yang marah pertanda sedang terluka. Ya Allah, mampukanlah hamba mendengar setiap rasa marah hamba bukan sebagai kemarahan, melainkan sebagai kepedihan. Berikanlah hamba kemampuan untuk mengikuti kepedihan itu tanpa harus menularkan kepada orang lain.
--o0o--

Ya Allah…
Jadikanlah hamba seorang Muslim sejati, yang tunduk, patuh dan memasrahkan diri hanya kepada-Mu. Karuniakanlah hamba kualitas tawakal yang sejati, tawakal yang tidak mengambil bentuk pasif, berdiam diri dan masa bodoh. Melainkan penyerahan diri yang melahirkan dinamika dan gerak. Ya Allah, jadikanlah tawakal hamba mampu menghilangkan kecemasan hamba, oleh sebab keyakinan hamba akan pertolongan-Mu. Jangan biarkan hamba tidak mau melakukan apa-apa hingga menjadi benalu yang hidup dalam daging orang lain. Mampukanlah hamba untuk selalu bersikap dinamis. Berjuang menundukkan keadaan, bukan menerimanya. Mampukanlah hamba untuk memandang diri sebagai pemeran aktif yang setiap saat mampu mengubah arah kehidupan hamba sendiri secara keseluruhan. Ya Allah, betapa puncak dari pengalaman kesadaran jiwa

bukanlah hanya kembali pada keadaan sejatinya, melainkan bagaimana jiwa berkembang melalui perjalanannya di atas bumi ini. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk ikut berperan serta dalam revolusi alam semesta. Jadikanlah hamba orang yang bervisi, yang memiliki kemampuan menyatukan atau merajut masa lalu yang jauh dengan kekinian dan kedisinian yang hamba lakoni, untuk kemudian menengok secara amat menukik, pelbagai-pelbagai kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Ya Allah, jangan biarkan masa lalu mengontrol masa depan hamba. Mampukanlah hamba memulai sekarang dengan benar, melakukan riset pada diri hamba sendiri, mengarahkannya untuk untuk menemukan dan memperoleh energi kehidupan hamba. Ya Allah, betapa hari ini adalah sebab hari kemarin. Betapa jika hamba menginginkan besok yang berbeda, maka hamba harus melakukannya sekarang juga. Ya Allah, mampukanlah hamba menyadari bahwa setiap langkah kecil yang hamba buat, akan menciptakan sebuah perbedaan. Ya Allah, betapa manusia tidaklah mempunyai kekuatan untuk menentukan masa depannya, kecuali hanyalah bergerak dalam kemungkinan-kemungkinan. Betapa hakikat manusia hanyalah harapan-harapannya, yang langsung terejawantahkan dalam aktivitas kesehariannya, dan inilah yang mengubah nasibnya. Betapa orang yang kehilangan harapan, telah kehilangan semuanya, tanpa sisa. Ya Allah, jadikanlah peningkatan diri hamba menjadi sebuah ikhtiar yang berlangsung seumur hidup hamba.
Ya Allah…
Jadikanlah hamba seorang pelajar dengan kontrak seumur hidup. Mampukanlah hamba untuk selalu menempatkan diri pada posisi pencari, dan doronglah hamba untuk segera melakukan pencarian. Ya Allah, betapa manusia harus selalu menuntut ilmu, betapapun derajat dan tinggi kedudukannya. Ya Allah, jangan biarkan hamba berusaha membangun kesan bahwa pengetahuan hamba banyak, karena sungguh pengetahuan hamba amat sedikit, bukan seperti sumur yang tak pernah habis ditimba. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk berkata tidak tahu atas ketidaktahuan hamba. Atau jauhkan saja hamba dari orang-orang yang ingin mengajukan pertanyan pada hamba, yang hamba tidak memiliki bahan jawabannya. Jika tidak, sungguh pertanyaan-pertanyaan itu akan memancing munculnya kebohongan dari diri hamba. Ya Allah, betapa tak ada gunanya berpura-pura memiliki jawaban jika memang tak punya. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk bersedia merasa sebagai anak yang sedang terus belajar sehingga kebelummampuan itu wajar saja dan tak perlu ditutup-tutupi. Jangan biarkan hamba cenderung menciptakan diri menjadi nabi-nabi kecil yang bersabda dengan gagah perkasa, selalu merasa benar sendiri dan tak pernah salah. Ya Allah, betapa ilmu itu seperti air, jika hamba tidak merendahkan diri, hamba tidak akan tergenangi. Ya Allah, dalam mencari ilmu, mampukanlah hamba untuk mengosongkan diri. Betapa cangkir yang berguna adalah cangkir yang masih kosong dan belum terisi. Betapa jika hamba tidak mengosongkan terlebih dulu teh di dalam cangkir hamba, maka hamba tidak akan bisa menikmati teh yang baru. Betapa jika hamba tidak terlebih dahulu mengosongkan segala sesuatu yang selama ini sudah hamba yakini, maka hamba tidak bisa mempelajari hal yang baru. Ya Allah, betapa ilmu itu selalu berkembang seiring dengan bergulirnya waktu. Mampukanlah hamba menguasai pengetahuan yang berkembang, yang berjalan dan bukannya hanya pengetahuan yang berhenti di tempat. Jangan biarkan hamba menyandarkan diri secara membuta pada keputusan-keputusan masa lampau, apalagi mendogmakan pendapat. Jangan biarkan hamba menyeru kepada kebekuan, sebab Engkau telah memberi izin kepada para ahli pikir dan cendekiawan untuk mengkaji dan

meneliti segala sesuatu yang berkenaan dengan alam ini. Jangan biarkan hamba hanya bisa mengekor mujtahid terdahulu, sebab sarana dan prasarana di zaman ini jauh lebih maju. Ya Allah, jadikanlah penglihatan hamba sebagai pemikiran, diam hamba sebagai renungan, dan ucapan hamba sebagai dzikir. Mampukanlah hamba membangun garis pertahanan di dalam jiwa untuk membantu hamba menyaring segala informasi yang terus-menerus datang dari luar. Jangan biarkan ilmu hamba netral atau bebas nilai, tetapi mampukanlah untuk selalu memihak, yakni memihak kepada kebajikan dan kemuliaan manusia. Jangan biarkan hamba menjadi seorang sarjana yang meraksasa dalam teknik tetapi merayap dalam etik. Ya Allah, betapa tidak ada kekayaan kecuali pengetahuan. Tidak ada kemiskinan kecuali kebodohan. Tidak ada warisan kecuali perilaku yang baik. Ya Allah, jadikanlah ilmu yang hamba miliki mampu memperluas jiwa hamba, memperbesar kepribadian hamba sehingga hamba makin sanggup memahami orang lain, bukannya malah menuntut orang yang kurang ilmunya untuk menyesuaikan diri.
--o0o--

Ya Allah…
Engkau telah menciptakan hamba untuk memahami dan menghormati ciptaan-Mu, karena itu mudahkanlah hamba mencari kebenaran sekuat tenaga hamba. Mampukanlah hamba untuk terus mempelajari jagad raya ini. Jangan biarkan hamba kecewa karena dunia tidak mengenal hamba. Tetapi buatlah hamba kecewa karena hamba tidak mengenal dunia. Betapa pengetahuan tentang alam, adalah pengetahuan tentang akhlak-Mu. Betapa alasan paling dasar mengapa kosmos ini ada sebagaimana adanya adalah karena segalanya memiliki tujuan nilai-nilai intrinsik, yakni sedang mengaktualisasikan nilai-nilai luhur-Mu. Betapa puncak tertinggi pengetahuan terungkap dalam kenyataan, bahwa tanpa pengetahuan tak seorangpun mengenal-Mu. Betapa pengetahuan adalah suatu kualitas yang membuat orang yang bodoh akan mewarisi sedikit kebijakan-Mu. Betapa manusia bisa mendaki tangga kualitas, tangga hierarki keberadaan, lewat tambahan pengetahuan yang diperolehnya. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk mengimbangi eksplorasi nalar hamba dengan eksplorasi rasa dan iman. Sebagaimana setiap pohon harus berakar, maka jadikanlah iman sebagai tempat berpijak hamba. Ya Allah, betapa kehidupan yang Engkau syaratkan dalam iqra' itu harus berada dalam wilayah, dalam bingkai pendidikan ketuhanan-Mu. Ya Allah, mampukanlah ilmu hamba mengantarkan hamba pada pengertian bahwa hamba adalah seorang hamba. Jangan biarkan keberadaan hukum-hukum fisik yang hamba temukan, menjadikan hamba mengesampingkan atau bahkan meniadakan keberadaan-Mu. Karena sebaliknya, justru keberadan itu dengan tegas mengimplikasikan bahwa ada Engkau yang merumuskan hukum-hukum tersebut, dan memastikan ranah fisik mengikutinya. Betapa kemahakuasaan-Mu justru dalam aturan main yang jelas, proses sebab-musabab yang teratur dan bukan ditunjukkan dengan berbagai keanehan dan keajaiban. Ya Allah, sesungguhnya pengetahuan hamba tentang-Mu akan selalu berada di luar kemampuan hamba. Sekalipun seumpama seluruh langit dan bumi dapat hamba rengkuh. Betapa Engkau mengadaptasikan diri pada setiap orang sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing. Betapa tidak setiap urusan dapat dipahami, betapa tidak setiap urusan tidak terpahami. Ya Allah, jangan biarkan ketidakmampuan hamba menjauhkan hamba dari-Mu.
Ya Allah…

Mampukanlah hamba untuk tidak sekedar menjadi penerima kasih dan sayang-Mu. Lebih dari itu mampukanlah hamba untuk bisa menjadi penerus kasih sayang-Mu dalam kapasitas hamba sebagai manusia. Mampukanlah hamba membawakannya dalam bahasa amal dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari hamba. Jangan biarkan hamba hanya sekedar mengucapkan kata, mengucapkan kekosongan. Mampukanlah hamba mengucapkan kehidupan, perkenankan hamba mengucapkan kenyataan. Ya Allah, limpahkanlah kepada hamba ilmu-Mu. Namun jangan biarkan hamba mencari apa yang tidak hamba ketahui, jika hamba tidak melaksanakan apa yang hamba ketahui. Betapa manusia akan celaka kecuali yang berilmu. Betapa yang berilmu akan celaka kecuali yang beramal. Betapa yang beramal akan merugi kecuali yang ikhlas. Betapa amal hanya akan menjadi amal karena keikhlasannya. Ya Allah, betapa ilmu harus diamalkan, betapa ilmu bukanlah ilmu jika tidak diamalkan, sekalipun ia tampak dalam bentuk ilmu. Betapa baik konsep ide maupun pola ekspresi itu sama-sama penting. Ya Allah, sesungguhnya Engkau memberi ilmu untuk diamalkan, dan Engkau memberi ujian dalam mengamalkannya. Betapa banyak orang yang tidak bisa mewujudkan satunya kata dengan tindakan. Ya Allah, berikanlah hamba kesatuan teori dengan praktik. Mampukanlah hamba memadukan secara sempurna antara ilmu dan amal. Jangan biarkan hamba hanya senang membicarakan tentang jalan daripada menjalaninya. Membicarakan cara mengerjakan daripada mengerjakannya. Membicarakan kelemahan daripada mengambil tindakan nyata. Mengeluh daripada menyelesaikan masalah. Jangan biarkan hamba berpikir bahwa lebih bermanfaat membicarakan khasiat obat daripada meminumnya. Ya Allah, jadikanlah hamba orang alim yang dapat mengambil manfaat dari ilmu hamba. Jadikanlah hamba seperti sebuah pohon yang tumbuh subur, banyak bunga dan buahnya, yang benih dan hasilnya dapat ditanam kembali, hingga kemudian tumbuh membesar dan berbuah lagi. Namun jangan biarkan hamba menjadi orang alim yang tidak dapat mengambil manfaat dari ilmunya sendiri, yang justru orang lain yang memperoleh kegunaannya. Janganlah Engkau jadikan hamba seperti ulat sutra. Menghasilkan benang sutra yang dimanfaatkan manusia, namun ia sendiri tidak memperoleh manfaat apapun dari yang dihasilkannya. Ya Allah, hamba berlindung pada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat. Ilmu yang terlepas dari sumber dan asalnya, yakni dari hakikat ketuhanan-Mu. Betapa setiap ilmu hamba yang tidak didasarkan pada tauhid akan menjauhkan hamba dari-Mu, tidak dapat mengantarkan kepada-Mu. Betapa ilmu yang bertumpu pada tauhid akan memungkinkan hamba mampu menangkap saling keterkaitan segala sesuatu melalui sebuah wadah yang luas dengan Engkau sebagai pusatnya. Betapa segala sesuatu yang berasal dari-Mu akan kembali kepada-Mu. Ya Allah, karuniakanlah hamba kemampuan untuk mensyukuri nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepada hamba. Karuniakanlah hamba kemampuan untuk beramal shaleh yang Engkau ridhai. Betapa tindakan agung atau amal yang disinari ilmu akan membuahkan iman yang dahsyat. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang sungguh-sungguh beriman. Mampukanlah hamba untuk menyatakan keimanan hamba dengan perkataan hamba, meyakini dengan hati dan mengaktualisasikannya dalam perbuatan sesuai dengan tuntunan syariat-Mu. Mampukanlah hamba melakukan penghambaan diri kepada-Mu dalam suasana rasa ruhaniah yang begitu mendalam. Ya Allah, betapa keimanan laksana air yang membawa kehidupan. Betapa keimanan bagaikan api yang menyinarkan semburan cahaya. Betapa sesuatu akan kuat bila memiliki akar yang menghujam tajam di bumi.

--o0o--

Ya Allah…
Sesungguhnya bakat beragama itu ibarat bibit, dan ia telah Engkau tanamkan dalam diri setiap manusia. Betapa mengingatkan dan menumbuhkan benih yang sudah pernah Engkau tanam agar tumbuh dan mengarah pada yang benar adalah tugas rasul-Mu. Ya Allah, rangkaian kenabian telah berakhir, karena semua langkah pribadi dan sosial yang harus ditempuh oleh manusia telah ditemukan sekaligus. Ya Allah, agama-Mu telah sempurna, maka masukkanlah hamba ke dalamnya secara sempurna pula. Mampukanlah hamba mengIslamkan seluruh aspek kehidupan hamba. Jangan biarkan agama hamba hanya sekedar ilmu, agar agama hamba tidak kehilangan ruh dan mati. Betapa agama memerlukan teladan nyata. Ya Allah, jadikanlah Islam sebagai sifat hamba, jangan biarkan Islam hamba hanya sebatas nama. Mampukanlah hamba menempatkan agama-Mu sebagai kebenaran yang hakiki di atas kemampuan akal hamba, sehingga hamba tidak akan tersesat, ketika amal hamba belum mampu menginterpretasikan hikmah-hikmah ajaran-Mu yang sampai kepada hamba. Ya Allah, betapa agama-Mu adalah pembeda, pembeda antara yang benar dan yang batil. Betapa nasib hamba selamanya akan tergantung pada satu masalah, yakni bagaimana hamba memperlakukan diri sendiri melalui petunjuk dan pedoman-Mu yang datang melalui rasul-Mu. Ya Allah, jadikanlah segala gambaran hidup hamba selalu berpangkal pada pohon Islam, jangan biarkan antara prinsip-prinsip dasar dan cabang-cabang yang hamba tumbuhkan tidak ada saling kesesuaian. Ya Allah, perbaikilah bagi hamba agama hamba yang merupakan penjaga urusan hamba. Perbaikilah bagi hamba keduniaan hamba yang merupakan penghidupan hamba. Jangan biarkan meningkatnya kekayaan hamba, menjadikan intisari agama hamba menurun dengan proporsi yang sama. Lindungilah hamba ketika kemiskinan masuk ke rumah hamba, agar agama hamba tidak keluar lewat cendela. Ya Allah, jadikanlah kehidupan hamba sebagai tambahan bagi hamba dalam segala kebaikan. Dan jadikanlah kematian hamba sebagai saat terputusnya hamba dari segala kejahatan.
Ya Allah…
Mampukanlah hamba untuk memberikan angin segar yang dapat mengantar hamba pada jenis pemahaman yang lebih bersifat inklusif, terbuka terhadap realitas keberagamaan manusia yang sangat majemuk. Jangan biarkan hamba membatasi diri hamba pada satu agama saja, dan menolak semua agama lain. Sebab dengan demikian hamba akan kehilangan banyak manfaat, bahkan pengetahuan mengenai-Mu tak akan dapat hamba raih. Ya Allah, mampukanlah hamba menampung segala bentuk kepercayaan, sebab Engkau terlalu besar dan terlalu luas untuk dibatasi dengan satu agama saja. Mampukanlah hamba untuk memiliki pandangan yang bersifat holistik daripada atomistik, lebih bersifat fungsional daripada taksonomis, lebih bersifat dinamis daripada statis. Jangan biarkan hamba menganggap yang lain sebagai musuh, melainkan sparring partner untuk saling mendewasakan, mematangkan, memandirikan dan membesarkan. Ya Allah, betapa selama ini agama telah menjadi seperti baju yang dikenakan terbalik. Betapa semangat dan tujuan Islam telah dibalikkan sehingga keindahannya telah menjadi ternoda dan tersembunyi. Ya Allah, jangan biarkan adanya kesenjangan menjadikan hamba seperti rumput kering yang mudah terbakar oleh isu-isu yang memecah belah. Jangan biarkan dua lengan di satu tubuh dan dua sayap dari satu burung saling menyerang dan bukannya bersama-sama menghadapi musuh yang kuat, penuh tipu daya

dan agresif. Ya Allah, betapa sesungguhnya hakikat perbedaan yang ada bukanlah sebagai pembeda, melainkan hanya sebagai pewarna. Ya Allah, mampukanlah kami berjalan bergandengan tangan. Betapa hanya dengan bersatu, seseorang memiliki hak untuk berharap. Betapa hanya dengan menghimpun diri ke dalam jama'ah, batang-batang lidi akan menjadi sapu.
--o0o--

Ya Allah…
Mampukanlah hamba memandang sesuatu secara apa adanya. Bukannya memandang sesuatu menjadi merah karena lensa kacamata hamba merah, atau semua hijau karena lensa kacamata hamba hijau. Mampukanlah hamba mempergunakan lensa kacamata bening, sehingga hamba mampu membedakan mana yang hijau dan mana yang merah. Ya Allah, bila hamba benar, dukunglah hamba. Namun bila hamba salah, luruskanlah hamba. Letakkanlah hamba di atas jalan yang lurus, jalan tengah yang tidak condong ke kanan maupun ke kiri. Mampukanlah hamba melakukan pembaharuan pada diri hamba secara terus-menerus. Menyucikan diri dari noda-noda jahiliah, serta menggosok inti hingga senantiasa mampu bersinar. Ya Allah, di manapun juga, mampukanlah hamba memecahkan atmosfer kebatilan. Mampukanlah hamba menyuci hayalan hamba, melatihnya hingga menjadi pengikut kebenaran. Jangan biarkan hamba hanya suka mencari pembenaran, bukannya kebenaran itu sendiri. Mampukanlah hamba mengambil kebenaran walau itu dari orang-orang yang jahat, mengambil emas dari tumpukan kotoran. Betapa tidak sama antara orang yang mencari kebenaran lalu terluput darinya dengan orang yang mencari kebatilan lalu memperolehnya. Ya Allah, jika pakaian hamba terlanjur penuh kotoran, bersihkanlah diri hamba. Bantulah hamba untuk menyelidiki sumber utama dosa hamba, dan mampukanlah hamba untuk bertobat kepada-Mu di kala menemukannya. Betapa hanya itulah satu-satunya cara untuk mencegah hukuman-Mu. Ya Allah, sesungguhnya Engkau tidak akan membuka mulut siapapun untuk memohon pengampunan, kecuali jika Engkau telah memutuskan untuk mengampuni. Betapa hidayah-Mu tidak bisa dipaksakan sekehendak hati manusia. Betapa hidayah-Mu selalu mewujud dan datang secara diam-diam tanpa bisa diduga. Betapa hidayah-Mu baru bisa bersemi pada diri seseorang, manakala hati sebagai ladangnya sudah kondusif bagi berseminya hidayah. Ya Allah, sesungguhnya hamba memohon kepada-Mu dengan rahmat-Mu yang meliputi segala sesuatu, untuk mengampuni hamba. Ampunilah kelemahan hambamu ini ya Allah, hamba yang miskin bahasa, yang kerepotan memilihi cara, karena sudah sedemikian tertutup pori-pori hati nurani zaman ini. Ampunilah, kepada siapa lagi hamba akan mengadukan kesedihan hati hamba ini, kalau tidak kepada Paduka.
Ya Allah…
Hari terus berlalu, musim berganti, tahun tersobek dan usia semakin bertambah. Waktu berlalu tanpa terasa, sebagaimana jarum pendek sebuah jam, ia tampak statis. Tetapi ketika hamba terjaga di pagi hari, maka jarum itu telah berubah jauh. Betapa waktu membuat hamba gemetar, sebab dengan kebesarannya, membuat semua makhluk hidup mengikuti. Ya Allah, jadikanlah sebaik-baik hari hamba adalah hari pada saat hamba menemui-Mu. Jadikanlah sebaik-baik umur hamba pada akhirnya, dan sebaik-baik amal hamba pada penghabisannya. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang mapan, orang yang selalu siap menerima perubahan zaman. Orang yang tahu tempat kedudukannya dalam

menjalani hidup dan pasca hidup. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang besar. Orang yang mampu mengatasi ruangan jiwanya sendiri yang dihimpit benda-benda, karena menghendaki suatu kebebasan yang lebih punya arti. Ya Allah, mampukanlah hamba bekerja untuk akhirat seperti hamba akan mati besok, dan bekerja untuk dunia seperti hamba akan hidup selama-lamanya, tapi bukan dengan keserakahan untuk diri hamba sendiri. Jangan biarkan hamba mudah tertipu oleh dimensi jangka pendek hidup hamba, dan melupakan dimensi jangka panjang hamba. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk bersikap terhadap dunia ini seolah-olah hamba tak pernah berada di atasnya. Mampukanlah hamba untuk bersikap terhadap akhirat seolah-olah hamba tidak keluar-keluar dari dalamnya. Betapa dunia itu jembatan, maka mampukanlah hamba melewatinya, dan jangan biarkan hamba terlalu meramaikannya. Ya Allah, jangan biarkan dunia mendekati hamba, biarlah ia menjauh dari hamba, biarlah ia mencari orang lain. Betapa umur dunia sangat sebentar, betapa membawanya begitu penuh resiko, merepotkan dan mengganggu perjalanan. Ya Allah, betapa hamba melintasi shirat al-mustaqim itu tergantung pada bagaimana hamba menapaki shirat al-mustaqim di dunia ini. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk mematikan apa yang hidup, yakni nafsu. Mampukanlah hamba untuk menghidupkan yang mati, yakni hati. Mampukanlah hamba untuk menampakkan apa yang ghaib, yaitu akhirat. Mampukanlah hamba mengghaibkan apa yang nampak, yaitu dunia. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk mengetahui di mana sekarang hamba berada. Karena jika tidak, bahkan kompas yang sangat akurat pun takkan dapat membantu hamba menemukan jalan. Namun ya Allah, jangan biarkan hamba hanya mampu melihat diri sebagai hamba yang sekarang. Mampukanlah hamba melihat sebagai hamba kelak, kemudian mampukan pula hamba mengambil langkah pertama menuju sasaran hamba. Ya Allah, hari ini sudah hampir habis, sementara hamba belum mencari bekal akhirat hamba. Betapa segala sesuatu bermuara pada kamar sunyi, betapa setiap manusia memiliki kamar sunyi. Ya Allah, mampukanlah hamba mengecat kamar hamba dengan amal kebaikan. Jadikanlah alam akhirat hamba lebih sempurna dari alam dunia hamba, sebagaimana alam dunia hamba lebih sempurna dari alam rahim hamba. Ya Allah, saat ini nama hamba Dziaul Haque, hamba tidak tahu siapa nama hamba kelak di sisi-Mu. Apakah nama hamba celaka atau beruntung. Ya Allah, jauhkanlah hamba dari ketidakberuntungan abadi.
--o0o--

Ya Allah…
Hamba adalah makhluk yang Engkau istimewakan, namun yang hamba himpun adalah kebodohan. Tak sanggup hamba temukan Laa Ilaaha di tempat mana saja hamba berada, sehingga Illallah hamba pun kacau balau. Ya Allah, mampukanlah hamba mendapatkan jiwa-jiwa yang dapat naik melampaui konsepsi-konsepsi materialistik, dan menghargai nilai-nilai ruhaniah dan moral yang tinggi. Jangan biarkan hamba mburu uceng kelangan deleg, memburu yang tak penting kehilangan yang penting. Begitu pun dalam hal surga, hamba tahu dengan surga Engkau sengaja menguji hati picisan yang gampang terlena, sehingga bukan Engkau lagi yang diingatnya. Ya Allah, jangan biarkan hamba menyejajarkan surga dengan-Mu, baik dalam hal kekekalan maupun tujuan setiap amal hamba. Bila hamba melakukannya, sungguh hamba telah melakukan kesyirikan besar. Ya Allah, jauhkanlah hamba dari dosa yang tak terampuni, jadikanlah niat hamba semata-mata karena-Mu, demi mencari ridla dari-Mu. Ya Allah, perkenankanlah doa hamba,

berilah ampunan kepada hamba dan kepada Ibu Bapak hamba sekalian orang-orang Mukmin pada hari terjadinya hisab. Mampukanlah hamba bersiap-siap diri untuk menghadapi hari itu, di mana semua amal hamba akan dipaparkan, dan tiada satu pun hal-hal yang dapat disembunyikan. Ya Allah, jadikanlah hamba manusia yang sekualitas Ibrahim. Manusia yang mampu berkata "ya" ketika orang lain berkata "tidak" dalam menjalankan perintah-Mu yang pasti benar. Ya Allah, mampukanlah hamba mensyukuri kesejahteraan yang memancar dari ujung rambut hingga ujung kaki hamba dengan melakukan persembahan yang sempurna kepada-Mu.
Ya Allah…
Sesungguhnya Engkau menciptakan hamba untuk mengabdi pada-Mu. Janganlah Engkau biarkan hamba terlalu disibukkan oleh kepentingan-kepentingan hidup hamba, sehingga lupa akan pengabdian hamba pada-Mu. Ya Allah, betapa syahadat adalah inti verbal agama-Mu. Betapa kedua puluh empat huruf dari syahadat, Engkau maksudkan agar pengakuan iman hamba, agar kesalehan hamba berlangsung terus dua puluh empat jam penuh. Betapa rahasia persunahan puasa di hari-hari bulan syawal misalnya, adalah agar umat Islam bersambung terus tali taatnya kepada-Mu. Ya Allah, ampunilah dosa-dosa hamba-Mu yang sekian lama semakin menjauh dari-Mu ini, terimalah kembali hamba yang sempat menghilang dan melupakan ayat-ayat-Mu. Maafkanlah hamba yang lalai dalam menjaga amanah-Mu ini. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk yakin sepenuhnya, bahwa segala perintah dan larangan-Mu pasti baik dan menguntungkan hamba. Mampukanlah hamba melaksanakannya dengan senang hati dan menganggapnya sebagai kebutuhan. Betapa penugasan-Mu kepada hamba untuk beribadah kepada-Mu tidak sama dengan perintah manusia kepada budak atau pembantunya, yang perintahnya berkaitan dengan tujuan dan kepentingan majikannya. Betapa penugasan-Mu terhadap hamba untuk beribadah adalah berlaku seperti perintah seorang dokter kepada pasiennya. Betapa Engkau sangat menyayangi hamba.
Ya Allah…
Terima kasih karena telah mengembalikan Muhammad ke dunia, setelah beliau sampai kepada-Mu dalam perjalanan sucinya yang legendaris yakni Isra' Mi'raj. Terima kasih karena telah memberikannya buah tangan berupa shalat. Yang dengannya hamba bisa berkomunikasi dengan-Mu, bisa konsentrasi penuh menembus alam ini, menuju Engkau totalitas wujud yang tak terbatas. Dalam berdiri hamba menghasilkan alif, dalam rukuk hamba menghadirkan lam, dalam sujud hamba menghadirkan ha', betapa dalam shalat, hamba sedang menuliskan nama-Mu tanpa kertas dan tinta. Begitu pentingnya shalat, hingga Engkau suruh Nabi datang sendiri ke Sidratul Muntaha. Ya Allah, selama ini hamba masih shalat, namun esensi terdalam telah menguap. Gerakan tubuh hamba bersujud, namun kalbu hamba tidak ikut bersujud. Betapa hamba tidak menghargai jerih payah Nabi. Ya Allah, mampukanlah hamba mentaati ungkapan, "shalatlah sebagaimana kalian melihatku shalat". Jangan biarkan shalat hamba hanya sebatas peniruan gerakan jasad, tanpa meniru ketulusan hati Nabi dalam menyerahkan diri. Jangan biarkan hamba hanya pandai dalam gerakan-gerakan shalat saja, namun hati hamba gentayangan. Ya Allah, sucikanlah hamba dari cacat shalat ini. Jangan biarkan hamba melupakan penglihatan ganda ini. Jangan biarkan khusuk hamba adalah khusuk munafik. Anggota tubuh hamba terlihat khusuk sementara hati hamba tidak pernah khusuk. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk khusuk. Mampukanlah hamba menghadirkan hati, mengerti apa yang hamba baca dan apa yang hamba perbuat. Mampukanlah hamba

mengagungkan-Mu, merasa gentar terhadap-Mu, merasa malu dan penuh harap kepada-Mu.
--o0o--

Ya Allah…
Shalat Engkau beri batasan sebagai ibadah yang dibuka dengan takbir dan disudahi dengan salam dan taslim. Betapa dengan takbir hamba membuka komunikasi dengan-Mu. Betapa dengan salam dan taslim Engkau bermaksud agar hamba meneguhkan tekad dan komitmen, untuk menegakkan perdamaian sesama hidup di kanan kiri hamba, khususnya sesama manusia. Betapa aturan penyatuan dan kesatuan arah dengan satu kiblat dalam shalat mengajarkan kesatuan kemanusiaan dan kesatuan mentalitas yang jauh melampaui batas-batas ras, suku, bangsa dan negara. Betapa orang yang tidak mau menegakkan shalat berarti melepaskan diri dari pergaulan akbar inter-kosmos, melepaskan diri dari kebersamaan alam semesta. Betapa dengan shalat Engkau ingin agar hamba menjalin hubungan dimensi Vertikal dan horisontal hidup yang baik dan benar. Ya Allah, betapa tujuan daripada shalat bukanlah berdiri dan menunduk lalu bersujud sepanjang hari. Tujuannya jelas, agar hamba memiliki kelanggengan situasi batin yang senantiasa muncul dalam shalat, baik waktu tidur maupun terjaga. Betapa makna daripada shalat ialah pencahayaan. Kalau sehabis sujud tak bercahaya hidup hamba, belumlah disebut shalat apa yang hamba lakukan. Ya Allah, bimbinglah hamba untuk beribadah dengan benar kepada-Mu.
Ya Allah…
Jadikanlah ilmu, hikmah, agama dan kekuatan yang Engkau berikan kepada hamba senantiasa dalam keadaan Engkau berkahi. Mampukanlah hamba memanfaatkannya untuk menolong, melindungi dan memberikan cahaya terang di dalam hati umat yang Engkau kehendaki. Dan jauhkanlah hamba dari sifat mengakui, karena sesungguhnya segalanya itu kepunyaan-Mu, dari-Mu dan untuk-Mu.
Ya Allah…
Jikalau ada kekeliruan hamba dalam mengamalkan dan mempergunakan pemberian-Mu. Bila ada kekurangan di dalam takwa dan tawakal hamba, amal saleh, kesyukuran dan taubat hamba. Jika ada kekurangsabaran dan kesadaran hamba, kurang ihsan dan ikhlas hamba, kurang silaturrahmi dan jiwa sosial hamba, begitu pula jika terdapat kekurangan-kekurangan lainnya, ampunilah hamba. Sesungguhnya Engkau Maha Mengampuni orang-orang yang meminta ampun.
Ya Allah…
Sesungguhnya pemahaman yang tepat tentang-Mu adalah tidak mungkin tanpa keterangan wahyu. Betapa Engkau sendirilah yang mesti mengatakan kepada manusia perihal diri-Mu. Ya Allah, sesungguhnya hamba mendengar-Mu berfirman melalui al-Qur'an, padahal hamba hanya seorang hamba yang kecil dan kerdil. Betapa itu adalah suatu kehormatan dan kebahagiaan. Ya Allah, ketika hati hamba gembira dan membaca al-Qur'an, kegembiraan hamba menjelma menjadi kekokohan dan ketentraman. Ketika hati hamba berduka dan membaca al-Qur'an, derita yang penuh kematian itu pun berubah menjadi kehidupan yang mengaliri darah. Betapa firman-Mu selalu membawa kedamaian, penawar hati yang lara, penghibur jiwa tercabik, dan pelipur diri yang sedang dirundung duka cita. Betapa al-Qur'an adalah ilmu dan metode bagaimana bercocok tanam sejarah dalam kehidupan yang jatahnya cuma sekali ini. Ya Allah, mampukanlah

hamba untuk masuk ke dalam disiplin Qur'ani. Mampukanlah hamba dengan sungguh-sungguh melepaskan diri dari keterikatan diri dengan selain al-Qur'an. Ya Allah, betapa al-Qur'an bertujuan mengubah manusia dari tujuan selain-Mu, menjadi semata-mata mengarah kepada-Mu. Ya Allah, al-Qur'an adalah jamuan-Mu, maka jangan biarkan hamba tidak menghadiri jamuan-Mu. Mampukanlah hamba untuk hadir, sekaligus menyantap jamuan yang Engkau berikan. Ya Allah, betapa al-Qur'an itu puncaknya lebat berbuah, di bawahnya subur berumbi. Betapa merugi orang yang tidak mau menyantapnya. Ya Allah, jangan biarkan hamba meninggalkan al-Qur'an dengan tidak pernah membacanya. Jangan biarkan hamba meninggalkan al-Qur'an dengan membacanya namun tidak memikirkannya. Jangan biarkan hamba meninggalkan al-Qur'an dengan memikirkannya namun tidak mengamalkannya. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk membongkar model penafsiran tunggal. Jangan biarkan hamba memperlakukan al-Qur'an sebagai barang antik yang tidak boleh disentuh dan dijamah. Sebaliknya, mampukanlah hamba memperlakukannya sebagai teman dialog untuk memahami realitas sosial budaya dengan kacamata al-Qur'an. Ya Allah, betapa al-Qur'an bagaikan cermin atau kamera foto yang sanggup memantulkan seribu satu wajah sesuai dengan orang-orang yang datang untuk bercermin dan berdialog dengannya. Betapa pemaknaan yang muncul dari al-Qur'an juga sangat dipengaruhi oleh alam pikiran, kultural dan bahasa pihak pembacanya. Ya Allah, betapa keadaan al-Qur'an bagaikan perempuan yang memiliki suami dan juga merawat anak kecil. Anak kecil bergembira mendapat susu dari payudaranya, dan demikian pula suaminya yang memperoleh kenikmatan karena menjadi pasangannya. Ya Allah, sesungguhnya al-Qur'an adalah pedoman untuk semua makhluk-Mu, dan bukannya monopoli mereka yang ahli dan cerdas saja. Ya Allah, beranikanlah hamba untuk berdialog dengan-Mu, meskipun lemah pikiran hamba. Sesungguhnya Engkau selalu memahami ciptaan-Mu.

--o0o-

Ya Allah…
Jangan biarkan hamba hanya mampu mengarahkan diri pada penyelamatan kehidupan hamba. Namun mampukan pula hamba dalam mengarahkan diri pada hal-hal yang membuat kehidupan hamba bermanfaat. Betapa hakikat hidup adalah apa yang hamba kerjakan, apa yang paling mengakar di hati, jiwa dan inti kehidupan hamba. Betapa yang terpenting bukanlah panjang pendeknya usia seseorang. Tetapi arah dan kualitas hidup itu sendiri. Betapa kehidupan hamba adalah risalah hamba. Betapa mempengaruhi mutu hari adalah seni yang paling luhur. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk hidup sederhana dan terencana. Karena seperti bermain catur, apabila hamba salah melangkah, kerugianlah yang akan hamba terima. Betapa hidup seperti langkah pada catur, hasil dari setiap langkah dirasakan pada langkah selanjutnya. Ya Allah, dalam kondisi apapun, mampukanlah hamba memperjuangkan hidup sampai pada takdirnya. Jangan biarkan hamba berputus asa hingga berpikir untuk memilih mati. Sebab hamba bukanlah gelas yang sekali pecah tidak dapat diutuhkan lagi. Namun hamba adalah manusia hidup, dan selama hamba masih hidup, hamba akan berguna. Akan masih ada kesempatan kedua, ketiga, keempat dan seterusnya untuk bisa hidup seperti keinginan hamba. Betapa hamba tidak boleh mati ketika hamba hidup. Betapa hamba harus hidup meskipun telah mati. Wahai Sumber Kehidupan, berikanlah kehidupan dalam hati hamba, agar hamba tidak

menjadi subyek dari kematian. Betapa hati tidak akan sirna oleh kematian. Bahkan ia akan lebih terang dan bebas, sebab ia keluar dari kegelapan menuju cahaya. Ya Allah, betapa kematian adalah ketidaktahuan tentang Engkau. Betapa kematian adalah pemisah amal yang kokoh antara amal dan balasan, antara menanam dan menuai. Siapa yang menanam pasti mengetam, siapa yang berbuat, ia sendiri yang akan merasakan hasilnya. Wahai sepasang mata, ucapkan selamat tinggal pada kepala. Wahai telapak tangan dan lengan, bersiap-siaplah kalian berpisah. Sebab maut, musuh keinginan telah semakin mendekat. Ya Allah, lindungilah hamba dari suara lonceng kematian. Peliharalah hamba di saat hamba mati, sebagaimana Engkau memelihara hamba di kala hamba masih hidup.
Ya Allah…
Jika benar keluarga merupakan satu unit sosial terkecil yang memberikan stempel dan fondasi primer bagi perkembangan anak, maka kuatkanlah fondasi keluarga hamba. Karena bagaimana mungkin, di atas sesuatu yang rapuh, hamba bisa membangun sesuatu yang kokoh. Ya Allah, jangan biarkan hamba meninggalkan anak turun hamba dalam keadaan lemah kualitasnya. Mampukanlah hamba untuk memberikan hadiah kepada dunia, seorang anak yang mampu untuk berkembang dengan penuh kegembiraan. Ya Allah, bayi tumbuh menjadi dewasa seperti halnya tunas menjadi pohon, ke mana angin kencang bertiup, ke sana arah tumbuhan condong. Betapa anak ibarat kertas putih yang kosong, ia akan berubah sedemikian, tergantung siapa yang menulisinya. Ya Allah, mampukanlah hamba menjadi orang tua yang sejati, yang berjiwa seniman. Orang tua yang tidak menindas semangat kreatif seseorang dengan berusaha membentuk anak persis seperti yang hamba inginkan. Jangan biarkan hamba lebih memilih ketaatan dibanding kemerdekaan. Jangan biarkan hamba lebih memilih ketertiban dibanding kreativitas, atau pembakuan dibanding eksplorasi. Mampukanlah hamba mendidik di atas keduanya, dengan cara bermain dan bergulat di antara keduanya, bukannya mementingkan satu aspek saja. Ya Allah, mampukanlah hamba menjadi orang tua yang bisa menjadi suri tauladan, menjadi sesosok figur yang patut dicontoh. Betapa pendidikan moral itu paling ampuh bila diajarkan pada anak dalam pagelaran peristiwa nyata, bukan sekedar sebagai pelajaran abstrak. Ya Allah, mampukanlah hamba dan anak turun hamba menjadi keturunan Ibrahim yang rohani. Mewarisi sifat dan tingkah lakunya, bukannya berbangga karena punya aliran darah yang sama. Ya Allah, betapa tidak seorang pun manusia berhak terhormat dengan bermodalkan keturunan orang terhormat, seperti halnya tidak seorang pun manusia boleh dihina akibat kehinaan para orang tuanya. Betapa masing-masing membawa harkat dan martabat sendiri. Betapa seseorang menjadi putra atau adik hamba, itu adalah urusan administratif-Mu. Selebihnya, seseorang berbuat sebagai dirinya sendiri. Ya Allah, karuniakanlah hamba keluarga yang bahagia dan sejahtera. Baguskanlah bibit, bebet dan bobot hamba serta keturunan-keturunan hamba.
--o0o--

Ya Allah…
Hamba memohon kepada-Mu, janganlah Engkau biarkan hamba terlalu melibatkan diri dalam usaha-usaha spekulatif, terlalu menyibukkan diri dengan menyelesaikan masalah-masalah yang tidak keluar dari bingkai ilusi. Janganlah Engkau biarkan hamba disibukkan oleh persoalan-persoalan kecil, mampukanlah hamba memusatkan perhatian kepada manajemen usaha-usaha besar. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan jiwa hamba puas dengan sesuap, agar hamba mampu mengungguli orang-orang utama. Jangan

biarkan tujuan hamba hanya sekedar eksis. Mampukanlah hamba melakukan pembentukan diri, melakukan transformasi terus-menerus menuju tercapainya kesempurnaan yang mutlak. Mampukanlah hamba melakukan perjalanan tanpa henti untuk menciptakan nilai-nilai yang tertinggi, melakukan hijrah abadi untuk menjadi diri hamba sendiri. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk lebih berusaha mengalahkan diri sendiri daripada merombak tatanan dunia. Lebih berusaha mencari jati diri daripada mencari kemapanan dunia. Betapa sejarah umat manusia adalah wujud dari rentetan usahanya menemukan hakikat diri dan makna hidup. Betapa ada kehidupan yang harus hamba hidupkan. Betapa setiap orang memiliki keunikan yang minta dihidupkan dan telah ada sebelum ia dapat dihidupkan. Ya Allah, haruskah hamba ingkari sebuah panggilan jiwa yang senantiasa lapar akan diri-Mu. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk menumbuhkan jiwa di dasar kalbu, mengalirkan air ke bongkahan rawa kering, mengobarkan api untuk membakar bangkai-bangkai badan. Mampukan hamba menghidupkan jiwa, karena jiwalah penghuni hidup selamanya. Ya Allah, mampukanlah hamba mengkondisikan alam semesta ini menjadi sebuah ruang senam bagi tempat jiwa hamba berlatih.

Ya Allah…

Dalam pribadi hamba, ada berbagai instansi identitas. Mampukanlah hamba menghilangkan instansi-instansi itu untuk mencapai kedirian hamba. Mampukanlah hamba untuk menekan keakuan hamba sampai pada titik terendah. Karena jika hamba tidak mau menanam diri dalam tanah kerendahan, bagaimana mungkin buah bisa tumbuh dengan sempurna. Ya Allah, mampukanlah hamba untuk berdiri telanjang di hadapan-Mu. Jadikanlah hati hamba bagaikan tanah yang kosong, hingga apapun yang Engkau campakkan di atasnya akan hamba terima begitu saja. Ya Allah, mampukanlah hamba memecahkan kendi, dan biarkan hamba menjadi lautan. Mampukanlah hamba untuk memenuhi diri hamba dengan sebanyak mungkin cahaya, dan biarkan cahaya hamba bersinar. Mampukanlah hamba menggapai kepekaan cahaya. Mampukanlah hamba untuk selalu menyatu dengan cahaya. Memasukkan spiritualitas, mewujudkan sifat-sifat-Mu dalam eksistensi sehari-hari. Ya Allah, mampukanlah hamba mengintegrasikan seluruh segi kehidupan hamba. Mampukanlah hamba menjaga rasa agar tidak tersebar. Menenangkan angan-angan dan mencintai sepenuhnya asal mula dan arah tuju keberadaan hamba, yaitu Engkau, lahir dan batin. Mampukanlah hamba melakukan penunggalan rasa, mengadakan penyamaan getar-getar resonansi kalbu hamba dengan-Mu. Hanya dengan demikian yang samar-samar akan menjadi jelas, yang tampak gelap akan menjadi terang. Ya Allah, mampukanlah hamba mempertahankan bahasa hamba, mencintai bunyinya, modulasinya dan juga ritmenya. Jangan biarkan hamba kehilangan rumah metafisik hamba untuk yang kesekian kali.

Ya Allah…

Sesungguhnya Engkau menempatkan manusia di bumi agar ia dapat menggunakan potensinya secara maksimal, untuk mengatur dan memberi makna kehidupannya secara benar. Karena itu jadikanlah hamba orang yang kreatif, yang mampu mengaktualisasikan potensi hamba. Mampukanlah hamba menghilangkan selubung lupa hamba dengan melihat hakikat-hakikat yang terpusat di balik fenomena-fenomena yang ada saat ini. Mampukanlah hamba menemukan alam semesta yang terwujud di dalam diri hamba, agar hamba dapat menerima keindahan keberadaan hamba. Ya Allah, mengapa di dunia ini hamba tidak dapat mengingat apa yang seharusnya hamba ketahui. Betapa hamba telah

mendengar musik, tapi hamba tidak tahu siapa komposernya. Betapa musik adalah cerminan dari keberadaan komposernya, sebagaimana alam semesta merupakan ekspresi Penciptanya. Ya Allah, mampukanlah hamba mencapai kebangkitan hidup. Mampukanlah hamba melihat penyusunan program, tujuan yang ada dalam pikiran alam semesta ini. Mampukanlah hamba untuk berkenan secara sadar dan tulus ikhlas untuk mengikuti aliran air sungai kehidupan. Ya Allah, mudahkanlah hamba memahami apa saja yang sedang Engkau ajarkan kepada hamba. Mampukanlah hamba berjalan dalam kehidupan dengan hati terbuka tanpa tanda tanya. Ya Allah, hidupkanlah hati hamba. Betapa tiada artinya mempunyai badan yang segar dan bugar, tetapi tidak didukung oleh hati yang hidup. Ya Allah, jangan jadikan hati hamba mengeras bagaikan tanah yang kering kerontang. Tanah keras yang tidak berbekas bila terinjak kaki.
--o0o--

Ya Allah…
Mampukanlah hamba untuk mengkaji dunia ini dengan teliti dan seksama, jangan biarkan hamba terlena dengan bentuk luar semata. Betapa suatu bentuk tanpa makna, ibarat potret tanpa gambar di dalamnya. Ya Allah, jadikanlah kehadiran hamba di dunia ini bermakna, mampukanlah hamba menjenguk ke dalam diri sekaligus menjenguk ke luar, out side looking in, in side looking out. Mampukanlah hamba untuk mengheningkan cipta, agar hamba sadar bahwa sebenarnya hamba ada di bawah sukma sejati. Betapa manusia berkewajiban mengangkat dimensi jasmaniahnya ke tingkat ruhani, guna menemukan makna. Martabatnya menjadi naik justru ketika menemukan arti dan makna, ketika ia mengembangkan keterbatasan jasmaniahnya ke tingkat ikhtiari ruhaninya. Ya Allah, sesungguhnya kehandalan kasyfi adalah sebanding dengan kebersihan moral dan kalbu. Maka jadikanlah kerja penyucian jiwa selamanya tetap menempati peringkat teratas dalam agenda hamba. Yakinkanlah hamba bahwa tidak ada jalan tembus untuk mencapai hikmah kecuali dengan membersihkan jiwa dan berjalan lurus dalam kehidupan. Jangan biarkan hamba menghabiskan waktu hanya untuk berlari mengitari lingkaran, agar perjalanan kualitas hamba bisa cepat sampai. Ya Allah, betapa manusia adalah subyek, laboratorium sekaligus peneliti. Betapa manusia itu bukan apa-apa, kecuali ia yang bekerja melakukan sesuatu agar ia lebih dari sekedar bukan apa-apa. Betapa alam semesta merupakan suatu Maha Laboratorium yang Engkau ciptakan untuk membuktikan kebenaran diri-Mu, kesempurnaan sifat-sifat-Mu dan kebenaran agama-Mu. Ya Allah, bimbinglah hamba untuk kembali dari wilayah kepalsuan ke wilayah kesejatian, dari kotoran dosa ke kemurnian diri, dari asfala safilin menjadi ahsani taqwim, dari yang terendah dari segala kerendahan menjadi sebaik-baik ciptaan-Mu. Ya Allah, betapa Engkau telah memberi tangan kemungkinan kepada manusia, memberinya peluang untuk memperjuangkan diri menuju puncak kapasitasnya di hadapan-Mu, yang lebih sophisticated dibanding malaikat. Seperti ulat yang rakus dan menjijikkan. Jika ia mau bertapa dan berpuasa dalam kepompong. Ia akan menjelma kupu-kupu dengan warna menakjubkan. Betapa karya seni tertinggi adalah diri hamba sendiri, kepribadian hamba.
Ya Allah…
Mampukanlah hamba untuk terbebas dari segala ikatan makhluk yang membelenggu kepada hamba dalam mengabdi kepada-Mu. Bebaskanlah hamba, betapa suatu kebebasan bagi ruh manusia untuk menentukan sikap dalam menjalankan kehidupan. Betapa pada manusia ada kebebasan yang tidak bisa dihancurkan oleh pagar berduri sekalipun. Dan

itu adalah kebebasan untuk memilih makna. Ya Allah, mampukanlah hamba memanfaatkan kebebasan hamba untuk memilih yang Nyata mengalahkan yang tidak nyata dalam hal apapun. Betapa menjadi bebas demi ketidaknyataan adalah tidak ada artinya, sebab unreal tersebut tidaklah eksis. Ya Allah, mampukanlah hamba menjalani secara sempurna proses individuasi. Meruntuhkan kepribadian lama yang jauh dari-Mu, dan mengutuhkan kepribadian baru yang dekat dengan-Mu. Betapa manusia adalah realitas yang belum selesai, masih harus dibentuk. Ya Allah, hilangkanlah semua tabir-tabir spiritual yang menghalangi hamba. Jangan biarkan hamba tidak memiliki kesiapan diri untuk melaksanakan perjalanan menuju-Mu. Seperti halnya ketidaksempurnaan dalam pembuatan cermin, akan menyebabkan tidak mungkinnya memantulkan bayangan. Jangan biarkan hamba kehilangan perhatian, yang hamba ungkapkan dengan kelalaian hamba. Karena bagaimana mungkin cermin bisa melihat bayangan, bila cermin hamba tidak dihadapkan pada gambar-Mu. Ya Allah, jangan biarkan hamba bergelimang dosa dan kemaksiatan. Jangan jadikan hati hamba bertambah kotor dan gelap. Karena cermin yang kotor tidak akan mampu memantulkan bayangan-Mu dengan jelas. Ya Allah, jangan biarkan hamba memiliki pandangan yang rusak dan akidah yang batal, memasang jerat untuk memburu hati dan pujian manusia. Jangan biarkan ada dinding penghalang di antara cermin dan gambar, agar hamba bisa melihat-Mu dengan sempurna. Ya Allah, betapa bukan gambar yang belum siap untuk masuk ke dalam cermin, akan tetapi karena cermin itu belum mengkilap dan bersih. Sehingga belum siap menerima gambar.
--o0o--

Ya Allah…
Mampukanlah hamba menempatkan tauhid sebagai prima causa, yaitu Engkau adalah asal yang pertama, asal segala-galanya. Engkau seperti arsitek, sebelum membangun bangunan telah merancang terlebih dulu naskah alam semesta di Lauh Mahfudz. Ya Allah, betapa Engkau adalah Subyek mutlak. Betapa Engkau adalah Kodrat yang sempurna, segala sesuatu yang ada pada hamba berasal dari-Mu. Tuhan, jangan permainkan hamba dengan karunia-Mu, kasih sayang-Mu atau kemurahan-Mu. Kemurahan-Mu selalu dari-Mu dan kembali kepada-Mu. Kau adalah Penarik kembali, dan Kau adalah tempat kembali. Ya Allah, kepada-Mu sujud semua dahi, karena-Mu leher menekuk, karena-Mu makhluk hina, kepada-Mu langit tunduk, kepada-Mu bumi takluk, kepada-Mu cakrawala bertasbih sekuat tenaga. Ya Allah, jangan biarkan persepsi hamba tentang-Mu hanya terbatas pada persepsi tentang nama, menyembah sebuah nama yang formal, yang kosong, tidak berbobot dan tidak substansial. Jangan biarkan hamba hanya bisa menghapal nama-Mu di luar kepala hamba, sehingga amat jarang hamba sungguh-sungguh mengingat-Mu. Terlalu hapal hingga seperti matahari yang tak pernah tak bercahaya, sehingga hanya kadang-kadang saja orang menyadari ada dan perannya. Ya Allah, ingatkanlah hamba kepada-Mu dengan kesadaran yang sempurna. Karena di mana lagi hamba akan menemukan-Mu kalau bukan dalam sikap sadar akan diri-Mu. Ya Allah, betapa semua yang hamba usahakan akan sia-sia tanpa adanya ikatan dengan-Mu. Betapa Engkau ibarat angka 1, sedangkan semua di alam ini nol besar di belakang-Mu. Betapa bila angka 1 dihilangkan, maka yang tinggal hanya deretan angka nol semata. Berapapun panjangnya deretan angka nol, nilainya akan tetap nol juga.
Ya Allah…

Sesungguhnya hamba merasa malu untuk mengadukan kebutuhan hamba kepada-Mu. Ketika hamba tahu belum memberikan hak-hak-Mu atau ketika hamba rasakan bahwa semua perintah-Mu hanyalah beban bagi hamba, dan tak hamba rasakan bahwa semua itu mencerahkan hamba di dua alam ini. Namun hamba yakin, Kau lebih pemurah dari kemurahan-Mu, Kau lebih penyayang dari kasih sayang-Mu. Ya Allah, hamba meminta kepada-Mu, jadikanlah diri-Mu menjadi satu-satunya yang ada bagi hamba di antara hal lain yang hampa. Ya Allah, betapa hamba ingin kehendak hidup hamba hanya isi jiwa dengan-Mu, yang tak memberi ruang kosong untuk selain-Mu. Ya Allah, berikanlah hamba kebahagiaan ketika hamba menghadap kepada-Mu. Karuniakanlah hamba kenikmatan yang tak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga dan tidak pernah terbersit dalam benak manusia.
Ya Allah…
Mampukanlah hamba untuk menanam pohon cinta, harapan, keberanian dan keharuan. Jangan biarkan hamba menumbuhkan pohon-pohon keputusasaan, ketakutan, kecemburuan dan kerakusan. Betapa kewajiban hamba adalah berbagi cinta, karena dengan mencintai hamba akan dicintai. Ya Allah, mampukanlah hamba menjalani tugas mulia itu, karena bagaimanapun hamba adalah seorang manusia, yang di banyak titik juga akan merasa dahaga akan cinta itu sendiri. Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang selalu berusaha untuk menarik dan tertarik. Jadikanlah hamba orang yang lebih ingin menghibur daripada dihibur, memahami daripada dipahami, mencintai daripada dicintai. Sebab dengan memberi dan memaafkan, hamba dimaafkan, dengan cinta hamba hidup kembali, dengan cinta hamba hidup abadi. Betapa tujuan kehidupan adalah mengekspresikan cinta dalam segala manifestasinya. Ya Allah, mampukanlah hamba mencintai-Mu melalui segala sesuatu yang hamba cintai. Betapa Engkau menyatakan diri dalam berbagai bentuk, sehingga hamba dapat mencintai-Mu melalui bentuk-bentuk yang hamba cintai. Ya Allah, ketika cinta mekar di hati, jangan biarkan ia menutupi pikiran hamba dengan awan emosi. Jangan biarkan ia menyapu kebijaksanaan hamba dalam badai perasaan. Mampukanlah cinta hamba dengan makhluk-Mu, membawa dampak positif dalam kehidupan hamba. Mampukanlah ia merangkak naik menuju cinta kepada-Mu. Sebab hanya dengan cinta kepada-Mu, hamba akan dapat menemukan jati diri hamba. Ya Allah, jangan biarkan cinta hamba hanya seperti api, yang cepat mati jika tidak diisi dengan bahan bakar. Abadikanlah cinta hamba, sebagaimana sifat abadi yang terkandung dalam cinta itu sendiri.
Ya Allah…
Apabila di dalam perkataan-perkataan hamba, sikap dan tingkah laku hamba, dari awal hingga akhir, terdapat kekeliruan dan kekurangan, mohon ampunilah hamba dan perbaikilah segala yang perlu diperbaiki. Bimbinglah hamba menuju kesempurnaan, karena hanya Engkaulah yang Maha Sempurna, yang mampu memberikan kesempurnaan.
Ya Allah…
Kabulkanlah permohonan hamba.
Kabulkanlah permintaan hamba.
Kabulkanlah ya Allah….
Ubahlah hamba, ubahlah hamba hingga dapat menyatu dengan kehendak-Mu

Amiin...

Ya Tuhan kami
Berilah kami kebaikan di dunia dan akhirat
dan peliharalah kami dari siksa neraka

Maha Suci Allah yang telah memberi hamba kesempatan untuk mengawali sekaligus mengakhiri. Maha Suci Allah yang telah membangkitkan rasa syukur dengan pemberian dan membangkitkan doa dengan cobaan.
Ya Allah, tolonglah hamba untuk selalu berdzikir kepada-Mu, mensyukuri nikmat-Mu dan melakukan ibadah yang terbaik kepada-Mu. Ya Allah, hapuskanlah semua yang hamba inginkan, apa perlunya seorang pencari Tuhan dengan semua keinginan nafsunya. Ya Allah, betapa orang yang disibukkan dengan dzikir kepada-Mu, akan Engkau beri yang lebih utama daripada apa yang Engkau berikan kepada mereka yang meminta kepada-Mu. Ya Allah, sesungguhnya Kebenaran datangnya hanya dari-Mu, maka ampunilah segala kesalahan hamba.

--o0o--

Dliyaul Haq adalah seorang insan yang dilahirkan di Gresik tanggal 21 Januari 1981, putra ketiga dari tiga bersaudara. Penulis dibesarkan dari keluarga petani, dari pasangan Ibu Maftuhah (almh) dan Bapak Ishomuddin. Setelah bermain di TK Muslimat 22 Al-Muniroh I di desa Ujungpangkah, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah dasar di SDN Pangkah Wetan I (pagi) dan MI Al-Muniroh II (siang) di desa yang sama. Dalam pertengahan ajaran kelas I penulis keluar dari kedua sekolah tersebut namun kembali meneruskannya di tahun ajaran berikutnya. Menjelang akhir ajaran kelas V, penulis lagi-lagi keluar dari kedua sekolah tersebut. Pada tahun ajaran baru, penulis mengulang kelas V di MI Al-Muniroh I (pagi). Tetapi setahun kemudian penulis meninggalkannya untuk menempuh kelas VI di SDN Pangkah Kulon II (pagi) dan MI Al-Muniroh II (siang). Seusai menamatkan tingkat sekolah dasar (1994) penulis melanjutkan sekolah ke MTs Al-Muniroh Ujungpangkah hingga tahun 1997. Kemudian, penulis melanjutkan belajar di SMU Al-Muniroh Ujungpangkah mengambil jurusan IPA pada awalnya namun minta pindah IPS pada Catur Wulan I, dan alhamdulillah lulus pada tahun 2000.
Karena didorong oleh keinginan Ayah untuk mengikuti ujian masuk Perguruan Tinggi, maka penulis pun mencobanya dan akhirnya diterima di Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta (2000-2001). Namun setelah dua semester terlampaui penulis memutuskan untuk pindah ke IAIN (Sekarang UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis pun akhirnya mengikuti tes ujian masuk dan diterima di Fakultas Ushuluddin dengan konsentrasi Jurusan Akidah Filsafat (2001-2003). Selama aktif kuliah, penulis sedikit - banyak terlibat dalam berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), seperti di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI MPO), Korps Dakwah IAIN Sunan Kalijaga (Kordiska), Koperasi Mahasiswa (Kopma), Karate-Do (di UNY) dan Taekwondo. Kegiatan-kegiatan ini berakhir ketika penulis memilih untuk transfer ke IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan Jurusan dan Fakultas yang sama. Setelah diwisuda S1 pada tahun 2005, Penulis hingga sekarang belun sempat melanjutkan pendidikan akademisnya. Karya tulis yang berjudul *Bom Neraka : Munajat Maraton Reflektif* ini merupakan karya kedua dari penulis.

Pemuatan Bom Neraka dalam blogger ini merupakan hadiah yang dipersembahkan penulis untuk setiap orang yang merasa masih memiliki soul dalam dirinya. Semoga bermanfaat…

\ (^_^) /

Kunjungi Kediaman Maya Saya Di
http://friendster.com/dziaulhaque
Atau Kirim E-mail Ke
dziaulhaque@gmail.com